

PT Jasa Marga (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 222	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA MARGA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JASA MARGA (Persero) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-------------------|--------------------------------------|----|--------------------------|
| 1. Nama : | Desi Arryani | 1. | Name |
| Alamat Kantor : | Plaza Tol TMIH – Jakarta Timur 13550 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. H. Ransin No. 45 | : | Domicile as Stated in ID |
| | RT002/RW106, Kelapa Dua, | : | Card |
| | Kebun Jeruk, Jakarta | : | |
| Nomor Telepon : | (021) 8413526 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. Nama : | Donny Aرسال | 2. | Name |
| Alamat Kantor : | Plaza Tol TMIH – Jakarta Timur 13550 | : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Jl. Mandar XLX DF.7/22 Sektor 3A | : | Domicile as Stated in ID |
| | RT 007/RW 010 Pondok Karya, | : | Card |
| | Pondok Aren, Tangerang | : | |
| Nomor Telepon : | (021) 8413526 | : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the Company) and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2019 / Jakarta, March 8, 2019



Desi Arryani
Direktur Utama
President Director

Donny Aرسال
Direktur Keuangan
Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00194/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00194/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk. dan entitas anaknya langgal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00194/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

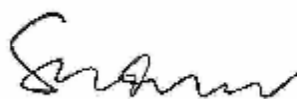
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

8 Maret 2019/March 8, 2019

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2.c, 2.d, 2.o, 2.r,			
Kas dan setara kas	4, 44, 48.e	5.942.954.293	6.873.020.928	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.d, 2.o, 5, 48.e	143.824.364	157.354.246	Short term investments
	2.d, 2.o, 6,			
Piutang lain-lain - neto	44,48.a, 48.e	5.550.282.214	11.547.364.164	Other receivables - net
Persediaan	2.e, 7	40.949.237	134.244.636	Inventories
Biaya dibayar di muka - neto	2.f, 8	55.732.741	227.361.524	Prepaid expenses - net
Pajak dibayar di muka	2.m, 18.a	80.113.623	47.719.560	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		11.813.856.472	18.987.065.058	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	2.d, 2.o, 6,			
Piutang lain-lain	44,48.a, 48.e	1.221.032.025	264.241.068	Other receivables
	2.c, 2.d, 2.o, 9,			
Dana ditetapkan penggunaannya	44, 48.e	873.870.269	780.085.156	Restricted funds
Aset pajak tangguhan - neto	2.m, 18.c	11.386.686	34.138.156	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	2.g, 10, 48.e	3.160.399.864	886.617.944	Investment in associates and joint ventures - net
Aset tetap - neto	2.h, 11	754.805.817	1.035.922.309	Fixed asset - net
Properti investasi - neto	2.i, 12	303.355.760	241.926.122	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto				Intangible assets - net
Hak pengusahaan jalan tol	2.j, 13	62.247.988.326	55.957.697.162	Toll road concession rights
Lainnya	14	1.205.041.580	131.320.029	Others
Goodwill	2.b, 2.k, 15	41.848.567	41.848.567	Goodwill
Aset keuangan lainnya - neto	16	66.665.444	247.297.444	Other financial assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	2.k, 17	718.349.980	584.613.775	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		70.604.744.318	60.205.707.732	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		82.418.600.790	79.192.772.790	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48e	321.811.466	350.924.063	Accounts payable
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	1.098.460.334	1.289.210.757	Contractors payable
Utang pajak	2.m, 18.b	365.685.503	317.245.913	Taxes payable
Liabilitas keuangan lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	672.381.818	2.967.230.609	Other financial liabilities
Beban akrual	2.o, 22	19.598.305.368	13.814.454.297	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n	246.663.308	329.332.357	Short-term employee benefits liability
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	2.347.570.769	1.278.658.584	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.o, 24	-	500.000.000	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	3.063.767.107	557.795.484	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44, 48.e	4.000.000	-	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	1.000.000.000	1.000.000.000	Bonds payable
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.622.185.557	1.872.488.859	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48e	5.115.925	4.542.380	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48e	320.958.063	341.344.474	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	414.569.925	374.712.521	Deferred revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		31.081.475.143	24.997.940.298	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	856.796.165	593.669.641	Deferred tax liabilities
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	266.024.298	496.699.951	Long-term contractors payable
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	1.211.003.298	2.197.234.400	Long-term accrued expenses
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	18.890.941.000	21.160.366.364	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44, 48.e	1.185.793.206	534.051.688	Non-bank financial institutions loan
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	6.447.433.975	7.418.391.797	Bonds payable
Liabilitas kerjasama operasi	2.j, 26	820.300	820.300	Joint operation liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	109.008.350	109.008.350	Land acquisition liabilities
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48e	9.460.947	19.038.238	Finance lease payable
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	264.714.678	202.278.345	Provision for overlay
Pendapatan ditangguhkan	30	1.217.607.674	1.619.130.905	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	39.442.628	478.964.671	Other long term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	639.093.329	1.005.738.321	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		31.138.139.848	35.835.392.971	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		62.219.614.991	60.833.333.269	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 par value (full amount) per share
Modal dasar 19.040.000.000 saham				Authorized - 19,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri ADwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.935.600	3.628.935.600	Issued and fully paid - 1 series A Dwiwarna share and 7,257,871,199 series B shares
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085.031	3.997.085.031	Additional paid in capital - net
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		8.818.315	8.818.315	Difference from non-controlling interest transaction
Saldo laba		9.887.378.385	8.124.829.239	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		8.512.414	9.163.196	Unrealized gain on available for sale securities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	(622.224.458)	(671.178.435)	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		16.908.505.287	15.097.652.946	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	35.a	3.290.480.512	3.261.786.575	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		20.198.985.799	18.359.439.521	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		82.418.600.790	79.192.772.790	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol dan usaha lainnya	9.784.489.441	2.q,36	8.921.667.195	Toll and other operating revenues
Pendapatan konstruksi	27.189.585.245	2.q,37	26.170.528.996	Construction revenue
Total	36.974.074.686		35.092.196.191	Total
BEBAN PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban tol dan usaha lainnya	(4.052.643.753)	2.q,38	(3.772.061.473)	Toll and other operating expenses
Beban konstruksi	(27.003.921.010)	2.q,37	(26.012.247.894)	Construction expense
Total	(31.056.564.763)		(29.784.309.367)	Total
LABA BRUTO	5.917.509.923		5.307.886.824	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	91.354.731	2q,40	55.857.735	Other income
Penghasilan keuangan	316.864.547	2q,40	283.955.306	Financial income
Keuntungan dari pelepasan investasi	876.911.124	1f,10,16, 40	563.463.288	Gain on divestment
Beban umum dan administrasi	(1.325.329.238)	2q,39	(1.152.466.396)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(415.683.392)	2o,41	(363.022.242)	Other expenses
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(46.401.324)	2q,40	(47.594.252)	Tax expense of financial income
LABA USAHA	5.415.226.371		4.648.080.263	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan - neto	(1.839.660.068)	2o,42	(1.268.870.415)	Finance costs - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(365.259.394)	2g,10	(128.757.388)	Share in net loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.210.306.909		3.250.452.460	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(913.173.980)	2m,18c	(1.011.221.468)	Current
Tangguhan	(260.641.894)	2m,18c	(145.574.930)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.173.815.874)		(1.156.796.398)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.036.491.035		2.093.656.062	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Laba (rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	48.953.977	2.n, 31	(218.449.045)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
	48.953.977		(218.449.045)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(650.782)		5.978.165	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
	(650.782)		5.978.165	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	48.303.195		(212.470.880)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.084.794.230		1.881.185.182	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.249.998.594		1.988.011.074	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(165.204.364)	35	(106.825.892)	Non-controlling interest
TOTAL	2.084.794.230		1.881.185.182	TOTAL
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.202.600.416		2.200.256.364	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(166.109.381)		(106.600.302)	Non-controlling interest
TOTAL	2.036.491.035		2.093.656.062	TOTAL
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	303,48	2.p, 43	303,15	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to Owners of The Parent Entity													Catatan/ Notes	
Saldo Laba/ Retained Earnings						Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)								
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya Disetor - neto/ Additional Paid in Capital - net	Selisih Atas Transaksi Entitas Non Pengendali/ Difference from Non- Controlling Interest Transaction	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale securities	Akumulasi kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Cumulative actuarial loss on long-term employee benefits liability	Total/ Total	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity			
Saldo tanggal 1 Januari 2017	3.628.935.600	3.997.085.031	11.282.113	5.888.579.772	602.786.980	6.491.366.752	3.185.031	(452.729.390)	(449.544.359)	13.679.125.137	2.659.714.927	16.338.840.064	Balance as of January 1, 2017	
Cadangan wajib	34	-	-	-	32.118.316	(32.118.316)	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves	
Cadangan umum	34	-	-	-	1.290.400.531	(1.290.400.531)	-	-	-	-	-	-	General reserves	
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(566.793.877)	(566.793.877)	-	-	(566.793.877)	(19.389)	(566.813.266)	Distribution of dividend	
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	2.200.256.364	2.200.256.364	-	-	2.200.256.364	(106.600.302)	2.093.656.062	Income for the year	
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.088.907.059	1.088.907.059	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries	
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali Penghasilan komprehensif lain		-	-	(2.463.798)	-	-	-	-	-	(2.463.798)	2.463.798	-	Difference from non-controlling interest transaction	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	(218.449.045)	(218.449.045)	(218.449.045)	(225.590)	(218.674.635)	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits obligations	
Efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	5.978.165	-	5.978.165	5.978.165	-	5.978.165	Available-for-sale securities	
Pelepasan investasi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(382.453.928)	(382.453.928)	Share Divestment	
Saldo tanggal 31 Desember 2017	3.628.935.600	3.997.085.031	8.818.315	7.211.098.619	913.730.620	8.124.829.239	9.163.196	(671.178.435)	(662.015.239)	15.097.652.946	3.261.786.575	18.359.439.521	Balance as of December 31, 2017	
Cadangan wajib	34	-	-	-	493.668.804	(493.668.804)	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves	
Cadangan umum	34	-	-	-	1.266.536.290	(1.266.536.290)	-	-	-	-	-	-	General reserves	
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(440.051.270)	(440.051.270)	-	-	(440.051.270)	(13.592)	(440.064.862)	Distribution of dividend	
Laba tahun berjalan	43	-	-	-	-	2.202.600.416	2.202.600.416	-	-	2.202.600.416	(166.109.381)	2.036.491.035	Income for the year	
Setoran modal dari entitas nonpengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.195.704.679	1.195.704.679	Capital contributing from non-controlling interest in subsidiaries	
Penghasilan komprehensif lain													Difference from non-controlling interest	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	48.953.977	48.953.977	48.953.977	905.017	49.858.994	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits obligations	
Efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	(650.782)	-	(650.782)	(650.782)	-	(650.782)	Available-for-sale securities	
Pelepasan investasi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.001.792.786)	(1.001.792.786)	Share Divestment	
Saldo tanggal 31 Desember 2018	3.628.935.600	3.997.085.031	8.818.315	8.971.303.713	916.074.672	9.887.378.385	8.512.414	(622.224.458)	(613.712.044)	16.908.505.287	3.290.480.512	20.198.985.799	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
for the year ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan tol	8.812.110.383		7.579.675.111	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	760.774.545		646.699.245	Cash receipts from other revenues
Pembayaran kepada pemasok	(2.441.888.271)		(1.462.770.188)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(2.621.771.051)		(1.955.442.108)	Cash paid to employees
Pembayaran biaya pelapisan ulang	(477.708.086)	29	(445.370.694)	Overlay charges expenditure
Pengalihan hak atas pendapatan tol	-	30	2.000.000.000	Transfer of toll road collection rights
Kas neto diperoleh dari operasi	4.031.517.520		6.362.791.366	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	270.463.224		161.311.248	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	(2.065.216.704)		(1.256.791.672)	Interest paid
Pembayaran pajak	(1.326.950.821)		(911.125.076)	Tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	909.813.219		4.356.185.866	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dan aset takberwujud lainnya	(14.254.186.872)	13,14 49	(10.867.013.416)	Acquisitions of toll road concession rights and other intangible assets
Penambahan investasi jangka panjang - neto	(1.001.321.646)		(146.597.897)	Addition of long-term investment - net
Penambahan aset tetap dan properti investasi	(219.686.852)	11,12 49	(364.029.309)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Penerimaan dari (Penambahan) piutang talangan tanah kepada Pemerintah	6.739.143.980		(2.084.051.625)	Proceeds From (Addition) of land bridging fund to the Government
Penerimaan atas pelepasan instrumen keuangan	644.567.229	16a	-	Proceeds from disposal of financial instrument
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak	912.820.000		783.354.396	Proceeds from disposal of investment in a subsidiary
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(7.178.664.161)		(12.678.337.851)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan liabilitas jangka panjang:				Proceeds from long-term liabilities:
Utang bank	10.330.630.583	23	18.401.550.806	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	747.172.452	24	408.262.703	Non-bank financial institution loan
Penerbitan utang obligasi	-		5.500.000.000	Issuance of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	1.195.704.679		393.948.714	Proceeds from issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interests
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya - neto	(93.785.113)		231.678.023	Increase (decrease) of restricted fund - net
Pembayaran dividen	(440.051.270)	34	(566.793.876)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payments of long-term liabilities:
Utang bank	(3.711.300.529)	23	(9.314.300.037)	Bank loans
Utang obligasi	(1.000.000.000)	25	(1.500.000.000)	Bonds payable
Utang lembaga keuangan bukan bank	(577.310.000)	24	(2.961.874.431)	Non-bank financial institution loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pemegang saham non pengendali - neto	(241.565.179)		602.940.869	Proceeds from (payments to) non-controlling shareholders - net
Penerimaan (pembayaran) liabilitas pembebasan tanah	4.666.406		(10.000.000)	Proceeds from (payments to) land acquisition liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6.214.162.029		11.185.412.771	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(54.688.913)		2.863.260.786	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak yang didekonsolidasikan	(875.377.722)		(115.125.928)	Cash and cash equivalents of Deconsolidated subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.873.020.928	4	4.124.886.070	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.942.954.293	4	6.873.020.928	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia mengenai pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga, tanggal 27 Februari 1978). Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 1978. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/130/1 tanggal 22 Februari 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 766 dan No. 767, tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1982, tambahan No. 1138.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 15 tanggal 21 September 2018, mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0247428 tanggal 25 September 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan usaha Perusahaan adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya pembangunan di bidang pengusahaan jalan tol dengan sarana penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (the "Company") was established under the Government Regulation of the Republic of Indonesia (the "Government") No. 4 Year 1978 regarding the State Capital Investment for the establishment of a State-Owned Company (Persero) in the area of management, maintenance and development of toll roads, and the detailed management regulations (State Gazette No. 4 Year 1978 in conjunction with the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 90/KMK.06/1978 regarding the Determination of the Share Capital of the Company dated February 27, 1978). The Company was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 1978 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/130/1 dated February 22, 1982 and was filed in Jakarta High Court No. 766 and 767 on March 2, 1982 and was published in the State Gazette No. 73 dated September 10, 1982, addition No. 1138.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 15 dated September 21, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the change in the composition of the Board of Directors of the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0247428 dated September 25, 2018.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business is mainly to engage in performing and assisting the Government's programs and policies in economy sector and generally in national development, especially in development of toll roads and all their supporting facilities while complying to the principles of limited liability company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (i) Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/ atau pemeliharaan jalan tol;
- (ii) Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain; dan
- (iii) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1978.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. Perusahaan mengoperasikan 11 ruas jalan tol yang dikelola oleh delapan kantor cabang dan memiliki 21 entitas anak, dengan rincian kantor cabang adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. The Company's establishment (continued)

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- (i) Performs technical planning for construction, operation and/ or maintenance of toll road;
- (ii) Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties; and
- (iii) Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations.

The Company started its commercial operations in 1978.

The Company run its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll road management authority of the Government. Some of Government authority in the administration of toll roads are implemented by the Toll Road Regulatory Agency. Toll road concession are implemented by state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession are granted by the Government to the business entities through transparent and open auctions.

The Company's head office is located at Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550. The Company operates 11 toll roads, which are managed by its eight branch offices and owned 21 subsidiaries, with detail of branch offices as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Cabang/Branch Offices	Ruas Jalan Tol/Toll Road Sections	Panjang jalan/Length (KM)	Mulai konsesi (Tahun)/ Start of concession (Year)	Periode masa konsesi (Tahun)/Concession period (Year)
Jagorawi	Jakarta - Bogor- Ciawi	59	2005	40
Jakarta – Tangerang - Cengkareng	Jakarta - Tangerang Cawang - Tomang - Pluit dan/ and Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	33 24 dan/and 14	2005 2005	40 40
Surabaya - Gempol	Surabaya - Gempol	49	2005	40
Jakarta - Cikampek	Jakarta - Cikampek	83	2005	40
Purbaleunyi	Cikampek - Padalarang dan/ and Padalarang - Cileunyi	59 dan/and 64	2005	40
Semarang	Semarang Seksi/Section A B C	25	2005	40
Belmera	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	43	2005	40
Palikanci	Palimanan - Kanci	26	2005	40
Kantor Pusat	Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) dan/ and Ulujami Pondok Aren	36 dan/ and 14	2005	40

Selain itu, Perusahaan juga melakukan usaha penyelenggara pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia melalui Jasa Marga Learning Institute.

In addition, the Company also Organizes training and development of human resources through Jasa Marga Learning Institute.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, melalui Surat No. S-5526/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 2.040.000.000 saham atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham yang berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

b. The Company's initial public offering

On November 1, 2007, the Company received from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority, its notice letter No. S-5526/BL/2007, which stated the effectivity to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 2,040,000,000 Series B shares with par value of Rp500 (full amount) of the Company at an offering price per share of Rp1,700 (full amount) through capital market and registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined as the Indonesia Stock Exchange).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

1. Pembelian kembali saham Perusahaan pada 24 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 dilakukan mengingat kondisi pasar saham saat itu berpotensi krisis dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) menurun cukup signifikan sehingga memberikan peluang pada Perusahaan untuk membeli kembali sahamnya dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan dalam hal ini dibantu oleh PT Bahana Securities sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek. Dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk membeli kembali 24.523.500 lembar saham (*Treasury Stock*) sejumlah Rp21.837.595.
2. Sesuai dengan Poin 4D Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-105/BL/2010, Peraturan XI.B2 perihal Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka *treasury stock* tersebut telah memasuki periode wajib menjual (sudah dikuasai Perusahaan selama 3 tahun) dan wajib untuk dijual kembali. Perusahaan dalam penjualan kembali saham *Treasury* dibantu oleh PT Danareksa Sekuritas. Masa penjualan berlangsung dari tanggal 5 April 2012 sampai dengan tanggal 25 Juni 2012.
3. Sesuai dengan Berita Acara rapat Perseroan yang dimuat dalam akta notaris nomor 139 tanggal 29 Agustus 2016, pemegang saham menyepakati peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Aksi korporasi Perusahaan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam surat nomor S-337/D.01/2016 tanggal 18 November 2016, sehingga jumlah saham perusahaan meningkat dari 6.800.000.000 menjadi 7.257.871.200 lembar saham. Perubahan jumlah saham Perusahaan tersebut tertuang dalam akta nomor 39 tanggal 20 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Since its initial public offering until end of reporting period, the Company has made the following corporate actions:

1. Buy back of the Company's shares on October 24, 2008 until January 12, 2009 was done considering the condition of the stock market, indication of potential crisis where the Composite Stock Price Index (CSPI) in Indonesia Stock Exchange (IDX) significantly decreased thus providing an opportunity for the Company to buy back its shares subject to the ability of the Company and applicable regulations. The Company, in this case, was aided by PT Bahana Securities as its Corporate Broker Securities Trading. Funds issued by the Company to buy back 24,523,500 shares (*Treasury Stock*) amounted to Rp21,837,595.
2. Based on Point 4D of Bapepam-LK Regulation No. KEP-105/BL/2010, XI.B2 Regulations regarding Buy Back Shares issued by the Issuer or Public Company, the Company has reached the maximum period of holding its treasury stock (already held by the Company for 3 years) and therefore it was mandatory for resale. The Company was assisted by PT Danareksa Securities in the resale of treasury shares. Sales period lasted from April 5, 2012 to June 25, 2012.
3. According to notarial deed number 139 dated August 29, 2016, shareholders of the company agreed the increase of the company's issued and fully paid capital through Rights Issue. The corporate action were approved by the Financial Services Authorization on its letter number S-337/D.01/2016 dated November 18, 2016, consequently the company's share increased from 6,800,000,000 to 7,257,871,200 shares. The changes were stated on notarial deed number 39 dated December 20, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Dana yang diperoleh Perusahaan akan digunakan untuk mendanai pembangunan jalan tol, khususnya 3 ruas jalan tol baru yang akan dibangun, yaitu :

- sekitar 50% untuk ruas Semarang-Batang sepanjang 75 km;
- sekitar 30% untuk ruas Pandaan – Malang sepanjang 37,6 km; dan
- sekitar 20% untuk ruas Jakarta-Cikampek II Elevated sepanjang 36,4 km.

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp7.500.000.000 dengan rinciannya sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering (continued)

Funds generated by the Company will be used for the funding of toll road construction, particularly for three new toll roads to be build, as follows :

- approximately 50% for Semarang – Batang toll road round 75 km;
- approximately 30% for Pandaan – Malang toll road round 37,6 km;
- approximately 20% for Jakarta-Cikampek II Elevated round 36,4 km.

c. The Company's public bond offering

As of December 31, 2018, the total amount of outstanding bonds amounted to Rp7,500,000,000 as follows:

Obligasi/ Bonds	Total (Rp Juta)/ Par value (Rp Million)	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
Jasa Marga XIV (JM — 10)	1.000.000	10	12/10/2010	12/10/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Jasa Marga Seri T / Series T	1.000.000	5	19/9/2014	19/9/2019	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Global Bond	4.000.000	3	12/11/2017	12/11/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
Obligasi Marga Lingkar Jakarta Seri					
- Series A	200.000	3	11/8/2017	11/8/2020	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Series B	217.000	5	11/8/2017	11/8/2022	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Series C	299.000	7	11/8/2017	11/8/2022	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Series D	320.000	9	11/8/2017	11/8/2022	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Series E	464.000	11	11/8/2017	11/8/2022	Belum Lunas/ Not Yet Paid

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi/Directors

Direktur Utama/ *President Director*
Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Direktur Pengembangan/ *Development Director*
Direktur Operasi I/ *Operations I Director*
Direktur Operasi II/ *Operations II Director*
Direktur SDM dan Umum/ *Director Independent General and Human Resources/ Independent Director*

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen/
President and Independent Commissioner
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*

Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman
Anggota/Members

Anggota/Members
Anggota/Members
Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2018, Ketua Unit Audit Internal adalah Arief Nursetiawan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Mohamad Agus Setiawan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26. Unit audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Perusahaan yang di dalam pelaksanaan tugas auditnya menggunakan kerangka sistem pengendalian intern COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Desi Arryani	Desi Arryani
Donny Arsal	Donny Arsal
Adrian Prihutomo	Hasanudin
Mohammad Sofyan	Mohammad Sofyan
Subakti Syukur	Subakti Syukur
Alex Denni	Kushartanto Koeswiranto

Sapto Amal Damandari	Refly Harun
Muhammad Sapta Murti	Muhammad Sapta Murti
Anita Firmanti Eko	Boediarso Teguh Widodo
Susetyowati	
Sugihardjo	Taufik Widjojono
Agus Suharyono	Agus Suharyono
Vicentius Sonny Loho	Sigit Widyawan

The compositions of the audit committee are as follows:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Vicentius Sony Loho	Sigit Widyawan
Anita Firmanti Eko	Teguh Indra Prastiyo
Susetyowati	
Sugiharjo	Agita Widjajanto
Teguh Indra Prastiyo	
Agita Widjajanto	

As of December 31, 2018, the Head of the Internal Audit Unit is Arief Nursetiawan.

As of December 31, 2018, the Corporate Secretary is Mohamad Agus Setiawan.

Implementation of internal control systems made by the Company refers to the State Enterprises Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at the State-owned Enterprise Article 26. Internal audit unit is part of the Company's system of internal control in the execution of audit assignments using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) framework for internal control system.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 7.001 dan 8.111 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

the company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the group") had 7,001 and 8,111 permanent employees as of December 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

e. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries, directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Jalantol Lingkari Jakarta (JLJ), berdiri tanggal 22 Desember 2000 /established on December 22, 2000	Jasa pengoperasian jalan tol /Toll road operation services	Bekasi	99,9	99,9	1 Oktober 2001 /October 1, 2001	35	230.862	219.956
PT Marga Sarana Jabar (MSJ), berdiri tanggal 11 Mei 2007/ established on May 11, 2007	Penyelenggaraan ruas jalan tol Bogor Outer Ring Road /Operator of the Bogor Outer Ring Road toll road	Bogor	55	55	23 November 2009/November 23, 2009	45	1868.507	1932.976
PT Marga Trans Nusantara (MTN), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Serpong/ Operat or of the Kunciran - Serpong toll road	Tangerang	60	60	Tahap pengembangan /Under development stage	35	3.774.797	2.877.321
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), berdiri tanggal 19 Agustus 1994 /Established on August 19, 1994	Penyelenggaraan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto /Operator of the Surabaya - Mojokerto toll road	Sidoarjo	55,5	55,5	5 September 2011/September 5, 2011	42	5.101.137	5.073.745
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), berdiri tanggal 24 Agustus 2009 /established on August 24, 2009	Penyelenggaraan ruas jalan tol Lingkari Jakarta Seksi W2 Utara/ Operator of the Jakarta Outerring Road section W2 Utara toll road	Jakarta	65	65	4 Januari 2014/ January 4, 2014	40	2.118.669	2.132.478

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Consolidated subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP), berdiri tanggal 28 Juni 2010/established on June 28, 2010	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pasuruan /Operator of the Gempol - Pasuruan toll road	Pandaan	99,3	98,8	31 Juli 2017/ July 31, 2017	45	3.642.562	2.186.403
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), berdiri tanggal 14 Mei 2008 /established on May 14, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Kunciran - Cengkareng/ Ope rator of the Kunciran - Cengkareng toll road	Tangerang	76,2	76,2	Tahap pengembangan /Under development stage	35	4.066.664	2.129.571
PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JM TM), berdiri tanggal 26 Agustus 1988 /established on August 26, 1988	Pengusahaan jasa konstruksi dan Pemeliharaan jalan tol, jasa sewa peralatan tol, serta jasa sewa kendaraan /Services in toll road construction and maintenance, toll road equipments rental, and vehicles rental	Jakarta	99,8	99,8	10 Februari 1989 /February 10, 1989	-	676.620	524.008
PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT), berdiri tanggal 25 September 1996 /established on September 25, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Gempol - Pandaan /Operator of the Gempol - Pandaan toll road	Pandaan	92,2	92,2	18 Juni 2015 /June 18, 2015	35	1.404.470	1.309.133
PT Jasamarga Bali Tol (JBT), berdiri tanggal 22 Agustus 2011/established on August 22, 2011	Penyelenggaraan ruas jalan tol Nusa Dua - Tanjung Benoa / Operator of the Nusa Dua - Tanjung Benoa toll road	Bali	55	55	1 Oktober 2013/ October 1, 2013	45	1.949.801	1.900.826
PT Jasa Marga Properti (JMP), berdiri tanggal 15 Januari 2013/ established on January 15, 2013	Pengembangan bisnis properti /Develop business in property	Jakarta	99,9	99,9	15 Januari 2013 /January 15, 2013	-	1.037.451	902.066

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Des 2018/	31 Des 2017/			31 Des 2018/	31 Des 2017/
			Dec 31, 2018	Dec 31, 2017			Dec 31, 2018	Dec 31, 2017
PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT), berdiri tanggal 25 November 2014 /established on November 25, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Medan- Kualanamu- Tebing tinggi/ Operator of the Medan- Kualanamu- Tebing tinggi toll road	Medan	55	55	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	40	4.264.284	3.581.207
PT Cinere Serpong Jaya (CSJ), berdiri tanggal 10 Juli 2008/ established on July 10, 2008	Penyelenggaraan ruas jalan tol Cinere - Serpong/ Operator of the Cinere - Serpong toll road	Jakarta	55	55	Tahap pengembangan / Under development stage	35	2.241.572	1.919.063
PT Jasamarga Tolroad Operator (JMTO), berdiri tanggal 21 Agustus 2015 / established on August 21, 2015	Jasa pengoperasian jalan tol/ Toll road operation services	Jakarta	99,9	99,9	30 September 2015/ September 30, 2015	-	482.279	122.092
PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Pandaan - Malang/ Operator of the Pandaan - Malang Toll Road	Pasuruan	60	60	Tahap pengembangan / Under development stage	35	4.101.612	3.004.809
PT Jasamarga Manado Bitung (JMB), berdiri tanggal 6 Juni 2016 / established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Manado - Bitung/ Operator of the Manado - Bitung Toll Road	Jakarta	65	65	Tahap pengembangan / Under development stage	40	1.607.178	918.093
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS), berdiri tanggal 6 Juni 2016/ established on June 6, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Balikpapan - Samarinda/ Oper ator of the Balikpapan - Bitung Toll Road	Jakarta	62,1	55	Tahap pengembangan / Under development stage	40	6.568.087	3.044.144

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Periode masa konsesi (Tahun)/ Concession period (Year)	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/ Total assets before elimination (in million rupiah)	
			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017			31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC), berdiri tanggal 28 November 2016 / established on November 28, 2016	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Elevated / Operator of the Jakarta- Cikampek II Elevated Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap pengembangan / Under development stage	45	9.554.121	2.462.061
PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), berdiri tanggal 2 Juni 2017 / established on June 2, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Trans Jawa / Operator of the Trans Jawa Toll Road	Jakarta	99	65	Tahap pengembangan / Under development stage	-	7.062	807
PT Jasamarga JakartaCikampek Selatan (JJS), berdiri tanggal 29 Desember 2017 / established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan / Operator of the Jakarta- Cikampek II South Side Toll Road	Jakarta	80	80	Tahap pengembangan / Under development stage	35	1.109.346	-
PT Jasamarga Probolingga Banyuwangi (JPB), berdiri tanggal 29 Desember 2017 / established on December 29, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Probolinggo – banyuwangi / Operator of the Probolinggo- Banyuwangi Toll Road	Jakarta	94,8	80	Tahap pengembangan / Under development stage	35	134.388	-

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

Berdasarkan Akta Pemindahan Saham PT Jasamarga Transjawa Tol Nomor 05 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan mengalihkan 1% saham di JTT kepada JMTO, sehingga kepemilikan saham di JTT adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 4.900.000 lembar saham atau setara dengan Rp4.900.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 99% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. JMTO sebagai pemilik atas 50.000 lembar saham atau setara dengan Rp50.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 1% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Desember 2018, Para Pemegang Saham melakukan peningkatan modal dasar JTT sejumlah 5.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp5.000.000.000 (rupiah penuh) dan menambah modal ditempatkan/ disetor ke dalam JTT sejumlah 5.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp5.000.000.000 (rupiah penuh) sehingga komposisi kepemilikan saham JTT adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 9.900.000 lembar saham atau setara dengan Rp9.900.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 99% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. JMTO sebagai pemilik atas 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp100.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 1% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan JTT saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.
2. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp10.000.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

Based on the PT Jasamarga Transjawa Tol's Share Transfer Act Deposit Number 05 dated December 12, 2018, the Company transferred 1% shares in JTT to JMTO, so the ownership of shares in JTT was as follows:

1. The Company as the owner of 4,900,000 shares or equivalent to Rp4,900,000,000 (full amount) representing 99% of the total shares issued;
2. JMTO as the owner of 50,000 shares or equivalent to Rp50,000,000 (full amount) representing 1% of the total shares issued;

Based on the Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders dated December 17, 2018, the Shareholders increased the authorized capital of JTT amounting 5,000,000 shares or equivalent to Rp5,000,000,000 (full amount) and increased the issued and paid-off capital into JTT amounting 5,000,000 shares or equivalent to Rp5,000,000,000 (full amount) so that the share ownership composition of JTT is as follows:

1. The Company as the owner of 9,900,000 shares or equivalent to Rp9,900,000,000 (full amount) representing 99% of the total shares issued;
2. JMTO as the owner of 100,000 shares or equivalent to Rp100,000,000 (full amount) representing 1% of the total shares issued;

The current capital structure of JTT is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000.
2. Authorized capital is Rp10,000,000,000 (full amount).
3. The issued capital is Rp10,000,000,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan (lanjutan)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 15 tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengambil alih porsi penyertaan modal PT Bangun Tjipta Sarana di JBS, sehingga kepemilikan saham di JBS adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebagai pemilik atas 208.675 lembar saham atau setara dengan Rp208.675.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 62,09% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 56.912 lembar saham atau setara dengan Rp56.912.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 16,93% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai pemilik atas 50.415 lembar saham atau setara dengan Rp50.415.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 15,00% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;
4. PT Bangun Tjipta Sarana sebagai pemilik atas 20.100 lembar saham atau setara dengan Rp20.100.000.000 (rupiah penuh) yang mewakili 5,98% dari total seluruh saham yang telah diterbitkan;

Struktur permodalan JBS saat ini adalah sebagai berikut:

1. Harga nominal per lembar saham Rp1.000.000 (rupiah penuh).
2. Modal dasar sebesar Rp448.000.000.000 (rupiah penuh).
3. Modal ditempatkan sebesar Rp336.102.000.000 (rupiah penuh).

1. GENERAL (continued)

f. Changes in ownership in subsidiaries during the year (continued)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Based on Notary Deed Number 15 dated December 7, 2018, the Company took over the share portion of PT Bangun Tjipta Sarana at JBS, so that the share ownership in JBS is as follows:

1. The Company as owner of 208,675 shares or equivalent to Rp208,675,000,000 (full amount) representing 62.09% of the total shares issued in the Company;
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the owner of 56,912 shares equivalent to Rp56,912,000,000 (full amount) representing 16.93% of the total shares issued in the Company;
3. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as owner of 50,415 shares equivalent to Rp50,415,000,000 (full amount) representing 15.00% of the total shares issued in the Company.
4. PT Bangun Tjipta Sarana as owner of 20,100 shares equivalent to Rp20,100,000,000 (full amount) representing 5.98% of the total shares issued in the Company.

The current capital structure of JBS is as follows:

1. The nominal price per share is Rp1,000,000 (full amount).
2. Authorized capital of Rp448,000,000,000 (full amount).
3. The issued capital is Rp336,102,000,000 (full amount).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Selain laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the indirect method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as disclosed in Note 1e, in which the Company have control over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as that of the Company and using consistent accounting policies.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c. Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Kelompok Usaha menilai entitas anak yang mempunyai satu konsesi jalan tol sebagai entitas beraset tunggal. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas beraset tunggal melalui penjualan saham, sisa investasi diakui pada nilai tercatatnya dan laba penjualan investasi diakui sebesar porsi saham yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- b. Rights arising from other contractual arrangements*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The Group assesses a subsidiary that has a toll road concession as a single asset entity. If the Group loses of control of a single asset entity, the remaining investment is recognized at its carrying value and gain on sales is recognized equals to the portion of shares sold.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity
- d. recognizes the fair value of the consideration received
- e. recognizes the fair value of any investment retained
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities recognized.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary- acquiree, the difference is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted funds" and as part of "Non-current Assets".

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti tempat tinggal, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit *real estate* dibebankan pada saat dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are classified as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode yang bersangkutan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Kelompok Usaha telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined every reporting date to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the related period.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations using the straight-line method over the years of expected benefit.

g. Investments in associates and joint venture

The Group's investments in its associates and joint venture are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate and joint venture since the date of acquisition.

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Aset tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung kantor dan bangunan lain	20
Peralatan operasional dan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates and joint venture
(continued)**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates and joint venture. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates and joint venture, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates and joint venture are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Fixed assets

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office and other buildings
Operational and office equipment
Vehicles equipment

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as intangible asset which is amortized over the legal life of the land right or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 3 tahun sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 3 years to 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22) sehubungan dengan hak konsesi.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22) related to the concession rights.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Aset konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" dan PSAK 23, "Pendapatan". Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010) "Construction Contracts" and PSAK 23, "Revenue". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
- aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset kerjasama operasi

Jalan tol yang pembangunannya didanai oleh investor tanpa kuasa penyelenggaraan dengan pola bagi pendapatan atau bagi hasil tol untuk masa tertentu, selama pengoperasiannya dikendalikan oleh Perusahaan, dicatat sebagai jalan tol kerjasama operasi dan liabilitas (jangka panjang) kerjasama operasi pada saat jalan tol selesai dibangun dan diserahkan oleh investor kepada Perusahaan untuk operasi.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume.
- toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.

Joint operation assets

The construction of toll road is funded by investors without operation rights under revenue or profit sharing scheme for certain period of time, while the operation is controlled by the Company and is recorded as joint operation toll road and joint operation liabilities (long-term) when the construction is completed and transferred by the investor to the Company for operation.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai", jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Service concession arrangement
(continued)**

Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

l. Leases

The Group has adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Leases". This PSAK prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The Group as lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Perpajakan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan final

Penghasilan dari penjualan rumah (subsidi dan non-subsidi) dan penghasilan dari sewa gedung merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 1%, 5% dan 10%. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Taxation

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Final income tax

Income from sale of real property (subsidi and non-subsidy) and income from rental building is subject to final tax rates of 1%, 5% and 10%, respectively. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the unused tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and taxation authority.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja

Program pensiun

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial disajikan di ekuitas.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Pension program

The Group has applied PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the Group also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated actuarial gains and losses are reported in equity.

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja pegawai.

DPJM telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP- 370/KM.17/1997, tanggal 15 Juli 1997 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan No.KEP-379/KM.6/2004 tanggal 14 September 2004.

Jumlah iuran karyawan untuk program pensiun sebesar 3% dari gaji pokok dan sisa pendanaan sebesar 14,6% menjadi beban Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Pension program (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company provides a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by the Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM). Pension benefit to be paid are determined based on basic pension income and the period of the employment.

The DPJM has been approved by the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.KEP-370/KM.17/1997, dated July 15, 1997 and amended by the Decree No.KEP-379/KM.6/2004 dated September 14, 2004.

The employees contribute 3% of their basic salaries to the plan and the remaining funding of 14.6% is contributed by the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

Program purna karya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 163/KPTS/2003 tanggal 23 September 2003, Perusahaan akan memberikan tunjangan purna karya berupa pembayaran sekaligus sebanyak 24 kali penghasilan terakhir (diluar lembur dan tunjangan pajak) kepada karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun, meninggal, atau cacat. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun dipersyaratkan memiliki masa kerja minimal 25 tahun. Surat keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003.

Jumlah iuran premi bulanan *coming service* setiap bulan adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Asuransi (PhDA) dengan proporsi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 2% dari PhDA.

Perusahaan mengadakan kontrak kerjasama pengelolaan program Purna Karya karyawan dengan AJB Bumiputera 1912, melalui Perjanjian No. 34/Kontrak-DIR/2007 dan No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, tanggal 19 Desember 2007. Program Purna Karya dalam kontrak ini akan memberikan manfaat dalam bentuk uang purna karya secara sekaligus (*lumpsum*) kepada karyawan tetap yang berhenti bekerja.

Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Post retirement benefit program

Based on the Company's Directors Decree No. 163/KPTS/2003 dated September 23, 2003, the Company provides retirement benefit which is equal to 24 times the monthly salary (excluding overtime and tax allowance) for employees who cease work due to retirement, death, or disability. Employees who have reached retirement age are required to have a minimum working period of 25 years to obtain this benefit. The decree was effective on January 1, 2003.

The amount of monthly premium contribution for coming service is 6% from insurance basic income which represent 4% and 2% from insurance basic income of the Company and employee proportion, respectively

The Company entered into a cooperation agreement to manage employee Post Retirement with AJB Bumiputera 1912, through agreement No. 34/Kontrak-DIR/2007 and No. 441/AJB/JM/PKS/12/07, dated December 19, 2007. The post retirement in this contract will give a benefit in post retirement cash in lump sum to the retired of permanent employee.

Post-retirement health care benefits

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuary.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan paska-kerja (lanjutan)

**Imbalan pelayanan kesehatan pensiun
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/KPTS/2006, tanggal 26 Desember 2006, tentang Penyempurnaan Keputusan Direksi No. 61/KPTS/2001 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga, yang bertujuan untuk tetap menjaga agar pensiunan dan keluarga pensiunan dapat melakukan pola hidup sehat dan memiliki produktivitas yang tinggi, keluarga pensiunan yang mendapat bantuan pengobatan dari Perusahaan dibatasi dengan jumlah anak sebanyak-banyaknya 3 orang dan telah terdaftar di Perusahaan.

Entitas Anak

Program Pensiun

Entitas Anak menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

JLJ menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun didanai seluruhnya oleh JLJ. Kontribusi yang diberikan JLJ dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JPT, JBT, JMP, JKT, JMTO dan JPM (Entitas Anak) membukukan liabilitas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

**Post-retirement health care benefits
(continued)**

Based on the Directors' Decision Letter No. 228/KPTS/2006, dated Desember 26, 2006 regarding Improvement of the Directors' Decrees No. 61/KPTS/2001 about The Management of Health Maintenance for the Pensioner and Family, which its objective is to allow the pensionary and their family to have a healthy life and high productivity, the pensionary family that are eligible to receive medical assistance from the Company are limited to 3 children that are registered with the Company.

Subsidiaries

Pension Program

Based on PSAK 24 (Revised 2013), the Subsidiary has calculated the liability for other employee benefits using the projected-unit-credit method. Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost, actuarial adjustments and the effect of changes in actuarial assumptions for active employees are directly recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

JLJ provides a defined contribution pension program covering all permanent employees. The pension program is entirely funded by JLJ. The contribution borne by JLJ is charged to the consolidated statement of income in the current period.

JLJ, MSJ, JSM, MLJ, JGP, JMTM, JPT, JBT, JMP, JKT, JMTO and JPM (Subsidiaries) recognized other employee benefit liabilities conducted in accordance with Labor Law No.13 Year 2003. Based on PSAK 24 (Revised 2013), employee benefit liabilities are estimated using the projected-unit-credit method. No funding is provided by Subsidiaries related with estimation of employee benefits.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Program Imbalan Kerja Lainnya

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut. Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

o. Instrumen keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Subsidiaries (continued)

Other Employee Benefit Program

Current service cost is recognized as an expense in the current year. Past service cost as effect of changes in actuarial assumptions for active employees are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the estimated average remaining working period of those employees. Employee benefits for terminations are recognized as liabilities and expenses when they occur.

o. Financial instruments

The Group adopts PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value and, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain - lain dan dana yang ditetapkan penggunaannya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018, the Group's financial assets included, cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables and restricted funds, which are all classified as provided loans and receivables.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20% and no significant influence. These investments are carried at cost.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred "loss events") and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan Kelompok Usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the Group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan atas pemulihan di masa depan dan semua agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written - off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang lembaga keuangan bukan bank, utang bank, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of December 31, 2018, the Group's financial liabilities included trade payables, contractor payable, other current financial liabilities, accrued expenses, non-bank financial institutions loan, bank loans, bonds payable, land acquisition liabilities and other long term liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amount.

p. Earnings per share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Kelompok Usaha diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi. Imbalan kas yang diterima sehubungan dengan pengalihan hak atas pendapatan tol masa datang dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu pengalihan hak atas pendapatan tol tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan penjualan properti

JMP (entitas anak) mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan standar ini, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;

Toll revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payments over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue. Cash consideration received in connection with the transfer of the rights on future toll revenue are recorded as deferred revenue and are recognized as revenue over the term of transfer of the rights on future toll revenues.

Rental income

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned revenue".

Revenue from sale of property

JMP (a subsidiary) recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on the standard, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 1. A sale is consummated;
 2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)
 - 3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - 1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 - 2. Harga jual akan tertagih.
 - 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 - 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun Fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met: (continued)
 - 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - 1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 - 2. The selling price is collectible.
 - 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.
 - 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law.
 - 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan penjualan properti (lanjutan)

(iii) Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time-sharing* yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of property (continued)

(iii) The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers and other buildings of similar type and time-sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied:

1. The construction process already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled
2. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable and
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The revenue from the sale of condominiums, apartments, office building, shopping centers, and other buildings of similar type and time-sharing ownership units, the constructions of which have been completed, shall be recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental revenue

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi dan beban konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan tanah

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan untuk menyelesaikan pekerjaan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

Cost of land sold

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are translated to rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction day of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481

Transaksi dalam mata uang asing tidak signifikan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017
1 United States Dollar	13.548

Transactions in foreign currencies are insignificant.

s. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 20.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

· Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2j). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun/periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar Rp27.189.585.245 dan Rp26.170.528.996.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

· Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2j). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year/period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group recognized construction revenue amounted to Rp27,189,585,245 and Rp26,170,528,996, respectively.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Kelompok Usaha mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin, berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu, pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

• Pengakuan pendapatan penjualan properti

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2q). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

• Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Secara khusus, berkaitan dengan properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

• Service concession arrangement (continued)

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management estimation calculated in certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

• Revenue recognition of sale of a property

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is concluded to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage of completion method as construction progresses (Note 2q). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

• Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. In particular, it pertains to the residential property that the Group develops and intends to sell on or before the completion of construction.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

• Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes will be reflected in the assumptions when they occur.

• Financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

• Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties to be between 3 and 30 years. This is the range of common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets and, therefore, future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Kelompok Usaha melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp62.247.988.326 dan Rp55.957.697.162.

• Estimasi volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Kelompok Usaha akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

• Pengendalian atas entitas anak

Direksi Perusahaan menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak berdasarkan kemampuan Kelompok Usaha untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak secara sepihak.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Amortization of toll road concession right

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp62,247,988,326 and Rp55,957,697,162, respectively.

• Estimation of traffic volume

In determining amortisation of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The Management perform periodic assessment on the total projected traffic volume. The Group will appoint an independent professional traffic consultant to perform independent professional traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

• Control over subsidiary

The directors of the Company's management assessed whether or not the Group has control over a subsidiary based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of the subsidiary unilaterally.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Dalam membuat pertimbangannya, direksi mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Kelompok Usaha pada Entitas Anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari Entitas Anak dan karenanya Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas Entitas Anak.

• Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

• Aset konsesi dalam pengerjaan

Umur konsesi atas hak konsesi jalan tol mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh BPJT, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi dimulai atau biaya pra konstruksi jalan tol, termasuk biaya pembebasan lahan atau tanah ditangguhkan sehingga belum dihitung margin konstruksinya.

• Imbalan kerja

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

• Control over subsidiary (continued)

In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in the subsidiary and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of the subsidiary and therefore the Group has control over the subsidiary.

• Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

• Concession asset in progress

The concession period of toll road concession rights effective from Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) published by BPJT, so that the costs incurred before the construction activities started or pre-construction costs of toll roads, including the cost of land or soil acquisition were suspended and therefore, the construction margin has not been determined.

• Employee benefits

Determination of the Group's obligations for cost of providing employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp639.093.329 dan Rp1.005.738.321.

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

• Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated long term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp639,093,329 and Rp1,005,738,321, respectively.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 18.

• Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of part of the deferred tax assets can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Kas		
Kas	8.130.558	40.527.052
Kas Proyek	105.331	295.445
Total Kas	<u>8.235.889</u>	<u>40.822.497</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	2.023.100.995	1.665.006.811
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI	900.150.553	148.241
PT Bank Central Asia Tbk	90.911.214	51.187.939
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	83.691.714	75.905.787
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.308.570	946.428
PT Bank Permata Tbk	16.204.606	23.746.474
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.252.316	337.921
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.693.260	100.298.079
PT Bank ICBC Indonesia	3.520.242	3.437.081
PT Bank Bukopin Tbk	3.444.400	742.793
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.145.206	2.515.430
PT Bank Danamon	241.783	239.480
PT Bank Artha Graha	207.371	197.418
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	49.881	49.969
PT Bank Jabar Banten Syariah	29.251	28.999
PT Bank Syariah Mandiri	16.222	4.108.312
PT Bank Mega Tbk	3.458	-
PT Bank Jasa Jakarta	1.726	1.770
PT Bank DBS Indonesia	-	3.835
	<u>3.212.972.768</u>	<u>1.928.902.765</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.953.274	30.497
	<u>3.953.274</u>	<u>30.497</u>
Total Bank	<u>3.216.926.042</u>	<u>1.928.933.262</u>
Total Kas dan Bank	<u>3.225.161.931</u>	<u>1.969.755.758</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
Cash
Cash for Project
Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
Related Party (Note 44)
Third Party:
PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Danamon
PT Bank Artha Graha
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank DBS Indonesia
United States Dollar
Related Party (Note 44)
Cash in Banks
Total Cash on Hand and in Banks

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	2.270.740.662	4.030.622.335
Pihak Ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	139.500.000	275.840.000
PT Bank Bukopin Tbk	110.317.175	159.900.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	56.100.000	280.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.005.425	68.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	14.000.000	12.000.000
PT Bank Riau Kepri	12.000.000	12.000.000
PT Bank Victoria Syariah	10.000.000	8.000.000
PT Bank Panin Syariah	10.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	10.000.000	-
PT Bank Bukopin Syariah	6.000.000	12.000.000
PT Bank Panin Tbk	5.000.000	3.000.000
PT Bank Muamalat Syariah	5.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.200.000	10.000.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	2.000.000	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	5.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	10.000.000
PT Bank Riau Kepri Syariah	-	2.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	35
	<u>2.701.863.262</u>	<u>4.888.362.370</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	15.929.100	14.902.800
Total Deposito Berjangka	2.717.792.362	4.903.265.170
Total Kas dan Setara Kas	5.942.954.293	6.873.020.928

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Rupiah	5,0% - 9,53%	5,93% - 7,43%
Dolar Amerika Serikat	1,25%	0,75%

Kas proyek merupakan uang tunai dan rekening giro yang tersedia untuk membiayai pemeliharaan dan pembangunan jalan tol.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Time Deposits	
Rupiah	
Related Party (Note 44)	
Third Party:	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Riau Kepri	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Panin Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	
PT Bank Bukopin Syariah	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Muamalat Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	
PT Bank Riau Kepri Syariah	
PT Bank Mega Tbk	
Total Time Deposits	
Total Cash and Cash Equivalents	

Ranges of annual interest rates on time deposits are as follows:

Rupiah	
United States dollar	

Cash for project represent cash on hand and in banks to finance expenditures related to construction maintenance and toll

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Efek Tersedia untuk Dijual		
Reksadana Mandiri Investasi		
Dana Obligasi Seri II	4.529.650	4.529.650
KIK EBA Mandiri JSMR01	127.000.000	142.000.000
Kenaikan Nilai Aset Neto	12.294.714	10.824.596
Total	143.824.364	157.354.246

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Saldo Awal	10.824.596	3.185.031
Laba Belum Direalisasi	1.470.118	7.639.565
Saldo Akhir	12.294.714	10.824.596

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

Marketable Securities Available for Sale
Mutual Fund Mandiri
Investment - Bond II Series
KIK EBA Mandiri JSMR01
Increase in Net Assets Value

Total

Movement in net assets value are as follows:

Beginning Balance
Unrealized Profit
Ending Balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari sewa lahan, sewa tempat istirahat, sewa ruang iklan, dana talangan tanah dan bunga deposito berjangka yang akan diterima.

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	5.335.739.225	11.413.236.763
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	45.254.233	12.194.643
PT Asiana Andara Jaya	25.000.000	-
PT Maligi Permata Industrial Estate	23.217.607	23.217.607
Proyek Sidoarjo	22.372.338	11.093.710
Pegawai	11.168.726	18.982.397
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	9.109.794	-
PT Solitronindo Tol Semesta	7.905.861	7.905.861
PT Waskita Beton Precast Tbk	6.379.717	-
Tenant TIP	5.933.099	33.468.239
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	4.201.758	985.843
PT Bintaro Serpong Damai	3.871.012	3.012.612
PT Patria Putra	3.807.892	3.542.172
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.090.846	72.814
PT. Bank Bukopin Tbk	2.888.880	-
PT Citra Marga Lingkar Jabar	2.594.368	-
PT Aplikasi Lintasarta	1.145.372	-
Tenant Graha Simatupang	1.045.795	1.378.815
PT Sarana Abadi Jaya Raya	-	1.235.690
KSO Edgenta Propel - NRC	-	912.803
Proyek Cilangkap	-	605.000
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	52.592.026	29.012.567
Sub Total	231.579.324	147.620.773
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang		
Pihak Berelasi	-	(469.000)
Pihak Ketiga	(17.036.335)	(13.024.372)
Sub Total	(17.036.335)	(13.493.372)
Neto	5.550.282.214	11.547.364.164

Other Receivables - Current
Related Party (Note 44)
Third Party
PT Bank Central Asia Tbk
PT Asiana Andara Jaya
PT Maligi Permata Industrial Estate
Proyek Sidoarjo
Employee
PT Jakarta Lingkar Barat Satu
PT Solitronindo Tol Semesta
PT Waskita Beton Precast Tbk
Tenant TIP
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
PT Bintaro Serpong Damai
PT Patria Putra
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk
PT Citra Marga Lingkar Jabar
PT Aplikasi Lintasarta
Tenant Graha Simatupang
PT Sarana Abadi Jaya Raya
KSO Edgenta Propel - NRC
Proyek Cilangkap
Others (Each below Rp 1 Million)
Sub Total
Less:
Allowance for Impairment Losses
Related Party
Third Party
Sub Total
Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	1.220.132.025	263.341.068
Pihak Ketiga		
PT Bosowa Marga Nusantara	900.000	900.000
Neto	1.221.032.025	264.241.068

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables - Non Current
Related Party (Note 44)
Third Party
PT Bosowa Marga Nusantara
Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses account are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Saldo awal tahun	13.493.371	55.410.882
Cadangan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.542.964	(41.917.511)
Saldo akhir tahun	17.036.335	13.493.371

Beginning balance
Provision (recovery) during the year
Balance at end of year

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas ketidaktertagihan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018.

Allowance for impairment losses represents individual impairment. Based on a review of the status of other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables as of December 31, 2018.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan yang dimiliki oleh JMP dan JMTM, entitas anak, masing-masing sebesar Rp40.949.237 dan Rp134.244.636 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. INVENTORIES

This account represents inventories owned by JMP and JMTM, subsidiaries, which consist of property amounted to Rp40,949,237 and Rp134,244,636 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Uang muka internal	27.180.786	44.123.638
Biaya dibayar di muka	13.596.108	172.430.724
Uang muka pekerjaan	14.955.848	10.807.162
Total	55.732.742	227.361.524

Internal advances
Prepaid expenses
Work advances
Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Jaminan Sindikasi Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	298.220.422	154.046.573
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.289.014	4.801.449
PT Bank Sumut	3.143.395	1.333.240
Sub Total	307.652.831	160.181.262
Jaminan Pelaksanaan		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	152.801.774	59.907.334
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega	217.438.500	5.123.287
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23.391.192	-
PT Bank Bukopin Tbk	956.072	11.045.548
Sub Total	394.587.538	76.076.169
Jaminan Pembebasan Tanah		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	25.629.900	9.997.478
Pihak Ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	35.590.204
PT Bank Bukopin Tbk	-	17.900.000
Sub Total	25.629.900	63.487.682
Rekening Lainnya	146.000.000	480.340.043
Total	873.870.269	780.085.156

9. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

Syndicated Bank Guarantee Related Party (Note 44) Third Party
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Sumut Sub Total
Performance Bond Related Party (Note 44) Third Party
PT Bank Central Asia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bank Bukopin Tbk Sub Total
Land Acquisition Guarantees Related Party (Note 44) Third Party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bank Bukopin Tbk Sub Total
Other Account Total

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET**

The details of the investments in associates and joint venture are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018									
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year									
Entitas/ Entity	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Labanya yang Belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor/ Unrealized Gain from Transactions with Investor	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran RKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran RKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	-	-	16.914.266
PT Ismewa Trinitra (IT)	Operasi/ Operate	25	10.410.491	-	2.215.593	(1.612.152)	-	-	11.013.932
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran RKP/ Termination of Concession	20	9.436.000	-	-	-	-	-	-
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	145.654.539	-	(4.091.610)	-	-	-	141.562.929
PT Hutama Marga Waskita (PT HAMAWAS)	Tahap Pengembangan/ Under Development Stage	30	4.048.373	22.800.000	(303.302)	-	-	-	26.545.071
PT Trans Marga Jateng (PT TMJ)	Operasi/ Operate	58,91	726.504.540	-	(246.948.666)	-	(38.876)	(13.419.764)	466.097.234
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	Operasi/ Operate	40	-	853.566.733	(39.966.949)	-	-	(3.644.738)	809.955.046
PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)	Operasi/ Operate	40	-	448.964.555	(78.781.407)	-	-	(1.797.091)	368.386.057
PT Jasamarga Sremerang Batang (JSB)	Konstruksi/ Construction	40	-	1.334.754.241	2.616.947	-	-	(531.594)	1.336.839.594
			969.755.209	2.660.085.529	(365.259.394)	(1.612.152)	(38.876)	(19.393.187)	3.243.537.129

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

31 Desember 2018/ December 31, 2018								
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year								
Entitas/ Entity	Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Labanya yang Belum Direalisasi Atas Transaksi dengan Investor/ Unrealized Gain from Transactions with Investor
Dikurangi/ Deducted								
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)					(56.786.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.266)					(16.914.266)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436.000)					(9.436.000)
			(83.137.265)					(83.137.265)
Total			886.617.944					3.160.399.864

31 Desember 2017/ December 31, 2017								
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year								
Entitas/ Entity	Status/ Status	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Additions (Deduction) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Penerimaan Dividen/ Dividend Received	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Portion in Net Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	34,83	56.787.000	-	-	-	-	56.787.000
PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	30	16.914.266	-	-	-	-	16.914.266
PT Ismawa Trimitra (IT)	Operasi/ Operate	25	9.831.883	29.007	2.081.483	(1.516.563)	(15.319)	10.410.491
PT Bukaka Marga Utama (BMU)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	20	9.436.000	-	-	-	-	9.436.000
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	Operasi/ Operate	21,24	148.449.477	225.398	(3.020.336)	-	-	145.654.539
PT Hutama Marga Waskita (PT HAMAWAS)	Tahap Pengembangan/ Under Development							
	Stage	30	-	4.500.000	(451.627)	-	-	4.048.373
PT Trans Marga Jateng (PT TMJ)	Operasi/ Operate	59	-	854.157.474	(127.621.312)	-	(31.622)	726.504.540
			241.418.626	858.911.879	(129.011.792)	(1.516.563)	(46.941)	969.755.209
Dikurangi/ Deducted								
Penurunan Nilai Penyertaan pada CBMP/ Impairment of Investment in CBMP			(56.786.999)					(56.786.999)
Penurunan Nilai Penyertaan pada CGMN/ Impairment of Investment in CGMN			(16.914.266)					(16.914.266)
Penurunan Nilai Penyertaan pada BMU/ Impairment of Investment in BMU			(9.436.000)					(9.436.000)
			(83.137.265)					(83.137.265)
Total			158.281.360					886.617.944

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE – NET (continued)

Additional information as of December 31, 2018 and 2017 related investment in associates and joint venture are as follows:

<i>Entitas/ Entity</i>	<i>Total Aset/ Total Asset</i>	<i>Total Liabilitas/ Total liabilities</i>	<i>Total Pendapatan/ Total revenues</i>	<i>Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)</i>
2018				
PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)	90.722.769	3.158.926	-	(1.011.007)
PT Ismaw a Trimitra (IT)	57.071.505	14.211.204	24.137.879	8.620.142
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	2.330.707.176	1.908.876.222	313.809.673	(17.959.597)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.347.295.257	5.517.308.490	378.477.318	(419.196.513)
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)	10.826.612.190	8.807.261.303	4.314.399.788	(104.633.371)
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK)	5.083.541.978	4.101.639.239	828.846.471	(216.721.121)
PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)	14.353.730.119	11.010.292.367	6.415.010.756	11.367.781
2017				
PT Utama Marga Waskita (HAMAWAS)	14.058.239	563.664	-	(1.505.425)
PT Ismaw a Trimitra (IT)	58.706.374	17.168.049	23.436.127	8.563.163
PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)	1.860.753.043	1.642.118.064	293.499.377	(14.220.038)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	6.237.975.620	4.988.726.348	852.700.555	(262.204.362)

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 11 Desember 1995 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CBMP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) untuk jangka waktu 33 tahun yang berakhir pada tahun 2028, Perusahaan memiliki 56.787.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp56.787.000 yang merupakan 34,83% kepemilikan.

Pembangunan jalan tol oleh CBMP dibiayai dari fasilitas pinjaman sindikasi bank. Krisis ekonomi telah menyebabkan ketidakpastian terhadap kemampuan CBMP dalam menyelesaikan kewajibannya pada saat jatuh tempo dan dalam merealisasikan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan jalan tol tahap konstruksi. Restrukturisasi yang dilakukan terhadap sebagian dari kreditur CBMP telah mengakibatkan penghentian pelaksanaan pembangunan jalan tol. Adanya surat Perusahaan kepada CBMP No. AA.02.1009 tanggal 25 Juli 2000 mengenai pengakhiran PKP No. 96 tanggal 16 Desember 1995 mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CBMP pada tahun 2000 sebesar Rp56.786.999.

PT Citra Bhakti Margatama Persada (CBMP)

CBMP was established based on the Deed No.50, dated December 11, 1995, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CBMP was made in relation to the construction and operation of JORR toll road Section E2-E3-N (Cikunir-Cakung-Cilincing-Tanjung Priok) for a period of 33 years ending in 2028. The Company owns 56,787,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp56,787,000, representing 34.83% ownership.

Toll road construction by CBMP was financed by loan facilities from a bank syndicated loan. The economic crisis created an uncertainty about the ability of CBMP to settle its liabilities at the maturity date and in using its loan facilities to finance the toll road construction progress. A restructuring conducted by certain of CBMP's creditors resulted to the stoppage of toll road construction. The Company issued Letter No. AA.02.1009, dated July 25, 2000, to CBMP regarding the termination of the Concession Agreement No. 96, dated December 16, 1995. As a consequence of this termination, the Company's investment in the associate company has no economic value. The Company has recognized loss on impairment of the investment shares of CBMP in 2000 amounting to Rp56,786,999.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN didirikan berdasarkan Akta No. 300, tanggal 22 Desember 1993 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., juncto Akta No. 67 tanggal 7 Juli 1994 dari Notaris Sri Laksmi Damayanti, S.H. Penyertaan pada CGMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Cikampek-Padalarang. Perusahaan memiliki 5.310 saham dengan nilai nominal Rp1.841 per lembar saham atau setara dengan Rp9.775.710 yang merupakan 30% kepemilikan.

Berdasarkan surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. KU.201-Mn/68 tanggal 4 Maret 1996 dan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1562/A/52/0496 tanggal 18 April 1996, Perusahaan memperoleh pengalihan *Intellectual Property Rights* (IPR) dalam bentuk disain proyek jalan tol Cikampek - Padalarang sebesar UK Poundsterling 4.700.000 atau setara dengan Rp16.914.266 sebagai Tambahan Modal Disetor Pemerintah pada Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan mengalihkan IPR tersebut kepada CGMN sebagai penyertaan saham Perusahaan di CGMN. Berdasarkan perjanjian usaha patungan antara Perusahaan dengan CGMN, IPR tersebut dinilai setara dengan US\$8.530.000. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CGMN tanggal 10 Juli 1998 mengenai Peningkatan Modal Disetor, kepemilikan saham pada CGMN sejumlah 8.530 lembar saham dengan nilai nominal US\$8.530.000 atau setara dengan Rp16.914.266.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CGMN No. AA.HK01.1273 tanggal 25 Juli 2001 mengenai pengakhiran PKP No. 297 sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia (Menkimpraswil) No. 417 tanggal 18 Juli 2001 mengenai pencabutan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 321/KPTS/1994, tanggal 24 Oktober 1994 mengenai Pemberian Izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Cikampek - Padalarang kepada Perusahaan dalam bentuk usaha patungan dengan CGMN mengakibatkan penyertaan Perusahaan pada entitas asosiasi ini tidak memiliki nilai ekonomis. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai penyertaan saham pada CGMN sebagai beban tahun 2001 sebesar Rp16.914.266.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN)

CGMN was established based on the Deed No. 300, dated December 22, 1993, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in conjunction with the Deed No. 67 dated July 7, 1994 of Notary Sri Laksmi Damayanti, S.H. The investment in CGMN was made in relation to the construction and operation of the Cikampek - Padalarang toll road project. The Company owns 5,310 shares at par value of Rp1,841 per share or equivalent to Rp9,775,710 representing 30% ownership.

Based on the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. KU.201-Mn/68 dated March 4, 1996 and the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1562/A/52/0496 dated April 18, 1996, the Company obtained a transfer of "Intellectual Property Rights (IPR)" in the form of project design of Cikampek - Padalarang toll road amounting to Great Britain Poundsterling 4,700,000 or equivalent to Rp16,914,266 as additional paid-in capital from the Government to the Company.

The Company then transferred the IPR to CGMN as an investment by the Company to CGMN. Based on the joint venture agreement between the Company and CGMN, the IPR was valued at US\$8,530,000. According to the decision during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held by CGMN on July 10, 1998 regarding the increase in paid up capital, the Company owns 8,530 shares at par value of US\$8,530,000 or equal to Rp16,914,266.

Based on the Company's Letter No. AA.HK01.1273 to CGMN regarding termination of the Concession Agreement No. 297 dated July 25, 2001, in order to implement the Decree of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia No. 417 dated July 18, 2001 regarding cancellation of the Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 321/KPTS/1994 dated October 24, 1994 regarding the Granting of license to Concession Agreement to the Company to operate the Cikampek - Padalarang toll road in the form of a joint venture with CGMN. Due to such termination, the investment in CGMN has no economic value. The Company recognized loss on the impairment of this investment in shares of CGMN in 2001 amounting to Rp16,914,266.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

Ismawa Trimitra (IT)

IT didirikan berdasarkan akta notaris No. 69 tanggal 14 Juni 1995 dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., dalam rangka pengusahaan jasa sewa ruang perkantoran. Anggaran dasar IT telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 16 Oktober 2015 dari Vidhya Shah, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0977531 tanggal 4 November 2015.

Perusahaan memiliki 6.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp6.250.000, yang merupakan 25% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 17 Februari 1997 dari Notaris Sri Rahayu Sedyono, S.H. Penyertaan pada BMU dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ciawi-Sukabumi. Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.359 per lembar saham atau setara dengan Rp9.436.000 yang merupakan 20% kepemilikan. Pemegang saham mayoritas BMU tidak dapat memberi kepastian atas pembangunan ruas jalan tol yang telah disetujui sesuai dengan PKP.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada BMU sebagai beban tahun 2005 sebesar Rp9.435.999.

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 19 Januari 2006 dari Agus Madjid, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Cinere-Jagorawi. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03269.HT.01.01 tanggal 7 Februari 2006.

Anggaran Dasar TLKJ telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 29 November 2012 dari Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42622 tanggal 30 November 2012. TLKJ berdomisili di Jakarta.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

Ismawa Trimitra (IT)

IT was established based on notarial deed No. 69 dated June 14, 1995 of Imas Fatimah, S.H., aimed to develop services in office spaces for rental. IT's articles of association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 3 dated October 16, 2015 of Vidhya Shah, S.H. The deed of amendment was approved by The Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977531 dated November 4, 2015.

The Company owns 6,250,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp6,250,000, which represent 25% ownership as of December 31, 2018.

PT Bukaka Marga Utama (BMU)

BMU was established based on the Deed No. 5 dated February 17, 1997 of Notary Sri Rahayu Sedyono, S.H. The investment in BMU was made in relation to the construction and operation of the Ciawi-Sukabumi toll road project. The Company owns 4,000 shares at par value Rp2,359 per share or equivalent to Rp9,436,000, which represent of 20% ownership. Since the majority shareholders of BMU could not give assurance regarding the toll road development as agreed under the Concession Agreement.

The Company recognized loss on impairment related to this investment in 2005 amounting to Rp9,435,999.

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ)

TLKJ was established based on notarial deed No. 18 dated January 19, 2006 of Agus Madjid, S.H., aimed to develop Cinere-Jagorawi toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03269.HT.01.01 dated February 7, 2006.

TLKJ's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 76 dated November 29, 2012 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42622 dated November 30, 2012. TLKJ is domiciled in Jakarta.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ) (lanjutan)

Perusahaan memiliki 131.688 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp131.688.000, yang merupakan 21,24% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Utama Marga Waskita (PT HAMAWAS)

PT HAMAWAS didirikan berdasarkan akta notaris No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dalam rangka perusahaan ruas tol Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Februari 2017.

Perusahaan memiliki 4.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.500.000,000 yang merupakan 30% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 59 tanggal 24 Maret 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan-No.AHU-17204.AH.01.01 Tahun 2009, yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 10 Juni 2015. Terkait perubahan tersebut telah disajikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0947005 (Perubahan Perseroan) dan Nomor: AHU-AH.01.03-0947006 (Perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan) tanggal 30 Juni 2015.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE – NET (continued)

PT Trans Lingkar Kita Jaya (TLKJ) (continued)

The Company owns 131,688 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp131,688,000, which represent 21.24% ownership interest as of December 31, 2018.

PT Utama Marga Waskita (PT HAMAWAS)

PT HAMAWAS was established based on the deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., In the framework of exploiting the Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0008223.AH.01.01.TAHUN 2017 dated February 21, 2017.

The Company owns 4,500 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4,500,000,000 which represent 30% ownership interest as of December 31, 2018.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi was established in Indonesia based on Notarial deed Sugito Tedjamulja, SH No. 59 dated March 24, 2009. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-17204.AH.01.01 of 2009, which was subsequently taken over and transferred shares based on Notarial deed Fathiah Helmi, SH No. 36 dated June 10, 2015. Related to the changes presented by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in this decision letter No. AHU-AH.01.03-0947005 (Amendment to the Company) and Number: AHU-AH.01.03-0947006 (Amendment to Directors and Commissioner of the Company) June 30, 2015.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Windalina, SH No. 07 tanggal 9 Desember 2016 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0107361 (Perubahan Anggaran Dasar Perseroan) maka tempat kedudukan atau domisili yang sebelumnya berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Jakarta Selatan berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kotamadya Surakarta. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama JSN mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, JSN beroperasi dalam konsesi untuk proyek jalan tol Solo-Ngawi.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 36.471.231 lembar saham atau setara Rp802.367.082.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSN sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No. 5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 12.157.077 saham atau setara Rp267.455.694.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp492.000.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 8 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSN turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSN dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (continued)

Based on the deed of Notary Windalina, SH No. 07 dated December 9, 2016 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0107361 (Amendment to the Articles of Association of the Company) then the domicile or domicile previously domiciled and headquartered in South Jakarta Municipality change into domicile and head office in Surakarta Municipality. Based on deed No. 05 dated January 19, 2018 made before Ati Mulyati, Bachelor of Law, Notary in Jakarta which has obtained approval based on the decision of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of JSN has changed from what was originally called PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

In accordance with the Articles of Association, JSN operates in concessions for the Solo-Ngawi toll road project.

The Company has 36,471,231 shares, equivalent to Rp802,367,082,000 (full amount), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of share ownership in JSN in accordance with deed No. 5 dated July 5, 2018 to PT Lintas Marga Jawa (LMJ) totaling 12,157,077 shares or equivalent to Rp267,455,694,000 (full amount) at a sales price of Rp492,000,000,000 (full amount) so that based on the addendum to the deed of Shareholders Agreement No. 8 dated on July 5, 2018 the Company's ownership in JSN dropped to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control over the JSN and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH No. 60, tanggal 24 Maret 2009. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 tanggal 30 April 2009 yang kemudian dilakukan pengambilalihan dan pengalihan saham berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 35, tanggal 10 Juni 2015, dan terakhir kali diubah dengan Akta Nomor 198 tanggal 26 Desember 2018 dibuat di hadapan Sakti Lo, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya Nomor AHU-0032596.AH.01.02. tanggal 27 Desember 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar JNK Pasal 3, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No.1 atas notaris Aliah, S.H. tanggal 3 Januari 2017, maksud dan tujuan didirikannya. JNK adalah berusaha dalam bidang pengusahaan jalan tol Ngawi-Kertosono, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar JNK yang terakhir kali telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 tanggal 12 Januari 2017.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 26.592.630 lembar saham atau setara Rp585.037.860.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JNK sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No.5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 8.864.210 saham atau setara Rp195.012.620.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp360.000.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 7 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JNK turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JNK dan beralih menjadi ventura bersama.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE – NET (continued)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono (JNK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono was established in Indonesia based on Notarial deed Sugito Tedjamulja, SH No. 60, dated March 24, 2009. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on desi No. AHU-17226.AH.01.01.TH.2009 dated April 30, 2009 which was subsequently taken over and transferred shares based on the deed of Notary Fathiah Helmi, SH No. 35, June 10, 2015, and was last amended by Deed Number 198 dated December 26, 2018 made before Sakti Lo, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia Law and Human Rights Indonesia according to its letter Number AHU-0032596.AH.01.02. December 27, 2018.

In accordance with JNK Articles of Association Article 3, which has been amended several times, most recently with Deed No.1 of notary Aliah, S.H. January 3, 2017, the purpose and purpose of the establishment. JNK is engaged in the operation of the Ngawi-Kertosono toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable provisions and laws and regulations. The latest amendment to the Articles of Association of JNK which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0010480 January 12, 2017.

The Company has 26,592,630 shares or equivalent to Rp585,037,860,000 (full amount), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of the share ownership in JNK in accordance with the deed of transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 8,864,210 shares or equivalent to Rp195,012,620,000 (full amount) at a selling price of Rp360,000,000,000 (full amount) so that based on the addendum to the deed of Shareholder Agreement No. 07 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JNK decreased to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control over JNK and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA- NETO (lanjutan)**

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 21 April 2016 berdasarkan Akta Nomor 128 dibuat dihadapan Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. di Jakarta. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dari surat Keputusan tertanggal 21 April 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 tahun 2016 dimana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasamarga Semarang Batang tentang Perubahan Pergantian Komisaris No. 3 tanggal 13 Juli 2017 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153210 tanggal 17 Juli 2017.

Maksud dan tujuan JSB adalah berusaha dalam bidang jasa yang berupa pengusahaan jalan tol Batang - Semarang, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 80.175.000 lembar saham atau setara Rp80.175.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 60% kepemilikan.

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada JSB sebesar 20% sesuai akta pemindahan saham No.5 tanggal 5 Juli 2018 kepada PT Lintas Marga Jawa (LMJ) sebanyak 26.725.000 saham atau setara Rp26.725.000.000 (rupiah penuh) dengan harga penjualan sebesar Rp60.820.000.000 (rupiah penuh) sehingga berdasarkan addendum akta Perjanjian Pemegang Saham No. 9 tanggal 5 Juli 2018 kepemilikan Perusahaan pada JSB turun menjadi 40%.

Atas perubahan kepemilikan tersebut Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap JSB dan beralih menjadi ventura bersama.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE – NET (continued)**

PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)

PT Jasamarga Semarang Batang ("Company") was established on April 21, 2016 based on Deed Number 128 made before Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Decision Letter dated April 21, 2016 No. AHU-0020465.AH.01.01 of 2016 which was last amended by the Deed of Statement Decision of the Meeting of PT Jasamarga Semarang Batang concerning Amendment to Substitution of Commissioner No. 3 dated on July 13, 2017 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0153210 on July 17, 2017.

The purpose and objective of JSB is to engage in services in the form of concession of the Batang - Semarang toll road, which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company has 80,175,000 shares, equivalent to Rp80,175,000,000 (full amount), which constitutes 60% ownership.

The Company divested 20% of the share ownership in JSB in accordance with the deed of transfer No. 5 dated on July 5, 2018 to 26,725,000 shares of PT Lintas Marga Jawa (equivalent to Rp26,725,000,000 (full amount) at a selling price of Rp60,820,000,000 (full amount) so that based on the addendum to the deed of Shareholder Agreement No. 9 dated on July 5, 2018, the Company's ownership in JSB decreased to 40%.

For the change in ownership, the Company no longer has control of the JSB and it becomes a joint venture.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS – NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Aset Tetap Pemilikan Langsung					Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	41.730.992	48.280	-	-	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	578.713.967	42.111.444	-	(92.931.520)	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	1.284.920.373	91.118.135	2.621.743	(859.983.043)	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	66.109.166	2.398.674	-	33.297.485	Vehicles
Sub Total	1.971.474.498	135.676.533	2.621.743	(919.617.078)	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	163.282.860	-	-	(163.282.860)	Finance Lease Assets
Aset Tetap dalam Konstruksi	119.157.363	39.478.866	17.500	(92.960.011)	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	2.253.914.721	175.155.399	2.639.243	(1.175.859.949)	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	134.698.998	26.519.990	-	(16.644.743)	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	869.950.173	51.266.325	824.758	(650.805.430)	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	50.060.380	6.317.391	-	25.226.785	Vehicles
Sub Total	1.054.709.551	84.103.706	824.758	(642.223.388)	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	163.282.861	-	-	(163.282.861)	Finance Lease Assets
Total Akumulasi Penyusutan	1.217.992.412	84.103.706	824.758	(805.506.249)	Total Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	1.035.922.309				Carrying Amount

31 Desember 2017 December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Aset Tetap Pemilikan Langsung					Direct Acquisition Assets
Hak atas Tanah	10.347.752	35.747.663	4.364.423	-	Land Rights
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	490.408.747	19.485.877	-	68.819.343	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	1.073.270.829	62.594.725	4.253.239	153.308.058	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	59.881.998	7.121.139	2.423.854	1.529.883	Vehicles
Sub Total	1.633.909.326	124.949.404	11.041.516	223.657.284	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	163.282.860	-	-	-	Finance Lease Assets
Aset Tetap dalam Konstruksi	130.936.656	211.877.991	-	(223.657.284)	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	1.928.128.842	336.827.395	11.041.516	-	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor dan Bangunan Lain	109.843.590	24.855.408	-	-	Office and Other Buildings
Peralatan Operasi dan Kantor	729.368.935	148.880.813	8.299.575	-	Operational and Office Equipment
Kendaraan Bermotor	42.784.415	8.167.536	891.571	-	Vehicles
Sub Total	881.996.940	181.903.757	9.191.146	-	Sub Total
Aset Sewa a Pembiayaan	161.466.381	1.816.480	-	-	Finance Lease Assets
Total Akumulasi Penyusutan	1.043.463.321	183.720.237	9.191.146	-	Total Accumulated Depreciations
Nilai Tercatat	884.665.521				Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban tol dan usaha lainnya (Catatan 38)	45.969.261	109.359.080
Beban umum dan administrasi (Catatan 39)	38.134.445	74.361.156
Total	84.103.706	183.720.236

Rincian tingkat penyelesaian atas penambahan aset tetap dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	
	2018	2017
Gedung kantor	99,55%	81,00%
Sarana pelengkap	52,65%	61,00%

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera dan PT Bosowa Asuransi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.684.987.455 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

Toll and other operating expenses (Note 38)
General and administrative expenses (Note 39)
Total

The details of fixed assets under construction in progress as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Office buildings
Facility

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Bringin Sejahtera and PT Bosowa Asuransi, with total coverage amounting to Rp2,684,987,455 as of December 31, 2018. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMP, entitas anak.

12. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account represents investment properties owned by JMP, a subsidiary.

	31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Properti Investasi	250.992.325	54.021.629	-	16.809.217	321.823.171	Investment properties
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Properti Investasi	9.066.203	8.974.703	-	426.505	18.467.411	Investment properties
Nilai Tercatat	241.926.122				303.355.760	Carrying Amount

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan properti investasi yang dimiliki oleh JMP, entitas anak.

12. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

This account represents investment properties owned by JMP, a subsidiary.

31 Desember 2017 December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Properti Investasi	235.698.517	15.293.808	-	-	250.992.325
Akumulasi Penyusutan					
Properti Investasi	3.379.545	5.686.658	-	-	9.066.203
Nilai Tercatat	232.318.972				241.926.122

Penyusutan sebesar Rp8.974.703 dan Rp5.686.658 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan pada akun beban tol dan usaha lainnya. Properti investasi terutama merupakan investasi pada bangunan yang terletak di Jakarta (TB Simatupang dan Wahid Hasyim), Klungkung, dan Manado. Properti investasi tersebut disewakan.

Depreciation amounting to Rp8,974,703 and Rp5,686,658 for the years ended December 31, 2018 and 2017 was charged to toll and other operating expenses. Investment properties represent investment in buildings located in Jakarta (TB Simatupang and Wahid Hasyim), Klungkung, and Manado. These investment properties are rented.

13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions to the Group, with details as follows:

31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	62.044.131.378	27.404.437.348	20.578.591.714	1.184.713.395	70.054.690.407
Akumulasi Amortisasi	6.086.434.216	971.391.574	42.107.984	790.984.275	7.806.702.081
Nilai Tercatat	55.957.697.162				62.247.988.326

31 Desember 2017 December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan	40.256.743.590	24.598.449.582	5.710.009.755	2.898.947.961	62.044.131.378
Akumulasi Amortisasi	5.553.432.240	803.198.193	270.196.217	-	6.086.434.216
Nilai Tercatat	34.703.311.350				55.957.697.162

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp971.391.574 dan Rp803.198.193 dan dibebankan sebagai bagian dari beban tol dan usaha lainnya untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for the years then ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp971,391,574 and Rp803,198,193, respectively and charged to toll and other operating expenses for the toll road section that already operated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL – NETO
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusaha jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp645.601.480.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusaha jalan tol pada tanggal 31 Desember 2018.

**13. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS – NET
(continued)**

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp645,601,480.

The Group's Management believes that there was no impairment in toll road concession rights as of December 31, 2018.

14. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA - NETO

Rincian aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

14. OTHER INTANGIBLE ASSETS - NET

Details of other intangible assets are as follows:

31 Desember 2018 December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah Pra-Konstruksi	79.472.151	1.055.723.261	-	-	1.135.195.412
Perangkat Lunak	130.122.956	88.574.035	-	(7.293.062)	211.403.929
Jumlah Harga Perolehan	209.595.107	1.144.297.296	-	(7.293.062)	1.346.599.341
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat Lunak	78.275.078	30.817.612	-	32.465.071	141.557.761
Nilai Tercatat	131.320.029				1.205.041.580
					Cost
					Pre-Construction Land
					Software
					Total Cost
					Accumulated Amortization
					Software
					Carrying Amount

31 Desember 2017 December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan					
Tanah Pra-Konstruksi	2.173.856.297	804.587.114	-	(2.898.971.260)	79.472.151
Perangkat Lunak	87.728.996	42.370.660	-	23.300	130.122.956
Jumlah Harga Perolehan	2.261.585.293	846.957.774	-	(2.898.947.960)	209.595.107
Akumulasi Penyusutan					
Perangkat Lunak	66.004.688	12.270.390	-	-	78.275.078
Nilai Tercatat	2.195.580.605				131.320.029
					Cost
					Pre-Construction Land
					Software
					Total Cost
					Accumulated Amortization
					Software
					Carrying Amount

15. GOODWILL

Saldo goodwill merupakan selisih antara nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi dari pihak ketiga dengan nilai akuisisi secara keseluruhan, dengan detail sebagai berikut:

15. GOODWILL

The balance of goodwill consists of the difference between fair value of net assets of the following companies acquired from third parties and the total acquisition price:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Akuisisi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	36.879.508	36.879.508	Acquisition of PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Akuisisi PT Jasa Layanan Pemeliharaan	2.848.350	2.848.350	Acquisition of PT Jasa Layanan Pemeliharaan
Akuisisi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.120.709	2.120.709	Acquisition of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
Total	41.848.567	41.848.567	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual yang dicatat sebagai harga perolehan dengan rincian sebagai berikut:

16. OTHER FINANCIAL ASSETS

The Company has investment in shares categorized as available-for-sale financial asset that are accounted for at cost with details are as follows:

Perusahaan/ Company	Status/ Status	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017	
		Rp	%	Rp	%
PT Marga Mandala Sakti (MMS)	Operasi/ Operate	28.000.000	1,94	28.000.000	1,94
PT Citra Margatama Surabaya (CMS)	Operasi/ Operate	20.000.000	3,28	20.000.000	5,26
PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	9.500.000	4,75	9.500.000	4,75
PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	4.725.000	15,00	4.725.000	15,00
PT Margaraya Jawa Tol (MJT)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	4.143.438	2,47	4.143.438	2,47
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	7.650.000	0,35	7.650.000	1,03
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)	Operasi/ Operate	3.332.000	1,47	3.332.000	1,47
PT Jatim Prasarana Utama (JPU)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	3.000.000	7,00	3.000.000	7,00
PT Marga Mawatindo Esprit (MME)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	2.780.862	8,33	2.780.862	8,33
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Belum Operasi/ Not Yet Operated	540.000	12,00	540.000	12,00
PT Marga Net One Limited (MNOL)	Pengakhiran PKP/ Termination of Concession	15.291	10,00	15.291	10,00
PT Jakarta Lingkar Barat Satu (JLB)	Operasi/ Operate	-	0,00	180.632.000	19,10
Total		83.686.591		264.318.591	
Dikurangi/Deducted:					
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNB/ Impairment of Investment in MNB		(9.499.999)		(9.499.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada CMSP/ Impairment of Investment in CMSP		(4.724.999)		(4.724.999)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MME/ Impairment of Investment in MME		(2.780.860)		(2.780.860)	
Penurunan Nilai Penyertaan pada MNOL/ Impairment of Investment in MNOL		(15.289)		(15.289)	
		(17.021.147)		(17.021.147)	
Total		66.665.444		247.297.444	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

Perusahaan telah melakukan pengakhiran kerjasama penyelenggaraan jalan tol JORR Seksi W1 dan pencabutan izin kerjasama dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80/KPTS/1997 tanggal 4 April 1997 sehubungan dengan tidak adanya kejelasan kelanjutan pembangunan proyek jalan tol JORR W-1. Menunjuk surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/271 tanggal 31 Maret 2005, Menteri Pekerjaan Umum meminta Perusahaan dan JLB melakukan penilaian kembali tentang kelayakan untuk melanjutkan kerjasama dalam pelaksanaan pembangunan ruas jalan tol JORR Seksi W-1.

Pada tanggal 2 Februari 2007, JLB selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol JORR Seksi W-1, telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR Seksi W-1 No. 02/PPJT/II/Mn/2007 dengan masa konsesi selama 35 tahun dan berlaku efektif sejak 2 Februari 2007. Berdasarkan perjanjian penyertaan saham pada JLB No. 2 tanggal 4 Februari 2009 dari Notaris Febrian, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan pada JLB dengan cara *in-kind* berupa bangunan Simpang Susun Penjaringan dengan nilai penyertaan sebesar Rp180.632.000 atau setara dengan 180.632 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham, atau setara dengan 23% penyertaan dari total saham ditempatkan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 139 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Kartono, S.H., penyertaan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 19,1%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 501 dan 502 tanggal 29 Agustus 2018 dari Notaris Kartono, S.H., Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya senilai Rp644.567.229 dan mengakui keuntungan pelepasan investasi sebesar Rp463.935.229.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

a. PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB)

The Company had terminated its cooperation in completing Toll Road JORR Section W1 and withdrawn its cooperation license in the Decree of the Minister of Public Works No. 80/KPTS/1997 dated April 4, 1997 since there's no clear intention to continue construction project of Toll Road JORR W-1. With reference to the Decree of the Minister of Public Works No. JL.0103-Mn/271 dated March 31, 2005, the Minister of Public Works asked the Company and JLB to conduct re-evaluation on the feasibility of continuing the cooperation in development of Toll Road JORR Section W-1.

On February 2, 2007, JLB as the owner of concession rights of Toll Road JORR Section W1 has entered into Contract of Concession Toll Road JORR Section W-1, No. 02/PPJT/II/Mn/2007 with concession period of 35 years, effective on February 2, 2007. Based on agreement to investments in shares of JLB No. 2 dated February 4, 2009 from Notary Febrian, S.H., the Company participated in JLB by building Simpang Susun Penjaringan for participation value of Rp180,632,000 or equivalent to 180,632 shares with par value Rp1,000,000 (full amount) per share, or equivalent to 23% participation from total issued share capital.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 139 dated June 28, 2011 by Notary Kartono, S.H., the Company's ownership was diluted to 19.1%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu No. 501 and 502 dated August 29, 2018 of Notary Kartono, S.H., the Company sells all of its share ownership amounted Rp644,567,229 and recognized gain on divestment amounted Rp463,935,229.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Oktober 1989 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Penyertaan pada MMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Tangerang - Merak. Perusahaan memiliki 28.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.800.000.000 (rupiah penuh) yang merupakan 8,68% kepemilikan.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 April 1995 dari Notaris Sutjipto, S.H., penyertaan saham Perusahaan pada MMS sebesar 14.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham telah dijamin oleh MMS sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh MMS.

Berdasarkan risalah RUPSLB dengan Akta No. 5 tanggal 9 Desember 2004 dari Notaris Hendra Karyadi, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan 921.310.773 lembar saham baru kepada pemegang obligasi konversi. Para pemegang saham lama menyatakan telah melepaskan hak masing-masing untuk membeli saham baru yang diterbitkan kepada pemegang obligasi konversi tersebut. Perubahan pemegang saham tersebut sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 1 Agustus 2005 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., mengenai perubahan pemegang saham MMS dan telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Administrasi Hukum Umum No. C-UM.02.01.14078 tanggal 23 September 2005, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi sebesar 1,94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta No. 99 tanggal 26 Desember 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMS dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru-Juanda. Perusahaan memiliki 8.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau sebesar Rp8.550.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

b. PT Marga Mandala Sakti (MMS)

MMS was established based on the Deed No. 14 dated October 4, 1989 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The investment in MMS relates to the construction and operation of the Tangerang - Merak toll road. The Company originally owned 28,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share or equivalent to Rp2,800,000,000, (full amount) which represent 8.68% ownership interest.

Based on the Deed No. 4 dated April 4, 1995 of Notary Sutjipto, S.H., the investment in MMS amounting to 14,000,000 shares with the par value of Rp1,000 (full amount) per share has been pledged by the Company in connection with syndicated credit facilities received by MMS.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as included in the Deed No. 5 dated December 9, 2004 of Notary Hendra Karyadi, S.H., the shareholders agreed with the issuance of 921,310,773 new shares to convertible bondholders. The predecessor shareholders had already waived their rights to subscribe for new shares issued to the convertible bondholders. This change of shareholders, according to the Deed No. 11 dated August 1, 2005 of Notary Benny Kristianto, S.H., regarding the change of MMS shareholders, has been received by the Directorate General of General Law Administration, Department of Law and Human Rights under receipt No.C-UM.02.01.14078 dated September 23, 2005, as a consequence, the Company's ownership in MMS become 1.94%.

c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

CMS was established based on the Deed No. 99 dated December 26, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMS was made in relation to the constructions and operations of the Waru-Juanda toll road project. The Company owns 8,550,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp8,550,000, which represent 15% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 717 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Margaretha Dynawati, S.H., para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp380.000.000. Perusahaan hanya melakukan setoran modal sebesar Rp20.000.000 dari Rp48.000.000 yang ditetapkan.

Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 5,26% yang merupakan 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 21 Mei 2005 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan dan CMS mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan yang mengubah penyelenggaraan jalan tol Waru -Tanjung Perak menjadi kurang lebih 12 Km. Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan telah dialihkan menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara Pemerintah dengan CMS pada tanggal 12 Februari 2007 dengan masa hak pengusahaan (konsesi) hingga tahun 2040. Jalan Tol Waru - Juanda telah beroperasi sejak bulan April 2008.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Citra Margatama Surabaya No. 25 tanggal 25 Januari 2018, para pemegang saham antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 630.000.000 lembar saham, namun Perusahaan tidak mengambil bagian dari porsi saham yang ditawarkan atas peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan saham Perusahaan di CMS mengalami penurunan menjadi sebesar 3,28%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

**c. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
(continued)**

Based on the Deed No. 717 dated June 27, 2007 of Notary Margaretha Dynawati, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp380,000,000. The Company had paid up capital amounted to Rp20,000,000 from total of Rp48,000,000.

Therefore, the Company's ownership in CMS has become 5.26%, representing 20,000,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp20,000,000. Based on the Deed No. 40 dated May 21, 2005 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company and CMS entered into a Joint Operation Agreement that changed the authority of Waru - Tanjung Perak toll road to become approximately 12 Km. On February 12, 2007, such Joint Operation Agreement has been changed to a Concession Rights Agreement between the Government and CMS with concession right until year 2040. Waru - Juanda toll road has been operating since April 2008.

Based on the deed of Decision Statement Outside the Meeting of PT Citra Margatama Surabaya No. 25 dated 25 January 2018, the shareholders agreed, among other things, to increase the issued and fully paid up capital to 630,000,000 shares, but the Company did not take part of the portion of shares offered for capital increase thus the Company's share ownership in CMS decreased to become 3.28%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., juncto Akta No. 19 tanggal 4 Maret 1998 dari Agus Madjid, S.H. Penyertaan pada MNB dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol JORR Seksi S dan E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). Perusahaan memiliki 1.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp13.500.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

Anggaran Dasar MNB telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 25 Desember 2010 dari Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H. Akta perubahan disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-06698 tanggal 3 Maret 2011.

Perusahaan memiliki 950 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp9.500.000 yang merupakan 4,75% kepemilikan.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada MNB No. AA.HK.02.1143 tanggal 11 Agustus 2000, Perusahaan mengambil alih proyek yang dibangun oleh MNB. Pengambilalihan proyek ini mengakibatkan penyertaan Perusahaan dinilai sudah tidak memiliki nilai ekonomis dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan yang bersifat permanen tahun 2000 sebesar Rp9.499.999.

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 April 1996 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada CMSP dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol JORR Seksi W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang).

Perusahaan memiliki 4.725.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.725.000 yang merupakan 15% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

d. PT Marga Nurindo Bhakti (MNB)

MNB was established based on The Deed No. 9 dated December 2, 1991 of Notary BRAY Mahyastoeti Notonogoro, S.H., in conjunction with the Deed No. 19 dated March 4, 1998 of Agus Madjid, S.H. The investment in MNB relates to the construction and operation of the JORR toll road Section S and E1 (Pondok Pinang - Jagorawi - Cikunir). The Company owns 1,350 shares at par value of Rp10,000 (full amount) per share or equivalent to Rp13,500,000, which represent 10% ownership interest.

MNB's Articles of Association had been amended several times, with the latest of which was based on notarial deed No. 23 dated December 25, 2010 of Ny. Etty Roeswitha Moelia, S.H.. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-06698 dated March 3, 2011.

The Company has 950 shares with par value Rp10,000 (full amount) per share or equivalent to Rp9,500,000, which represent 4.75% ownership interest.

Based on the Company's Letter No. AA.HK.02.1143 dated August 11, 2000 to MNB, the Company took over the JORR sections being built by MNB. As on consequence, the Company's investment in MNB has no more economic value, therefore, the Company recognized the loss on the permanent impairment of its investment in year 2000 amounting to Rp9,499,999.

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP)

CMSP was established based on the Deed No. 36 dated April 12, 1996 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in CMSP relates to operation of the JORR Section W2 (Kebon Jeruk - Pondok Pinang) toll road project.

The Company owns 4,725,000 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp4,725,000, which represent 15% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) (lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan kepada CMSP No. AA.HK.02.820 tanggal 21 Juni 2000, dinyatakan mengenai pengambilalihan proyek dan pengakhiran PKP. Penyertaan Perusahaan pada CMSP ini dipandang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2000 sebesar Rp4.724.999.

f. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Juni 1997 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarako, S.H. Penyertaan pada MJT dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek Jalan Tol Waru (Aloha) - Tanjung Perak. Perusahaan memiliki 4.143.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp4.143.438 yang merupakan 5% kepemilikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai restrukturisasi MJT yang tercantum dalam Akta Notaris Adrian Djuaini, S.H, No. 17 tanggal 20 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh 1.250.000 lembar saham dari hasil kapitalisasi atau konversi 20.000.000 saham baru sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 5.393.438 lembar saham atau setara dengan Rp5.393.438. Selain itu, MJT juga mengeluarkan saham baru dari saham portepel sebanyak 110.458.000 lembar saham.

Perusahaan tidak ambil bagian dalam tambahan setoran modal disetor tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,47%. Pemerintah dan MJT telah menandatangani PPJT pada tanggal 19 Juli 2007 dengan masa konsesi hingga tahun 2047.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

e. PT Citra Mataram Satriamarga Persada (CMSP) (continued)

Based on the Company Letter No. AA.HK.02.820 dated June 21, 2000 to CMSP, regarding the takeover of the project and termination of Concession Agreement, the Company's investment in CMSP was deemed to have no economic value, therefore, the Company has recognized the loss caused by the impairment of this investment in 2000 amounting to Rp4,724,999.

f. PT Margaraya Jawa Tol (MJT)

MJT was established based on the Deed No. 18 dated June 6, 1997 of Notary Enimarya Agoes Suwarako, S.H. The investment in MJT relates to the construction and operation of the Waru (Aloha) - Tanjung Perak toll road project. The Company originally owned 4,143,438 shares at par value of Rp1,000 (full amount), amounting to Rp4,143,438, which represent 5% ownership interest.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, regarding MJT restructuring, as included in the Deed No. 17 dated October 20, 2004 of Notary Adrian Djuaini, S.H, the Company acquired 1,250,000 shares from capitalization or conversion of convertible bond to 20,000,000 new shares, hence, the Company's shares became 5,393,438 shares or equivalent to Rp5,393,438. In addition, MJT issued new shares from its portfolio of 110,458,000 shares.

The Company did not increase its investment and as a result, the Company's ownership decreased to 2.47%. The Government and MJT have entered into Concession Rights Agreement on July 19, 2007 with concession period until year 2047.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 April 1993 dari Notaris Mestariyany Habie, S.H. Penyertaan pada BMN dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Ujung Pandang yaitu Jalan Satando - Simpang Urip Sumoharjo/Petta Rani (tahap I) - Jalan Sultan Alauddin (tahap II). Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 5 September 1998, Perusahaan memiliki 3.332 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp3.332.000 yang merupakan 10% kepemilikan.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994 dan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994, dari Notaris Mestariyany Habie, S.H., menyatakan bahwa BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 tahun untuk tahap I dan tahap II akan ditentukan kemudian namun tidak lebih dari 30 tahun sejak dioperasikannya jalan tol baik sebagian atau seluruhnya. Ruas jalan tol Ujung Pandang tahap I dan II telah dioperasikan sejak tahun 1998.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar BMN yang tercantum dalam Akta Karin Christiana Basoeki, S.H, No.13 tanggal 16 Mei 2008 terdapat peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor perusahaan. Akibat perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 1,47%.

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 27 Desember 2002 dari Notaris Rosida, S.H., Perusahaan memiliki 12.858 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp12.858.000 yang merupakan 30% kepemilikan.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

g. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

BMN was established based on the Deed No. 20 dated April 12, 1993 of Notary Mestariyany Habie, S.H. The investment in BMN was made in relation to the construction and operation of the Ujung Pandang toll roads that is Jalan Satando - Urip Sumoharjo Interchange/Petta Rani (phase I) - Jalan Sultan Alauddin (phase II). Based on the Deed No. 25 dated September 5, 1998, the Company owns 3,332 shares at par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp3,332,000, which represent 10% ownership interest.

The Decree of the Minister of Public Work No. 276/KPTS/1994 dated August 26, 1994 and the Deed No. 322 dated August 29, 1994 of Notary Mestariyany Habie, S.H., states that BMN would operate phase I of the toll road for 30 years and phase II will be decided later but not for a period longer than 30 years for the operation of either part or all of the toll road. Phase I and Phase II of the Ujung Pandang toll road has been operating since 1998.

Based on the amendment of the Article of Association of BMN as stated on the Deed No.13 dated May 16, 2008 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H, there was an increase in BMN's authorized, issued and fully paid in capital. A result of such amendment, the Company's ownership interest diluted to become 1.47%.

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU)

JPU was established based on the Deed No. 25 dated December 27, 2002 of Notary Rosida, S.H., The Company owns 12,858 shares at a par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp12,858,000, which represent 30% ownership interest.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (lanjutan)

JPU merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dan Pemerintah Daerah Jawa Timur. Perusahaan patungan ini didirikan dengan maksud untuk meneruskan kelanjutan proyek jalan tol Surabaya - Mojokerto yang telah terhenti setelah Menteri Permukiman, Prasarana dan Wilayah Tertinggal mencabut izin konsesi yang diberikan kepada PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) melalui surat Menkimpraswil No.418/KPTS/M/2001 tanggal 18 Juli 2001. Setelah Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali dari Menkimpraswil pada tanggal 31 Maret 2005, maka hak penyelenggaraan jalan tol dikembalikan kepada JSM. Sebagai akibatnya, JPU tidak lagi terlibat dalam proyek jalan tol tersebut. Pada tanggal 8 Mei 2007, JPU ikut serta dalam penyertaan saham JGP untuk proyek jalan tol Gempol Pasuruan dengan kepemilikan sebesar 1,4%.

Berdasarkan Berita Acara RUPS JPU tanggal 6 Mei 2013, pemegang saham JPU memutuskan penurunan modal dasar menjadi Rp150.000.000 (sebelumnya Rp171.400.000) dan modal disetor menjadi Rp40.502.000 yang terdiri dari kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000 atau setara dengan 93%, dan Perusahaan sebesar Rp3.000.000 atau setara dengan 7%.

Penurunan tersebut akibat dari penghapusan piutang modal disetor ke Perusahaan sebesar Rp9.858.000. Perusahaan mereklasifikasi nilai saldo penyertaan sebesar Rp3.000.000 ke pos Aset Keuangan Lainnya sejak bulan Agustus 2014.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JPU tanggal 23 April 2018 Nomor 52, Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan pemindahan atas saham yang dimiliki Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp37.502.000 atau setara dengan 93%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

h. PT Jatim Prasarana Utama (JPU) (continued)

JPU is a joint venture company with Local Government of East Java. JPU was established in order to continue the construction of the Surabaya - Mojokerto toll road project that was suspended after the Minister of Settlement and Regional Infrastructure cancelled the concession granted to PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) as stated in its Letter No.418/KPTS/M/2001 dated July 18, 2001. After the Supreme Court refused the application for Judicial Review of Minister of Settlement and Regional Infrastructure, dated March 31, 2005, the concession rights have been returned to JSM. As a result, JPU is not longer involved in such toll road project. On May 8, 2007, JPU participated in investment in shares of JGP to develop toll road project of Gempol Pasuruan, with ownership of 1.4%.

Based on Minutes of General Meeting of Shareholders of JPU dated May 6, 2013, JPU's shareholders decreased its authorized capital to Rp150,000,000, previously Rp171,400,000 and paid in capital to Rp40,502,000 with ownership consisting of East Java Provincial Government amounting to Rp37,502,000 or equivalent to 93% ownership, and the Company amounting to Rp3,000,000 or equivalent to 7% ownership interest.

The decrease was a result of the write off of the paid in capital receivables from the Company amounting to Rp9,858,000. The company reclassified the balance of investment amounting to Rp3,000,000 to Other Financial Assets since August 2014.

Based on the Minutes of the PT JPU Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 23, 2018 Number 52, the East Java Provincial Government transferred the shares owned by the East Java Provincial Government amounting to Rp.37,502,000 or equivalent to 93%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME didirikan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 30 Mei 1997 dari Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Penyertaan pada MME dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Semarang-Demak. Perusahaan memiliki 1.154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.409 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp2.780.862 yang merupakan 8,33% kepemilikan.

Berdasarkan Surat No. 001/SPK-DIR/2003 tanggal 6 Januari 2003, Perusahaan dan MME sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan No. 58 tanggal 25 Februari 1998. Pengakhiran PKP ini mengakibatkan penyertaan pada perusahaan ini tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui adanya kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2002 sebesar Rp2.780.861.

j. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL didirikan berdasarkan hukum Negara Bangladesh sebagaimana termuat dalam Incorporated Under The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited By Shares*) dan *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* tanggal 29 Februari 2003 *juncto Certificate of Incorporation No. C-50732 (1027)/2003* tanggal 11 Oktober 2003 yang dikeluarkan *Registrar of Joint Stock Companies Bangladesh*.

Berdasarkan *Memorandum of Association of MNOL* tanggal 29 Februari 2003, Perusahaan memiliki 200 lembar saham dengan nominal TK 100 (mata uang Taka penuh) per lembar saham atau 10% kepemilikan dan setoran modal sejumlah US\$1.800 atau setara dengan Rp15.291 yang dilakukan pada tanggal 2 September 2003.

Perusahaan menganggap penyertaan pada MNOL sudah tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan tidak adanya kepastian pengembalian investasi atas penyertaannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan sebagai beban tahun 2006 sebesar Rp15.290.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

i. PT Marga Mawatindo Esprit (MME)

MME was established based on the Deed No. 96 dated May 30, 1997 of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The investment in MME relates to the construction and operation of the Semarang - Demak toll road. The Company owns 1,154,364 shares at par value of Rp2,409 (full amount) per share or equivalent to Rp2,780,862, which represent 8.33% ownership.

Based on Letter No. 001/SPK-DIR/2003 dated January 6, 2003, the Company and MME agreed to terminate the Concession Rights Agreement No. 58 dated February 25, 1998. The result of such termination of Concession Rights Agreement caused the Company's investment to have no economic value, therefore, the Company recognized the loss on impairment of the investment in year 2002 amounting to Rp2,780,861.

j. PT Marga Net One Limited (MNOL)

MNOL was established based on the Law of Bangladesh as stated in The Company Act 1994 (ACT-XVIII of 1994) (*Private Company Limited by Shares*) and *Memorandum of Association of Marga Net One Limited* dated February 29, 2003, in conjunction with *Certificate of Incorporation No. C-50732(1027)/2003* dated October 11, 2003, issued by the *Bangladesh Registrar of Joint Stock Companies*.

Based on the *Memorandum of Association of MNOL* dated February 29, 2003, the Company owns 200 shares at par value of TK 100 (full Taka amount) per share or 10% ownership and subscribed to paid in capital amounting to US\$1,800 or equivalent to Rp15,291 on September 2, 2003.

The Company has identified that the investment in MNOL does not have any expected future economic benefit and, therefore, the Company recognized the loss on impairment its investment in 2006 amounting to Rp15,290 as an expense.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

j. PT Marga Net One Limited (MNOL) (lanjutan)

Perusahaan sepakat melakukan kerjasama pemberian jasa teknik dalam manajemen pengumpulan tol, manajemen lalu lintas dan manajemen pemeliharaan atas pengelolaan dan pengoperasian jembatan tol Jamuna di Bangladesh selama 5 tahun.

k. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, dalam rangka pengoperasian kereta cepat Jakarta-Bandung. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Perusahaan memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp540.000.000 yang merupakan 12% dari kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018.

l. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM didirikan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dari Notaris Mudofir Hadi, S.H. Penyertaan pada KKDM dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan proyek jalan tol Bekasi Timur-Cawang-Kampung Melayu yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Perusahaan memiliki 7.650.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp7.650.000 yang merupakan 10% kepemilikan di KKDM.

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 5 Juni 2018 dari Ariani L. Rachmi, SH, kepemilikan Perusahaan terdilusi dari sebesar 1,03% menjadi sebesar 0,35%.

16. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

j. PT Marga Net One Limited (MNOL) (continued)

The Company agreed to render technical services by providing a management of toll collection, traffic management, and management of maintenance for the operations of the Jamuna toll bridge in Bangladesh for 5 years.

k. PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on notarial deed No. 21 dated October 2, 2015 from notary Mala Mukti, S.H., LL.M, for Jakarta-Bandung high speed train operation. Deeds of establishment were legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01 year 2015 dated October 12, 2015.

The Company has 540 shares with par value Rp1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp540,000,000 which represents 12% ownership interest as of December 31, 2018.

l. PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

KKDM was established based on the Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H., The investment in KKDM relates to the operation of the Bekasi Timur- Cawang Kampung Melayu toll road project, which comprise construction, operation and maintenance of the toll road. The Company owns 7,650,000 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share or equivalent to Rp7,650,000 which represent 10% ownership of KKDM.

Based on notarial deed No. 04 dated June 5, 2018 from Ariani L. Rachmi, SH, the Company's ownership was diluted from 1.03% to become 0.35%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Penempatan dana proyek Andara	200.000.000	200.000.000
Uang Muka Kontraktor	35.459.887	257.222.073
Aset Diambil Alih	34.203.915	34.203.916
Jalan Tol Ruas Surabaya – Gempol		
Seksi Porong – Gempol	12.027.508	12.027.508
Uang Muka Dana Talangan	2.866.428	22.998.331
Lainnya	460.094.295	84.464.000
Total Aset Lain-lain	<u>744.652.033</u>	<u>610.915.828</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	<u>(26.302.053)</u>	<u>(26.302.053)</u>
Total – Bersih	<u>718.349.980</u>	<u>584.613.775</u>

*Fund Placement in Andara Project
Advances for Contractors
Foreclosed Assets
Surabaya – Gempol Toll Road
Porong-Gempol Section
Advances for bridging fund
Others
Total Other Assets
Allowance for Impairment Losses
Total – Net*

a. Uang muka kontraktor

Merupakan uang muka kontraktor dan konsultan dalam rangka pembangunan jalan tol, pelapisan ulang, pengadaan peralatan jalan tol dan pengadaan jalan lain yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas kemajuan pekerjaan kontraktor dan konsultan.

a. Advances to contractors

Represents down payments to contractors and consultants for toll road construction, overlay, toll road equipment procurement and other road procurements and are calculated from the invoice of working progress from the contractors and consultants.

b. Jaminan

Merupakan garansi bank yang ditempatkan Perusahaan selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

b. Guarantee

This represents bank guarantee which was placed by the Company related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

c. Aset diambil alih

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Ruas Tol Semarang-Demak (MME)	20.129.778	20.129.778
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000.000	12.000.000
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137
Sub Total	<u>34.203.915</u>	<u>34.203.915</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset:		
Ruas Tol Porong - Gempol	12.027.508	12.027.508
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)	12.000.000	12.000.000
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)	2.074.137	2.074.137
Lainnya	200.408	200.408
Sub Total	<u>26.302.053</u>	<u>26.302.053</u>
Total	<u>7.901.862</u>	<u>7.901.862</u>

c. Foreclosed assets

*Semarang-Demak Toll Road (MME)
Cileunyi-Nagrek Toll Road (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)
Pandaan-Pasuruan Toll Road (PT Giri Adya Sejati)
Sub Total
Allowance for Impairment Losses:
Porong - Gempol Toll Road
Ruas Tol Cileunyi-Nagrek (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk)
Ruas Tol Pandaan-Pasuruan (PT Giri Adya Sejati)
Others
Sub Total
Total*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

d. Jalan Tol Ruas Surabaya - Gempol Seksi Porong – Gempol

Jalan tol Seksi Porong - Gempol merupakan bagian dari jalan tol Surabaya - Gempol yang mengalami dampak dari musibah genangan lumpur PT Lapindo Brantas sehingga mengakibatkan tidak berfungsinya jalan tol tersebut (Catatan 46b).

Sehubungan dengan dilakukannya penutupan sebagian jalan tol Surabaya - Gempol Seksi Porong - Gempol pada tanggal 11 Juli 2006, dan ditindaklanjuti dengan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. 297/KPTS/M/2006 tanggal 11 Agustus 2006 tentang Pencabutan Sementara Status Sebagai Jalan Tol Sebagian Ruas Jalan Tol Porong – Gempol Seksi Surabaya - Gempol, Perusahaan mencatat aset jalan tol seksi Porong - Gempol ke dalam Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp12.027.508.

e. Penempatan dana proyek Andara

Pada tanggal 9 Juni 2017, JMP, entitas anak, mengadakan perjanjian penempatan dana dalam rangka pembangunan properti Andara Habitat dengan PT Asiana Andara Jaya. JMP menempatkan dana sebesar Rp200.000.000. Pengembalian dana beserta *return on investment* telah ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati selama masa 4 tahun hingga tahun 2021.

f. Lainnya

Akun ini sebagian besar berasal dari uang muka pembelian tanah dan uang muka pembangunan jalan tol entitas anak.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

d. Surabaya - Gempol Toll Road Porong - Gempol Section

Section Porong - Gempol toll road which is part of Surabaya - Gempol toll road has been affected by mud disaster of PT Lapindo Brantas which resulted in malfunction of the toll road (Note 46b).

In line with the partial closure of Section Porong - Gempol of Surabaya-Gempol toll road on July 11, 2006, which followed up by letter from the Minister of Public Works No. 297/KPTS/M/2006 dated August 11, 2006 regarding the Temporary Revocation of Status of Some Part of Section Porong - Gempol in Surabaya - Gempol Toll Road, the Company recognised the Section Porong - Gempol toll road into Other Non-Current Assets amounting to Rp12,027,508.

e. Fund placement in Andara project

On June 9, 2017, JMP, a subsidiary, entered into a placement agreement for development of property named Andara Habitat with PT Asiana Andara Jaya. JMP placed amount of Rp200,000,000. The repayment and return on investment have been determined based on the agreed payment schedule within 4 years until 2021.

f. Others

This account mainly represent advance for land development and advance of toll road in subsidiaries

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	-	435
Pasal 21	173.858	173.858
Pasal 23	471.838	38.250
Pajak Pertambahan Nilai	79.467.927	47.507.017
Sub Total	<u>80.113.623</u>	<u>47.719.560</u>
Total	<u>80.113.623</u>	<u>47.719.560</u>

*Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Total*

b. Utang pajak

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	21.000.448	13.710.933
Pasal 21	14.613.709	17.078.473
Pasal 22	202.890	156.785
Pasal 23	4.690.206	1.899.460
Pasal 25	84.680.747	71.128.336
Pasal 26	33.281.250	-
Pasal 29	11.096.889	106.603.717
Pajak Pertambahan Nilai	66.072.497	43.108.231
Pajak Bumi dan Bangunan	103.676	-
	<u>235.742.312</u>	<u>253.685.935</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	69.966.507	31.111.192
Pasal 21	10.223.706	7.811.900
Pasal 22	2.330	2.330
Pasal 23	3.670.273	8.729.259
Pasal 25	875.657	1.026.571
Pasal 26	12.093	17.027
Pasal 29	21.714.492	2.386.561
Pajak Bumi dan Bangunan	4.702.274	1.973.689
Pajak Pertambahan Nilai	18.673.609	10.500.949
Kewajiban Pajak Lainnya	102.250	500
	<u>129.943.191</u>	<u>63.559.978</u>
Total	<u>365.685.503</u>	<u>317.245.913</u>

*The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Property Tax
Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Property Tax
Value Added Tax
Other Tax Liabilities*

Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Kelompok Usaha terdiri dari:

The income tax expense of the Group consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	863.869.696	990.604.007	Current tax
Pajak Tangguhan	109.614.144	73.169.612	Deferred Tax
	<u>973.483.840</u>	<u>1.063.773.619</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	49.304.284	20.617.461	Current tax
Pajak Tangguhan	151.027.750	72.405.318	Deferred Tax
	<u>200.332.034</u>	<u>93.022.779</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	913.173.980	1.011.221.468	Current Tax
Pajak Tangguhan	260.641.894	145.574.930	Deferred Tax
Total	<u>1.173.815.874</u>	<u>1.156.796.398</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak:

A reconciliation between the consolidated income before income tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan	3.210.306.910	3.250.452.460	Consolidated Income Before Tax Corporate Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak	220.164.403	172.922.212	Less: Portion of Subsidiaries Income (Loss)
Efek eliminasi	(156.604.655)	(26.634.950)	Elimination effect
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>3.273.866.658</u>	<u>3.396.739.722</u>	Income Before Tax - The Company
Beda temporer			Temporary differences
Provisi (pembayaran) pelapisan ulang	(2.246.806)	3.188.871	Provision (payment) of overlay
Penyisihan piutang tak tertagih	2.246.584	13.024.372	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	(245.980.445)	(81.082.692)	Provision of employee benefits liabilities
Beban Insentif	15.663.606		Incentive Expenses
Penyusutan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol	(208.139.518)	(172.652.601)	Depreciation of fixed assets and toll road concession rights
Sub-Total	<u>(438.456.579)</u>	<u>(237.522.050)</u>	Sub-Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beda tetap		
Beban tol dan usaha lainnya	60.997.149	(73.555.181)
Bagian rugi entitas anak dan entitas asosiasi	619.508.569	285.307.139
Beban penghasilan layanan yang terkait dengan pajak final		
Beban bunga	13.798.454	166.390.078
Beban umum dan administrasi	89.418.915	129.205.448
Biaya perolehan penghasilan dikenakan pajak final	17.136.041	(2.356.780)
Beban pajak	2.454.223	8.025.419
Beban konstruksi	1.531.626.448	730.584.532
Beban bunga efektif	113.925.332	4.830.603
Beban lainnya - bersih	(3.421.259)	108.099.430
Tantiem	-	12.570.000
Beban pajak atas penghasilan keuangan	27.134.555	29.292.220
Beban piutang karyawan	1.178.613	1.508.227
Penghasilan dikenakan pajak final	(136.613.788)	(121.074.159)
Penghasilan lainnya	(4.045.323)	-
Pendapatan konstruksi	(1.560.727.351)	(744.465.638)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh Final	(135.674.924)	(147.053.961)
Pendapatan tol dan usaha lainnya	(16.626.946)	(14.008.168)
Sub-Total	620.068.707	373.299.210
Total	181.612.128	135.777.161
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	3.455.478.786	3.532.516.883
Total beban pajak kini		
Beban pajak kini Perusahaan	863.869.696	883.129.221
Beban Pajak atas Koreksi Pajak	-	107.474.786
Total	863.869.696	990.604.007
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.580.760	11.873.751
Pajak Penghasilan Pasal 25	837.192.047	764.651.754
Total	852.772.807	776.525.505
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	11.096.889	106.603.716
Entitas Anak	21.714.492	2.386.561
Total Utang Pajak - Konsolidasian	32.811.381	108.990.277

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

Permanent differences	
Toll and other operating expense	
Share in income of subsidiaries and associates	
Cost of service related income subjected to final tax	
Interest expenses	
General and administrative expenses	
Acquisition cost of income subject to final tax	
Tax expenses	
Construction expenses	
Effective interest rate expenses	
Other expenses - net	
Tantiem	
Tax expense on interest income	
Employee receivable expenses	
Income subject to final tax	
Other income	
Construction revenues	
Interest income subjected to final tax	
Toll and other operating revenue	
Sub-Total	
Total	
Estimated Taxable Income of the Company	
Current income tax provision	
Current income tax expense - Company	
Tax expense from correction	
Total	
Prepayment of income taxes	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Total	
Income Tax Payable	
Company	
Subsidiaries	
Income Tax Payable - Consolidated	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Current tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

Deferred tax

Deferred tax is calculated using all temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Desember 31, 2018/ December 31, 2018							
		Diakui di Penghasilan	Dampak Dekonsolidasi				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary Impact	31 Desember 2018 December 31, 2018		
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities (Assets)	
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>	
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	796.503.810	52.034.880	-	-	848.538.690	Fixed Assets and Intangible Assets	
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(118.055.974)	561.701	-	-	(117.494.273)	Provision for Overlay	
Liabilitas Imbalan Kerja	(248.572.680)	61.495.111	16.403.540	-	(170.674.029)	Employee Benefits Liabilities	
Beban Insentif	-	(3.915.902)	-	-	(3.915.902)	Incentive Expenses	
Penyisihan piutang tak tertagih	(3.256.093)	(561.646)	-	-	(3.817.739)	Allowance for doubtful accounts	
Efek Tersedia Untuk Dijual						Marketable Securities Available for Sale	
KIK EBA Mandiri JSMR01	1.661.400	-	2.120.900	-	3.782.300	KIK EBA Mandiri JSMR01	
Total	428.280.463	109.614.144	18.524.440	-	556.419.047	Total	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>	
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	200.078.609	150.001.158	-	-	350.079.767	Fixed Assets and Intangible Assets	
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(1.207.831)	(1.977.971)	-	-	(3.185.802)	Provision for Overlay	
Liabilitas Imbalan Kerja	(16.615.544)	(1.551.529)	6.711.660	-	(11.455.413)	Employee Benefits Liabilities	
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(34.448.357)	7.868.224	-	-	(26.580.133)	Allowance for Impairment Losses	
Rugi Fiskal	(16.438.637)	(3.399.361)	-	-	(19.837.998)	Loss on Fiscal	
Beban Akruai	(117.218)	87.229	-	-	(29.989)	Accrued Expenses	
Total	131.251.022	151.027.750	6.711.660	-	288.990.432	Total	
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	559.531.485	260.641.894	25.236.100	-	845.409.479	Consolidated Deferred Tax Liability	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di Penghasilan Komprensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	Dampak Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary Impact	31 Desember 2017 December 31, 2017
Liabilitas (Aset) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities (Assets)
Perusahaan					Company
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	753.340.660	43.163.150	-	-	796.503.810
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(117.258.756)	(797.218)	-	-	(118.055.974)
Liabilitas Imbalan Kerja	(182.165.924)	20.270.673	(86.677.429)	-	(248.572.680)
Penyisihan piutang tak tertagih	(13.789.100)	10.533.007	-	-	(3.256.093)
Efek Tersedia Untuk Dijual KIK EBA Mandiri JSMR01	-	-	1.661.400	-	1.661.400
Total	440.126.880	73.169.612	(85.016.029)	-	428.280.463
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	260.366.616	62.957.919	-	(123.245.926)	200.078.609
Provisi Pelapisan Jalan Tol	(6.895.081)	(5.346.757)	-	11.034.007	(1.207.831)
Liabilitas Imbalan Kerja	(6.397.568)	(2.751.884)	(8.657.517)	1.191.425	(16.615.544)
Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang	(202.693)	(22.863.504)	-	(11.382.160)	(34.448.357)
Rugi Fiskal	(56.032.929)	39.594.294	-	-	(16.438.635)
Beban Akruai	(666.562)	815.250	-	(265.908)	(117.220)
Total	190.171.783	72.405.318	(8.657.517)	(122.668.562)	131.251.022
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian	630.298.663	145.574.930	(93.673.546)	(122.668.562)	559.531.485

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	3.273.866.658	3.396.739.723
Beban Pajak atas Laba dengan Tarif Pajak yang Berlaku (25%)	818.466.665	849.184.931
Beda temporer	(109.614.145)	(59.380.512)
Beda tetap	155.017.176	93.324.803
Total	45.403.031	33.944.290
Total beban pajak	863.869.695	883.129.221
Koreksi pajak	-	107.474.786
Perusahaan	863.869.695	990.604.007
Entitas Anak	49.304.284	20.617.461
Total beban pajak kini	913.173.980	1.011.221.468

Income Before Tax of the Company
Revenue Tax Expense with effective tax rate (25%)
Temporary differences
Permanent differences
Total
Total of tax expenses
Tax correction
Company
Subsidiaries
Total current tax expense

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Denda Pajak
Perusahaan

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan Badan tahun pajak 2013 sebesar Rp13.343.073 dan sisa sebesar Rp107.474.786 dibebankan di biaya pajak kini tahun berjalan. Selanjutnya, Perusahaan juga berkewajiban untuk membayar kekurangan berbagai jenis pajak selama tahun pajak 2017 sebesar Rp8.021.855 atas surat Tagihan Pajak PPN dan PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, serta PPh Pasal 4 ayat 2. Saldo kurang bayar pajak telah dibayar dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2014, 2015 dan 2016. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.453.463. Saldo denda bayar pajak telah dibayar pada tanggal 16 Maret 2018 dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Entitas Anak - JTMO

Pada tanggal 20 Desember 2018, JMTO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/17/093/18 untuk pajak penghasilan badan tahun 2017. SKPKB ini mengoreksi taksiran tagihan restitusi pajak sebesar Rp972.306 menjadi kurang bayar pajak sebesar Rp2.886.108, sehingga total Rp3.858.414 dibebankan ke laporan laba rugi yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

18. TAXATION (continued)

d. Tax Penalties
Company

On March 17, 2017, the Company received tax assessment letter related to over-payment tax assessment (SKPLB) from Tax Office in connection with corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp13,343,073 and the remaining balance of Rp107,474,786 is charged to current tax expense of the current year. Additionally, the Company was also liable for underpayments related to various types of taxes for fiscal 2017 totalling Rp8,021,855 based on Tax Invoice Letter VAT and Income Tax 21, Income Tax 23 and Income Tax 4 article 2. The underpayment balance of the tax has been paid and charged to the statements of income and other comprehensive income of 2017.

On February 19, 2018, the Company received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years 2014, 2015 and 2016. The Company was liable for underpayment of value added tax amounting to Rp2,453,463. The aforesaid tax underpayment was fully paid on March 16, 2018 and charged directly to the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary - JMTO

On December 20, 2018, JMTO received tax assessment letter related to under-payment tax assessment (SKPKB) No. 00003/206/17/093/18 from Tax Office in connection with value added tax for fiscal years for 2017. This SKPKB corrects the estimated tax refund of Rp972,306 to be under-payment of taxes amounting to Rp2,886,108, to the total Rp3,858,414 charged directly to income statement which is presented as part of "Income tax expense" for the year ended December 31, 2018.

e. Tax Administration

Under the taxation law of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok terkait dengan pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, karcis tol, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol.

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pihak Ketiga	275.705.930	302.119.438
Pihak Berelasi (Catatan 44)	46.105.536	48.804.625
Total	321.811.466	350.924.063

Third Party
Related Party (Note 44)
Total

20. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain.

Utang kontraktor jangka pendek

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pihak Berelasi (Catatan 44)	737.083.985	1.008.237.960
Pihak Ketiga		
KSO Waskita - Gorip	67.365.489	13.254.172
KSO Utama - Gorip	38.810.988	39.450.335
PT Kadi International	22.272.124	9.520.953
PT Module Intracs Yasatama	18.886.640	16.229.323
PT Marga Maju Mapan	17.874.974	14.460.398
KSO Aremix - 3M	13.942.942	-
KSO WNB-VIRAMA KARYA	13.173.564	-
PT Widya Sapta Colas	10.612.812	-
PT Delameta Bilano	7.815.092	8.967.304
PT Jasa Layanan Pemeliharaan - PT Marga Maju Mapan KSO	7.554.029	-
PT Amber Hasya	5.990.803	-
PT Mulus Natausaha	5.202.653	-
PT Multi Phi Beta	4.933.345	3.921.666
PT Perkasa Adiguna Sembada	4.848.998	6.116.484
PT Madya Mangunkarsa	4.872.885	-
CV Marga Malindo Jaya	4.407.489	-
CV Lancar Jaya JHS	3.393.406	-
PT Mutiara Indah Purnama	3.387.971	-
PT Sarma Raya Cipta	3.150.652	-
KSO ABIPRAYA-AREMIX	3.148.152	-
PT AREMIX PLANINDO	2.734.799	-
PT Dirgantara Yudha Artha	2.682.343	15.177.335
PT Multi Karya Cemerlang	2.675.524	3.997.436
PT Tectonia Grandis	2.564.086	-
PT Gienda Putra	2.523.525	-
PT Komuneka Jaya	2.115.731	-
PT Tambarang Elastika Mas	2.007.221	-
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	-	17.487.321
KSO ARP JLP 3M	-	8.284.019
PT Widya Sapta Colas	-	7.919.957
PT Mulus Natausaha	-	6.965.245
PT Sinarindo	-	6.783.725
PT Aremix Planindo	-	5.718.233
KSO Dressa Badja	-	5.070.053
KSO Buana	-	4.531.130
PT Eskapindo Matra	-	4.258.712
PT Perentjana Djaja	-	4.005.160
PT Cipta Marga Mandiri	-	3.558.489
PT Gienda Putra	-	3.530.353
KSO JLP - 3M	-	3.123.659
PT Hajar Aswad Konstruksindo	-	2.539.545
PT Purnajasa Bimaprata	-	2.362.450
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)	82.428.112	63.739.340
Subtotal	361.376.349	280.972.797
Total	1.098.460.334	1.289.210.757

19. TRADE PAYABLES

This account represents payables to suppliers related to the procurement of printing goods, office stationery, toll tickets, medicine, uniform, toll road maintenance and cleaning services.

20. CONTRACTORS PAYABLES

This account represents payables to contractors, consultants and partners associated with the construction of roads, overlay and procurement of toll facilities and other buildings.

Short-term contractors payables

Related Party (Note 44)	
Third Party	
KSO Waskita - Gorip	
KSO Utama - Gorip	
PT Kadi International	
PT Module Intracs Yasatama	
PT Marga Maju Mapan	
KSO Aremix - 3M	
KSO WNB-VIRAMA KARYA	
PT Widya Sapta Colas	
PT Delameta Bilano	
PT Jasa Layanan Pemeliharaan - PT Marga Maju Mapan KSO	
PT Amber Hasya	
PT Mulus Natausaha	
PT Multi Phi Beta	
PT Perkasa Adiguna Sembada	
PT Madya Mangunkarsa	
CV Marga Malindo Jaya	
CV Lancar Jaya JHS	
PT Mutiara Indah Purnama	
PT Sarma Raya Cipta	
KSO ABIPRAYA-AREMIX	
PT AREMIX PLANINDO	
PT Dirgantara Yudha Artha	
PT Multi Karya Cemerlang	
PT Tectonia Grandis	
PT Gienda Putra	
PT Komuneka Jaya	
PT Tambarang Elastika Mas	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	
KSO ARP JLP 3M	
PT Widya Sapta Colas	
PT Mulus Natausaha	
PT Sinarindo	
PT Aremix Planindo	
KSO Dressa Badja	
KSO Buana	
PT Eskapindo Matra	
PT Perentjana Djaja	
PT Cipta Marga Mandiri	
PT Gienda Putra	
KSO JLP - 3M	
PT Hajar Aswad Konstruksindo	
PT Purnajasa Bimaprata	
Others (each below Rp 2 Billion)	
Sub total	
Total	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG KONTRAKTOR (lanjutan)

Utang kontraktor jangka panjang

	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	209.085.710	483.679.173
Pihak Ketiga		
KSO Utama - Gorib	19.839.646	12.735.428
PT Delameta Bilano	1.165.036	-
Lain - lain (dibawah 2 Miliar)	35.933.906	285.350
Subtotal	56.938.588	13.020.778
Total	266.024.298	496.699.951

20. CONTRACTORS PAYABLES (continued)

Long-term contractors payables

	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 44)	209.085.710	483.679.173	Related Party (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Party
KSO Utama - Gorib	19.839.646	12.735.428	KSO Utama - Gorib
PT Delameta Bilano	1.165.036	-	PT Delameta Bilano
Lain - lain (dibawah 2 Miliar)	35.933.906	285.350	Others (each below Rp 2 Billion)
Subtotal	56.938.588	13.020.778	Sub total
Total	266.024.298	496.699.951	Total

21. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018 December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 December 31, 2017</u>
Utang dana talangan tanah - pihak berelasi (Catatan 44)	13.150.021	2.446.946.866
Pihak Ketiga		
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.715	2.388.715
Lainnya	656.843.082	517.895.028
Sub Total	659.231.797	520.283.743
Total	672.381.818	2.967.230.609

21. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2018 December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 December 31, 2017</u>	
Utang dana talangan tanah - pihak berelasi (Catatan 44)	13.150.021	2.446.946.866	Bridging fund for land - related parties (Note 44)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sumbangan Area Pramuka Cibubur & TMII	2.388.715	2.388.715	Contribution to Pramuka Cibubur Area & TMII
Lainnya	656.843.082	517.895.028	Others
Sub Total	659.231.797	520.283.743	Sub Total
Total	672.381.818	2.967.230.609	Total

Utang dana talangan tanah adalah utang entitas anak kepada pemegang saham minoritas seperti kepada PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk keperluan pembebasan lahan (Catatan 44 dan 45c).

Bridging fund for land payable are the subsidiaries payable to the minority shareholders such as PT Waskita Toll Road, PT Jakarta Propertindo, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for land acquisition (Notes 44 and 45c).

Utang lain-lain Area Pramuka Cibubur dan Taman Mini Indonesia Indah merupakan sumbangan Perusahaan kepada Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan Taman Mini Indonesia Indah yang didasarkan pada Keputusan Presiden No. 14 Tahun 1981 tentang penggunaan sebagian dari pendapatan tol pada pintu gerbang menuju/dari Taman Mini Indonesia Indah dan Arena Pramuka Cibubur. Namun, sejak tanggal 26 Januari 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2008 mengenai pencabutan Keputusan Presiden No.14 Tahun 1981.

Other payables Pramuka Cibubur Area and Taman Mini Indonesia Indah (TMII) represent the Company's contribution to Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Cibubur and TMII that is based on Presidential Decree No. 14 year 1981 regarding the use of a portion of toll revenue at the gateway to/from Taman Mini Indonesia Indah and Cibubur Scout Area Toll gates. However, on January 26, 2008, the Government issued Presidential Regulation No. 3 Year 2008 for the revocation of the Presidential Decree No.14 year 1981.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>
Beban kontraktor dan konsultan	19.483.743.858	14.508.722.858
Beban umum dan administrasi	940.511.007	892.355.401
Beban bunga		
Utang pembebasan tanah (BLU)	174.424.975	144.177.862
Utang obligasi	70.974.580	43.801.389
Utang bank sindikasi	11.775.388	22.459.972
Utang dana talangan tanah	10.625.180	293.510.591
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.375.000	6.693.750
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.408.333	-
PT Bank DKI	871.233	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.000.000
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	118.056
Beban bagi hasil		
PT Bank Maybank Indonesia	7.422.222	7.644.444
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.590.278	1.298.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.056	3.296.667
Lain-lain	97.468.556	76.609.095
Total	<u>20.809.308.666</u>	<u>16.011.688.697</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>19.598.305.368</u>	<u>13.814.454.297</u>
Bagian tidak lancar	<u>1.211.003.298</u>	<u>2.197.234.400</u>

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Contractors and consultant expense</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Land acquisition liability (BLU)</i>
<i>Bonds payable</i>
<i>Syndicated bank loan</i>
<i>Bridging fund for land</i>
<i>Bank loans</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Non-bank financial institutions loan</i>
<i>Profit sharing expenses</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Others</i>
Total
<i>Net of current portion</i>
Non - current portion

23. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek :

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	<u>December 31, 2018</u>	<u>December 31, 2017</u>
Pihak Berelasi (Catatan 44)	<u>2.347.570.769</u>	<u>1.278.658.584</u>

23. BANK LOANS

Short-term bank loans :

Related Party (Note 44)

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang :

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang		
Pihak Berelasi (Catatan 44)	47.913.068	378.901.054
Pihak Ketiga		
PT Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank DKI	4.041.000	2.203.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.838.043	1.701.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.212.664	176.401.896
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.156.000	1.701.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.606.332	981.648
Sub total	<u>3.015.854.039</u>	<u>182.988.544</u>

Biaya belum diamortisasi - (4.094.114)

Total Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun - Utang Bank Jangka Panjang **3.063.767.107** **557.795.484**

Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Pihak Berelasi (Catatan 44)	14.184.885.542	13.332.773.791
Pihak Ketiga		
PT Bank DKI	1.138.979.542	123.051.388
PT Bank Central Asia Tbk	728.324.332	1.256.467.558
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	689.073.465	471.857.354
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	519.269.098	429.338.076
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	479.444.982	564.131.246
PT Bank ICBC Indonesia	393.188.230	59.161.372
PT Bank Mega Tbk	160.692.423	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	156.788.000	239.967.881
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	108.510.696	98.252.140
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.074.443	187.929.028
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	67.465.948	69.072.280
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	56.180.673	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48.218.941	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	34.007.817	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	34.007.817	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	32.183.340	
PT Bank Jabar Banten Syariah	16.035.600	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		2.400.000.000
PT Maybank Indonesia Tbk		2.000.000.000
Subtotal	<u>4.762.445.347</u>	<u>7.899.228.323</u>
Biaya belum diamortisasi	(56.389.889)	(71.635.750)

Total Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun **18.890.941.000** **21.160.366.364**
Total Utang Bank Jangka Panjang **21.954.708.107** **21.718.161.848**

23. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans :

Current Maturities of Long-term Bank Loan

Related Party (Note 44)	
Third Party	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
Sub total	

Unamortized Cost

Total Current Maturities of Long Term Bank Loans

Long-Term Portion - net off Current Maturities

Related Party (Note 44)	
Third Party	
PT Bank DKI	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
Sub total	
Unamortized Cost	

**Long-Term Portion - net off Current Maturities
Total Long-term Bank Loans**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit masing-masing bank adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,25:1. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 54 tanggal 28 April 2006 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *time loan revolving uncommitted* sebesar Rp636.000.000. untuk jangka waktu 1 tahun, yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No.28 tanggal 11 Agustus 2016.

Berdasarkan Akta Addendum No. 09 tanggal 2 Maret 2017 oleh Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., jangka waktu kredit diperpanjang dari tanggal 13 Agustus 2016 menjadi jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2019. Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas sehingga total fasilitas yang diterima oleh Perusahaan menjadi Rp1.000.000.000. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. *Interest Coverage Ratio* minimum 1,25 kali,
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang atas fasilitas tersebut.

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Agustus 2010, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No.38 tanggal 13 Juni 2016 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Batas waktu jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja tersebut diperpanjang menjadi tanggal 8 Agustus 2018. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang atas fasilitas tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

The Company's financial ratios requirement based on each bank's credit agreement is a Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 5:1 and Interest Coverage Ratio (ICR) minimum of 1.25:1. As of December 31, 2018, the Company has complied with the financial ratios.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 54 dated April 28, 2006 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company obtained time loan revolving uncommitted facilities amounted to Rp636,000,000. for a period of 1 year, which had been changed several times and last changed with Deed of Amendment to Credit Agreement No. 28 dated August 11, 2016.

Based on deed of Amendment No. 09 dated March 2, 2017 by Karin Christiana Basoeki, S.H., the maturity date of loan has been extended from August 13, 2016 to August 13, 2019. The Company obtained additional facilities so that the total facilities become Rp1,000,000,000. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum Interest Coverage is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding loan on this facility.

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 22 dated August 9, 2010 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.38 dated June 13, 2016, of Notary Ir. Nanette Cahvanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company has obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000,000, for a period of 1 year. The maturity of this working capital credit facility has been extended to August 8, 2018. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not required to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding loan on this facility.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. 125 tanggal 20 Juni 2017, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Interest coverage ratio minimum 1,25 kali,
- Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.000.000.000.

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. B.217/KC-V/ADK/01/2013 tanggal 11 Januari 2013 dibuat dihadapan Notaris Imran Ilyas S. Guchita, S.H., JMTM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan tujuan pembelian mesin AMP Almix Model ALB 1500 (120 TPH) beserta mesin-mesin sarana pendukung lainnya serta fasilitas bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp21.000.000 dan Rp5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018 atau masa kredit selama 60 bulan, sementara fasilitas bank garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Waktu dan Membuka Tambahan Kredit yang dituangkan dalam akta notaris Imran Ilyas S. Guchita, SH, No. 3 tanggal 4 Maret 2016, JMTM memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- Kredit modal kerja konstruksi Plafond sebesar Rp50.000.000 dengan maksimum CO tetap.
- Fasilitas Penangguhan Jaminan Import sebesar Rp10.000.000.
- Fasilitas bank garansi sebesar Rp20.000.000

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement No. 125 dated June 20, 2017, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounted to Rp3,000,000,000 for a period of 3 year from the date of signing the agreement. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not need to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

The major covenant of this facility include the following:

- Minimum interest coverage is 1.25 times
- Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2018, the Company has met the financial ratio requirements and has total loan facilities amounting to Rp3,000,000,000.

Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. B.217/KC-V/ADK/01/2013 dated January 11, 2013 of Notary Imran Ilyas S. Guchita, S.H., JMTM, a subsidiary, obtained loan facilities amounting to Rp21,000,000 and Rp5,000,000 for the purpose of financing AMP Almix Machine Model ALB 1500 (120 TPH) with other supporting machines which will due on January 18, 2018, or for 60 months, and for the purpose of bank guarantee which will due for 12 months, respectively.

Based on Perjanjian Perpanjangan Waktu dan Membuka Tambahan Kredit dated March 4, 2016 of Notary Imran Ilyas S. Guchita, S.H., No. 3 JMTM will obtain the following facilities:

- Construction working capital credit with plafond amounted to Rp50,000,000 with maximum fixed CO.
- Suspension of import guarantee facilities amounted to Rp10,000,000.
- Bank guarantee facilities amounted to Rp20,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas pinjaman ini JMTM dikenakan suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan dibayarkan setiap bulan dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin AMP dan mesin pendukung yang telah terikat secara fidusia sebesar Rp20.159.548;
- Sebidang tanah hak guna bangunan No. 404/Cipayung berukuran 801m2 yang terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung.

Pada tanggal 31 Desember 2018, JMTM telah melunasi fasilitas pinjaman.

Pinjaman pada PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 September 2016 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No.24 tanggal 13 September 2017 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang atas fasilitas tersebut.

Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perubahan Pertama dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit No. 067/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 02 Juni 2017 yang sudah legalisasi oleh Notaris Engawati Gazali, SH. Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja – Musyarakah sebesar Rp4.000.000.000 untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas Pinjaman diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

These facilities bear interest rate of 11.50% per annum and should be paid monthly with the following guarantees:

- AMP machine and its supporting machines that has been bounded fiducially amounted to Rp20,159,548.*
- A plot of land building rights No. 404/ Cipayung sized to 801m2 located in Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung.*

As of December 31, 2018, JMTM has completed the loan settlement.

Loan from PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement No. 51 dated September 16, 2016 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No. 24 dated September 13, 2017 of Notary Ir . Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000,000 for a period of 1 year since the signing date. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not require to submit guarantee/collateral that are reserved and/or to be separated either to the bank or other creditors.

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding loan on this facility.

Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on on First Amendment and Re-Statement of Credit Agreement 067/PPF/CB/JKT/2017 dated June 02, 2017 which has been legalized by Notary Engawati Gazali, SH. The Company obtained Working Capital Financing Facility - Musharaka of Rp4,000,000,000 with terms of 2 year since the signing date. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company does not required to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank CIMB Niaga Tbk
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest Coverage Ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.000.

Pinjaman pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 05 tanggal 7 Desember 2016 dari Notaris Bambang Sularso, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Line sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan kewajiban pembiayaan lainnya ataupun obligasi, dengan jangka waktu selama 3 tahun. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 8,35% per tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga debitur tidak menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest coverage ratio minimum 1,25 kali
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp2.000.000.000.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum Interest Coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of December 31, 2018, the Company has met the financial ratio requirements and has an outstanding balance on this financing facility amounting to Rp1,000,000,000.

Loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Deed of Musharaka Financing Facility Agreement No. 05 dated December 7, 2016 of Notary Bambang Sularso, S.H., the Company obtained Musharaka Line Financing amounted to Rp2,000,000,000. The facilities can be used to finance the investment activities, including but not limited to the settlement of liabilities from the other facilities or bonds, and with terms of 3 years. The rate of return offered equals to 8.35% p.a. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times*
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times*

As of December 31, 2018, the Company has met the financial ratio requirements and has based outstanding balance on this financing facility amounted to Rp2,000,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 14 Maret 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No 46 Tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (Satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Utang bank diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak untuk menyerahkan jaminan/agunan yang sifatnya diharuskan preferen dan/ atau terpisah baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini.

Pinjaman pada PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 15 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 12 Juni 2017 yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk terkait modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama 1 tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated March 14, 2017 which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No. 46 dated March 19, 2018 of Notary Wenda Taurusita Amidjaja, SH.. The Company obtained loan facilities amounted to Rp1,000,000,000 for a period of 1 year since the signing date. The bank loan is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit guarantee/collateral that are reserved and/or separated either to the bank or other creditors.

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding balance on this financing facility.

Loan from PT Bank Syariah Mandiri

Based on Deed of Musharaka Financing Facility Agreement No. 15 by Ashoya Ratam, S.H., MKn dated June 12, 2017 which has amended by the Deed of Amendment to Musharaka Financing Facility No. dated June 8, 2018, the Company obtained Musharaka Line Financing amounted to Rp1,000,000,000. The facilities can be used to finance the Company's working capital. with terms of 1 years. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors.

As of December 31, 2018, the Company has no outstanding balance on this financing facility.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman pada PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Nomor 86 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan untuk terkait modal kerja operasional perusahaan jangka waktu selama 2 tahun. Fasilitas Investasi diberikan secara *Negative Pledge*, sehingga Perusahaan tidak diharuskan untuk menyerahkan jaminan/ agunan yang sifatnya preferen dan/atau separatis baik kepada bank maupun kepada kreditur lainnya. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan setara dengan 7,95% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Interest coverage ratio minimum 1,25 kali,
- b. Debt to equity ratio maksimal 5 kali,

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp1.000.000.000.

Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

Pada tanggal 24 Januari 2007, JSM telah mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Perubahan II atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 Desember 2015 dari notaris Rina Utami Djauhari, S.H. yang mana terdapat penambahan kreditur yaitu PT Bank Pembangunan Jawa Timur dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

23. BANK LOANS (continued)

Loan from PT Bank DKI

Based on Deed of Musharaka Financing Facility Agreement No. 86 by Ashoya Ratam, S.H., MKn dated December 21, 2018, the Company obtained Musharaka Line Financing amounted to Rp1,000,000,000. The facilities can be used to finance the Company's working capital. with terms of 2 years. The investment facilities is guaranteed with Negative Pledge, so that the Company is not require to submit a guarantee/collateral that are reserved and/or separated to the bank or other creditors. The rate of return offered equals to 7,95% p.a.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Minimum interest coverage is 1.25 times
- b. Maximum debt to equity ratio is 5 times

As of December 31, 2018, the Company has met the financial ratio requirements and has based outstanding balance on this financing facility amounted to Rp1,000,000,000.

Syndicated Loan with several banks

a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)

On January 24, 2007, JSM signed a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin based on Notarial Deed of Syndicated Loan Agreement No. 33, which was amended by Notarial Deed of Amendment II Syndicated Loan Agreement No. 01 dated December 3, 2015 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H. This amendment added another two creditors, PT Bank Pembangunan Jawa Timur and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
(lanjutan)**

Maksimum fasilitas kredit yang diterima JSM adalah sebesar Rp2.652.845.000 terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.304.104.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp348.741.000 dengan jangka waktu kredit sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan tanggal 23 Desember 2026. Atas pinjaman ini JSM dikenakan suku bunga secara *Weighted Average* yang akan diperhitungkan oleh Agen Fasilitas yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan ketentuan Suku Bunga yang disepakati dan diberlakukan kepada para Kreditur.

Berdasarkan Surat No. SDK/3/420 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 16 November 2016, PT Bank Bukopin Tbk mengundurkan diri sebagai kreditur dalam kredit sindikasi dan porsinya digantikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 9 Oktober 2017 telah diperbaharui kembali dengan Akta Notaris No. 01 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta dengan jumlah fasilitas kredit, maksimum sebesar Rp3.486.403.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.093.353.000 dan Fasilitas IDC sebesar Rp393.050.000 dengan jangka waktu kredit yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Debt to equity ratio maksimal 2,2 kali
- b. Current ratio minimal 1 kali

Jaminan pinjaman antara lain berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diikat secara fidusia. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.463.648.234 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp8.968.883.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with some banks (continued)

**a. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
(continued)**

The maximum credit facility amounted to Rp2,652,845,000, consists of Investment Loan Facility amounting to Rp2,304,104,000 and Interest During Construction Loan amounting to Rp348,741,000 that effective from the date of agreement until December 23, 2026. The loan bears Weighted Average Interest Rate determined by the Facility Agent of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby referred to the agreed interest rate and charged to the creditors.

Based on Letter No. SDK/3/420 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated November 16, 2016, PT Bank Bukopin Tbk has retired its portion in the syndicated loan and has been replaced with PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

On October 9, 2017 has been renewed by Notarial Deed No. 01 by Rina Utami Djauhari SH, notary in Jakarta with total credit facility amounting to Rp3,486,403,000 consisting of Investment Credit Facility amounting to Rp3,093,353,000 and IDC Facility amounting to Rp393,050,000 with loan period extended to December 23, 2028.

The major covenant of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 2.2 times
- b. Minimum current ratio is 1 time

Loan guarantees include, among other things, claims for toll revenues and other fiduciary-bound business income. The outstanding loan as of December 31, 2018 amounted to Rp3,463,648,234 and unamortized issuance cost of Rp8,968,883.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT telah memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) Sindikasi Pembiayaan Proyek Jalan Tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang kemudian terakhir kali diubah dengan Akta Addendum III Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 12 Januari 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Maksimum fasilitas kredit sebesar Rp1.739.300.000 yang terdiri dari kredit investasi sebesar Rp1.622.000.000 dan fasilitas bunga masa konstruksi sebesar Rp117.300.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin sebesar 5% dan telah berubah menjadi 4% untuk tahun-tahun berikutnya berdasarkan Akta Addendum III Perjanjian Kredit. Jaminan yang diberikan berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang diikat secara fidusia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- Debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio* minimal lebih dari 1 kali

Pada tanggal 31 Desember 2018, JBT tidak dapat memenuhi salah satu pembatasan rasio keuangan, akan tetapi JBT telah mendapatkan surat waiver dari para kreditur pada tanggal 31 Desember 2018.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 79 dated June 22, 2012 with PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Bali, JBT obtained investment loan for financing project Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa toll road. The last amended deed were Addendum III Credit Agreement No. 3 on January 12, 2017 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

The maximum credit facility amounted to Rp1,739,300,000 consist of investment credit amounted Rp1,622,000,000 and Interest During Construction facility amounted to Rp117,300,000. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10% for the first year, and at the Simple Interest Rate plus a margin of 5% and has changed to 4% for the following years based on Addendum III Credit Agreement. Loan guarantees including concession rights, claims on toll revenues and other operating income are pledged with fiduciary loan guarantee.

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum Debt service coverage ratio is more than 1 time

As of December 31, 2018, JBT has not complied with one of the financial covenant, however JBT has received waiver statement from the creditors on December 31, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

Pada tanggal 7 Juni 2016, JBT telah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 15 dengan pagu kredit sebesar Rp45.000.000 dan bunga sebesar 10,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung tanggal sejak tanggal 7 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Juni 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2018 sesuai dengan Akta Addendum I Perjanjian KMK No. 17 tanggal 2 Juni 2017 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Agustus 2019 dengan bunga sebesar 9,25% sesuai dengan SPPK no. CBG.LC2./STR.SPPK.044/2018 tanggal 31 Juli 2018.

Saldo pinjaman kredit sindikasi dan kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.207.249.473 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.024.706.

c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 38 tanggal 12 Juni 2012, JPT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan. Perubahan terakhir yaitu Akta Addendum II Perjanjian Kredit Sindikasi No. 35 tanggal 14 September 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H.

Kemudian pada tanggal 14 September 2015 JPT mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur untuk pembiayaan tambahan biaya proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pandaan (Tranche IA).

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

b. PT Jasamarga Bali Tol (JBT)

On June 7, 2016, JBT signed a Working Capital Credit (WCC) Agreement No. 15 with maximum amount of Rp45,000,000 and interest rate of 10.5% per annum with loan period of 1 year from June 7, 2016 until June 7, 2017 and has been extended until August 8, 2018 based on Addendum I WCC Agreement No. 17 dated June 2, 2017 and has been extended again until August 8, 2019 with interest rate of 9.25% per annum based on SPPK no. CBG.LC2./STR.SPPK.044/2018 dated July 31, 2018.

The balance of the syndicated credit and working capital loans as of December 31, 2018 amounted to Rp1,207,249,473 and unamortized issuance cost of Rp2,024,706.

c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)

On June 12, 2012, JPT signed a Syndicated Loan Agreement No. 38 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing project Gempol-Pandaan toll road. The last amended deed was addendum II deed syndication loan No. 35 dated September 14, 2015 of Notary Nanette C.H. Adi Warsito, S.H.

On September 14, 2015 JPT had signed syndicated loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur for additional financing Gempol-Pandaan toll road project (Tranche IA).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp817.000.000 termasuk Fasilitas IDC sebesar Rp84.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga untuk 1 tahun pertama adalah 10,50%, untuk selanjutnya menggunakan tingkat suku bunga *Simple Interest Rate* ditambah margin 5,25% per tahun, sedangkan maksimal fasilitas kredit sindikasi Tranche IA adalah sebesar Rp126.290.000 termasuk IDC sebesar Rp7.000.000.

Tingkat suku bunga yang dikenakan sebesar rata-rata deposito berjangka 3 bulanan para kreditur yang dipublikasikan dalam harian Bisnis Indonesia ditambah margin sebesar 5% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa tagihan atas pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya yang diikat secara fidusia.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- a. Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- b. Debt service coverage ratio minimal 1 kali

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. 40 tanggal 18 September 2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan modal kerja, dan sesuai surat No. TIO.CRO/CCL.756.ADD.2018 tanggal 3 Agustus 2018, JPT mendapatkan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp28.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 8 Agustus 2019. Tingkat suku bunga adalah 9% per tahun.

Saldo pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 31 desember 2018 adalah Rp28.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, JPT tidak dapat memenuhi salah satu pembatasan rasio keuangan, akan tetapi JPT telah mendapatkan surat *waiver* dari para kreditur pada tanggal 18 Desember 2018

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
(continued)**

The maximum credit facility amounted to Rp817,000,000 which includes Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp84,000,000. Loan facility period is 15 years from the signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of 10.50% for the first year, and Simple Interest Rate plus a margin of 5.25% per annum for the following years, the maximum credit facility for Tranche IA is Rp126,290,000 includes IDC amounting Rp7,000,000.

Interest rate charged based on three months average time deposit plus margin 5% per annum. Loan guarantees including claims on toll revenues and other operating income are pledged with fiduciary loan guarantee.

The covenants of this facility include the following:

- a. Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- b. Minimum debt service coverage ratio is 1 time

Based on the working capital credit agreement No. 40 dated September 18, 2015, and the letter No. TIO.CRO/CCL.756.ADD.2018 dated August 3, 2018 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPT obtained working capital credit facility with Maximum credit facility is Rp28,000,000 with time period credit facilities up to August 8, 2019. The interest rate is 9% per annum.

The balance working capital credit up to December 31, 2018 amounted to Rp28,000,000.

As of December 31, 2018, JPT has not complied with one of the financial covenant, however JPT has received waiver statement from creditors on December 18, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) (lanjutan)

Saldo pinjaman kerja sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp889.387.337 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.146.796

d PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 44 tanggal 25 Agustus 2017 yang terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 36 tanggal 19 Oktober 2018 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Gempol-Pasuruan.

Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp2.821.786.000 (termasuk fasilitas IDC Rp246.745.878). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya akta. Tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi yang dimuat di media massa ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan margin sebesar 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan JGP
- Debt service coverage ratio minimal 1 kali sejak tahun keempat setelah tanggal pengoperasian
- Current ratio minimal 1 kali selama masa pengoperasian

Pada tanggal 31 Desember 2018, JGP telah memenuhi semua pembatasan rasio keuangan serta saldo pinjaman adalah sebesar Rp2.144.742.316 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp4.498.266.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**c. PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT)
(continued)**

The balance of the syndicated loan and working capital credit up to December 31, 2018 amounted to Rp889,387,337 and unamortized cost amounted to Rp2.146.796.

d. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)

Based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. 44 dated August 25, 2017, which last amended by Deed No. 36 dated October 19, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, JGP signed syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, serta PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for financing Gempol-Pasuruan toll road project.

The maximum credit facility given amounted to Rp2,821,786,000 (including Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp246,745,878). Loan facility period is 15 years from signing date of the loan agreement. The loan bears interest rate of the average of 3-months time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% for construction period and margin 4.00% for operational period.

The major covenant of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor
- Minimum Debt service coverage ratio is more than 1 time since four years after operational date.
- Minimum Current ratio is 1 time since operational period.

As of December 31, 2018, JGP has complied with all financial ratio as well as loan balance amounting to Rp2,144,742,316 and unamortized issuance cost of Rp4.498.266.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

e. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 33 tanggal 14 Juli 2015, JKT menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Berdasarkan Addendum I atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 37 tanggal 26 Juni 2018, maksimum Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 3.464.470.000 yang terdiri dari Tranche A, Tranche B dan Tranche C dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Juli 2030. Perincian dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp2.638.395.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp211.605.000 untuk Tranche A. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 3,25% selama masa konstruksi dan 3,00% sejak tanggal pengoperasian.
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp234.809.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp234.809.000 untuk Tranche B. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian
- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp312.277.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp29.110.000 untuk Tranche C. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,00%.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

e. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)

On July 14, 2015, JKT signed a Syndicated Loan Agreement No. 33 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk for financing project Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

Based on Addendum I of syndicated loan agreement No. 37 dated June 26, 2018 the maximum credit facility given amounted to Rp3,464,470,000 for Tranche A, Tranche B and Tranche C. Loan facility period is 15 years up to July 13, 2030. The details of the facility include the following:

- Investment Loan Facility amounting to Rp2,638,395,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp211,605,000 for Tranche A. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 3.25% during construction time and 3.00% from the date of toll operation period.
- Investment Loan Facility amounting to Rp234,809,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp234,809,000 for Tranche B. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.
- Investment Loan Facility amounting to Rp312,277,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp29,110,000 for Tranche C. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.00%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**e. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
(lanjutan)**

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JKT, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

Berdasarkan Addendum II atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 28 tanggal 26 November 2018, pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini, yaitu:

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali. Jika DSCR kurang dari satu kali maka Para Pemegang Saham berkewajiban untuk melakukan *top up*.
- Menjaga ekuitas JKT selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2018, JKT telah memenuhi seluruh pembatasan rasio keuangan.

Saldo pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.634.523.450 dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp312.298.

f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 01 tanggal 3 November 2016 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Central Asia Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.350.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan – Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 3 November 2018. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**e. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
(continued)**

The agreement is pledged by all movable and immovable JKT assets, deed of transfer to manage Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

Based on Addendum II of syndicated loan agreement No. 28 November 26, 2018 the covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time. If the ratio is less than 1 time, all shareholders are obliged to undertake *top up*.
- Maintain the JKT's equity to continuously positive

As of December 31, 2018, JKT has complied with all of the financial covenant.

The balance of the loan up to December 31, 2018 amounted to Rp2,634,523.450 and unamortized issuance cost of Rp312,298.

f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)

Based on the Deed of a Syndicated Loan Agreement No. 01 date November 3, 2016 by notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JPM, a subsidiary, signed syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Central Asia Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp1,350,000,000 used to finance part of bridging fund for acquisition of land Pandaan – Malang toll road include repayment of shareholder's loan. The loan facility is valid 24 months from the signing date of the loan agreement until November 03, 2018. The loan bears interest at 9% per year.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur.

Selama tahun 2018, JPM telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kredit sindikasi pinjaman dana talangan tanah sebesar Rp523.315.804.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 15 tanggal 13 Oktober 2017, JPM menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Pandaan-Malang.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp4.179.000.000. yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.738.357.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp440.643.000 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sampai dengan tanggal 13 Oktober 2032. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JPM, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Pandaan-Malang, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(continued)**

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors.

During 2018, JPM has made the principal payment amounting to Rp523,315,804.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated October 13, 2017, JPM, signed syndicated loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah to finance the construction of Pandaan – Malang toll.

The maximum credit facility amounted to Rp4,179,000,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,738,357,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp440,643,000 with a maximum loan period of 15 years up to October 13, 2032. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.5% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

The agreement is pledged by all movable and immovable JPM's assets, deed of transfer to manage Pandaan-Malang toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali
- Menjaga ekuitas JPM selalu positif

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Dana Talangan Tanah Nomor 01 tanggal 2 Mei 2018 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Pandaan – Malang termasuk untuk pelunasan pinjaman pemegang saham. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 2 Mei 2020. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur.

Saldo pinjaman JPM dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp2.163.960.792 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp12.317.846.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**f. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
(continued)**

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time
- Maintain the JPM's equity to continuously positive

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement of Dana Talangan Land No. 01 dated May 2, 2018 of Notary Ati Mulyati, SH, M.Kn., the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The maximum credit facility granted is Rp1,000,000,000 which is used to finance part of the Pandaan - Malang toll road bailout fund, including for the repayment of the shareholders' loan. The loan period is 24 (twenty four) months from the date of signing of the agreement until May 2, 2020. The interest rate is 8.25% per annum.

An important limitation in this loan facility agreement is a debt to equity ratio of a maximum of 70:30 between the creditor and debtor portion.

The balance of the credit up to December 31, 2018 amounted to Rp2,163,960,792 and unamortized issuance cost of Rp12,317,846.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

g. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp250.000.000 yang telah diamandemen menjadi Rp650.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Balikpapan – Samarinda. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,25% sejak 24 Mei 2018.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2018, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang fasilitas kredit jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp319.570.769 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp1.254.975.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dan No.89 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Sarana Multi Infrastruktur (“SMI”), PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

g. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated January 20, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp250,000,000 and has been amended to Rp650,000,000, and used to finance bridging fund for land acquisition of Balikpapan – Samarinda toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been amended up to December 31, 2019. The loan bears interest rate at 9% per annum and has been amended at 8.25% per annum since May 24, 2018.

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of December 31, 2018, JBS has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of short-term credit facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp319,570,769 and unamortized issuance cost of Rp1,254,975.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 88 and No.89 dated December 21, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H.M.Kn., JBS, a subsidiary, entered into a syndication loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”), PT Sarana Multi Infrastruktur (“SMI”), PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), PT Bank Mega Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**g. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
(lanjutan)**

Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp6.980.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda. Jangka waktu kredit 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan rata-rata deposito berjangka untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,25% selama masa konstruksi dan 4,00% sejak tanggal pengoperasian.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- Debt to equity ratio maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali selama masa operasi
- Menjaga ekuitas JBS selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2018, JBS telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit padatanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.110.056.204 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp11.314.510.

h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 20 Januari 2017 dari Notaris Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp816.000.000 yang telah diamandemen menjadi Rp1.439.562.000, digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Manado – Bitung yang Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Juli 2020. Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah diamandemen menjadi 8,25% sejak 17 Juli 2018.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**g. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
(continued)**

The maximum credit facility given is amounting to Rp6,980,000,000 and used to finance the construction of Balikpapan – Samarinda toll road. Loan facility period is 15 years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.25% during construction time and 4.00% from the date of toll operation period.

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time in operation period
- Maintain the JBS's equity to continuously positive

As of December 31, 2018, JBS has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of credit facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp1,110,056,204 and unamortized issuance cost of Rp11,314,510.

h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 10 dated January 20, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H.M.Kn., JMB, a subsidiary, signed credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maximum credit facility given is amounting to Rp816,000,000 and has been ammended to Rp1,439,562,000, and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road. Loan facility period is 24 months since the date of signing the agreement and has been ammended up to Juli 16, 2020. The loan bears interest rate at 9% per annum and has been ammended at 8.25% per annum since July 17, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah *debt to equity ratio* maksimal 70:30 antara porsi kreditur dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2018, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 23 tanggal 13 Oktober 2017, dari Notaris Ati Mulyati S.H. M.Kn., JMB menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk pembiayaan proyek pembangunan jalan tol Manado-Bitung.

Maksimum fasilitas kredit yang disediakan sebesar Rp3.586.296.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.270.504.000 dan Fasilitas Bunga Masa Konstruksi (*Interest During Construction*) sebesar Rp315.792.000 dengan jangka waktu kredit maksimum 15 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat suku bunga menggunakan *Average Time Deposit* untuk jangka waktu 3 bulan dari bank-bank sindikasi ditambah margin 4,50% selama masa konstruksi dan 4,25% sejak tanggal pengoperasian.

Perjanjian tersebut dijamin dengan segala harta kekayaan JMB, baik yang bergerak dan tidak bergerak, akta pengalihan pengelolaan hak konsesi jalan tol Manado-Bitung, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengoperasian jalan tol dan pendapatan dari hasil klaim asuransi, bank garansi dan penggantian dana dari Pemerintah.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(continued)**

The covenants of this facility include maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtor. As of December 31, 2018, JMB has complied with all financial ratio requirements.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 dated October 13, 2017 of Notary Ati Mulyati, S.H. M.Kn., JMB, a subsidiary, signed syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and used to finance bridging fund for land acquisition of Manado - Bitung toll road

The maximum credit facility amounted to Rp3,586,296,000 which consists of Investment Loan Facility amounting to Rp3,270,504,000 and Interest During Construction Loan Facility amounting to Rp315,792,000 with a maximum loan period of 15 years since the date of signing the agreement. The loan bears interest at average of 3-month time deposit rate published by syndicated banks plus a margin of 4.50% during construction time and 4.25% from the date of toll operation period.

The agreement is pledged by all movable and immovable JMB's assets, deed of transfer to manage Manado-Bitung toll road concession rights, all invoices and operating revenues from toll road operations and revenues from insurance claims, bank guarantee and reimbursement of funds from the Government.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Sindikasi dengan beberapa bank
(lanjutan)**

**h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(lanjutan)**

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah :

- Debt to equity ratio maksimal 70 : 30 antara porsi kreditur dan debitur
- Debt service coverage ratio minimal lebih dari 1 kali, sejak tahun 2027
- Menjaga ekuitas JMB selalu positif

Pada tanggal 31 Desember 2018, JMB telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Saldo terutang jangka panjang fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.076.577.811 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp9.763.681.

i. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

Pada tanggal 14 Desember 2018, MTN mendapatkan fasilitas pinjaman khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit Kredit maksimal sebesar Rp750.000.000.000 (rupiah penuh). Adapun pinjaman digunakan khusus untuk pembayaran pengadaan tanah jalan Tol Kunciran – Serpong.

Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Saldo terutang fasilitas kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp269.058.762 dan biaya penerbitan belum diamortisasi sebesar Rp546.631.

23. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan with several banks (continued)

**h. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
(continued)**

The covenants of this facility include the following:

- Maximum debt to equity ratio is 70:30 between creditors and debtors
- Minimum debt service coverage ratio is more than 1 time, since year 2027
- Maintain the JMB's equity to continuously positive

As of December 31, 2018, JMB has complied with all financial ratio requirements.

The outstanding balance of long-term credit facilities as of December 31, 2018 amounted to Rp1,076,577,811 and unamortized issuance cost of Rp9,763,681.

i. PT Marga Trans Nusantara (MTN)

On December 14, 2018, MTN obtained a special loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum Credit limit of Rp750,000,000,000 (full rupiah). The loan is used specifically for the payment of land procurement for the Kunciran - Serpong toll road.

The credit period is 24 (twenty four) months from the date of signing the credit agreement with an interest rate of 8.25% per annum.

The outstanding balance of the investment credit facility as of December 31, 2018 is Rp269,058,762 and unamortized cost amounted to Rp546,631.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 19 Juni 2015 dari Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Addendum No.190 tanggal 19 Juni 2017 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tentang Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp750.000.000 dari SMI.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo hutang atas fasilitas tersebut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 119 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pada tanggal 16 Agustus 2016, MSJ menandatangani perjanjian kredit dengan SMI untuk membiayai proyek jalan tol. Fasilitas kredit yang diterima MSJ adalah sebesar Rp540.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. MSJ kemudian mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp660.000.000 untuk membiayai pembangunan BORR seksi 2B. Tingkat suku bunga menggunakan JIBOR (3 bulan) ditambah dengan margin sebesar 2,28%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang MSJ pada pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.200.000.000.

24. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI)

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 19, 2015 of Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which was lastly amended by the Deed of Amendment to Credit Agreement No.190 dated June 19, 2017, of Notary Jr. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., related to Working Capital Financing Agreement, the Company has obtained a loan facility amounting to Rp750,000.000 from SMI.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding loan on this facility.

Based on Notarial Deed of Financing Agreement No. 119 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., on August 16, 2016, MSJ signed a credit agreement with SMI to finance the toll road project. Credit facility received by MSJ amounted to Rp540,000,000 with terms of 10 years. MSJ then get an additional facility amounted to Rp660.000.000 to finance the construction of BORR section 2B. The loan bears interest at JIBOR (3 months) plus margin of 2.28%.

As of December 31, 2018, MSJ has outstanding loan on this facility amounting to Rp1,200,000,000.

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Obligasi Jasa Marga:		
Global	4.000.000.000	4.000.000.000
XIV Seri JM - 10	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri T	1.000.000.000	1.000.000.000
Seri S C	-	1.000.000.000
Subtotal	<u>6.000.000.000</u>	<u>7.000.000.000</u>
Obligasi PT Marga Lingkar Jakarta :		
Seri A	200.000.000	200.000.000
Seri B	217.000.000	217.000.000
Seri C	299.000.000	299.000.000
Seri D	320.000.000	320.000.000
Seri E	464.000.000	464.000.000
Subtotal	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.500.000.000</u>
Biaya Penerbitan Obligasi yang Belum Diamortisasi	<u>(52.566.025)</u>	<u>(81.608.203)</u>
Total Utang Obligasi	<u>7.447.433.975</u>	<u>8.418.391.797</u>
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(1.000.000.000)</u>	<u>(1.000.000.000)</u>
Utang Obligasi Bagian Jangka Panjang	<u>6.447.433.975</u>	<u>7.418.391.797</u>

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

Jasa Marga Bond:
Global
XIV JM - 10 Series
Seri T
Seri S C
Subtotal
PT Marga Lingkar Jakarta Bond :
Seri A
Seri B
Seri C
Seri D
Seri E
Subtotal
Unamortized Bond Issuance Cost
Total Bond Payable
Current Maturities
Bond Payable of Long - Term Portion

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Total Rp
2019	1.000.000.000
2020	5.200.000.000
2022	217.000.000
2024	299.000.000
2027	320.000.000
2029	464.000.000
Total	7.500.000.000

a. Penerbitan Global Bond

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Senior ("Global Notes") sejumlah Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020. Global Notes ini dikenakan bunga 7,5% per tahun, yang terutang setiap tahunnya pada tanggal 11 Juni dan 11 Desember dimulai pada tanggal 11 Juni 2018. Global Notes ini tercatat di London Stock Exchange dan Singapore Stock Exchange. Pokok dan bunga Global Notes akan diubah ke dalam dan dilunasi dalam Dolar AS pada saat jatuh tempo.

Jumlah dari pokok dan bunga akan dihitung oleh Agen Penghitung dari Rupiah ke Dolar AS pada Tanggal Penetapan Kurs Terjadwal (Kurs Acuan) yang berlaku yang merupakan kurs dari Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) pada dua hari kerja penentuan sebelum Tanggal Penebusan atau Tanggal Pembayaran Bunga atau tanggal lain dimana Global Notes menjadi jatuh tempo dan terutang.

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapatkan peringkat "Baa3" dari Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") dan "BB+" dari S&P Global Ratings, suatu divisi dari S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

25. BONDS PAYABLE (continued)

The amounts of repayments of bonds payable by years of maturity as of December 31, 2018, are as follows:

a. Global Bonds Issuance

On December 11, 2017, the Company issued Senior Notes ("Global Notes") amounting to Rp4,000,000,000 due in December 2020. Global Notes bear interest at 7.5% per annum, payable semi-annually on June 11 and December 11 each year, commencing on June 11, 2018. Global Notes are listed on the London Stock Exchange and the Singapore Stock Exchange. Principal and interest on the Notes will be translated into and, all payments will be settled in, U.S. Dollars at due dates.

The amount of principal and interest will be calculated by the Calculation Agent from Indonesian Rupiah to U.S. dollars at applicable Scheduled Rate Fixing Date (Reference Rate) which will be the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) rate at two Fixing Business Days prior to the Redemption Date or Interest Payment Date or such other date on which an amount in respect of Global Notes is due and payable.

Acting as trustee for Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc. ("Moody's") and "BB+" by S&P Global Ratings, a division of S&P Global Inc. ("Standard & Poor's").

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

a. Penerbitan Global Bond (lanjutan)

Sepanjang masih ada *Global Notes* yang terutang, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak akan membuat atau mengizinkan untuk mengadakan suatu Hak Gadai untuk kepentingan memegang suatu Efek atas seluruh atau setiap bagian dari properti atau aset, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, untuk menjamin: (i) pembayaran Efek; (ii) pembayaran berdasarkan suatu jaminan atas Efek; atau (iii) setiap ganti rugi atau kewajiban serupa sehubungan dengan Efek, tanpa, pada saat yang sama atau sebelumnya, membuat suatu ketentuan yang berlaku dimana terhadap *Global Notes* diberikan (x) Hak Gadai yang sama rata sebagaimana diberikan untuk Efek tersebut atau (y) Hak Gadai lain sebagaimana dapat disetujui oleh para pemegang mayoritas dari jumlah *Global Notes* yang terutang.

Namun, setiap larangan di atas tidak berlaku terhadap (i) setiap Hak Gadai yang telah ada atas properti atau aset apapun pada saat perolehan properti atau aset tersebut oleh Perusahaan, dengan ketentuan bahwa Hak Gadai tersebut tidak dibuat, dan jumlah pokok atau nominal dari Efek yang dijamin dengan Hak Gadai tersebut yang terutang pada saat perolehan tersebut tidak meningkat, dan (ii) suatu Hak Gadai yang timbul dari pembiayaan ulang, perpanjangan, pembaharuan atau pendanaan kembali dari setiap Efek yang dijamin dengan Hak Gadai, dengan ketentuan bahwa jumlah pokok atau nominal dari Efek tersebut tidak meningkat dan Efek tersebut tidak dijamin dengan harta kekayaan atau aset tambahan dan (iii) setiap Hak Gadai atas aset-aset dari suatu Perusahaan Proyek atau saham dalam suatu Perusahaan Proyek dimana Hak Gadai tersebut diciptakan untuk maksud menjamin Utang yang ditimbulkan untuk memperoleh dan/atau mengembangkan aset dari Perusahaan Proyek tersebut dan dimana Utang tersebut merupakan Utang Pembiayaan Proyek dari Perusahaan Proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp4.000.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

a. Global Bonds Issuance (continued)

As long as there is any outstanding *Global Notes*, the Company and its certain subsidiaries will not create or permit to exist any Lien for the benefit of the holders of any Securities on the whole or any part of its property or assets, present or future, to secure: (i) payment of any sum due in respect of any Securities; (ii) any payment under any guarantee of any Securities; or (iii) any indemnity or other like obligation in respect of any Securities, without in any such case, at the same time or prior thereto, making effective provision whereby the Notes are accorded (x) the same Liens equally and ratably as are created or subsisting to secure any such Securities or (y) such other Liens as may be consented to by the holders of a majority in aggregate principal amount of the outstanding *Global Notes*.

However, the foregoing restriction shall not apply to (i) any Lien existing on any property or assets at the time of acquisition of such property or assets by the Company, provided that such Lien was not created, and the principal, capital or nominal amount of the Securities secured by such Lien outstanding at the time of such acquisition was not increased, in contemplation of such acquisition or in connection therewith, and (ii) any Lien arising out of the refinancing, extension, renewal or refunding of any Securities secured by any such Lien, provided that the principal, capital or nominal amount of such Securities is not increased and such Securities are not secured by any additional property or assets and (iii) any Lien over the assets of a Project Company or the shares in a Project Company where such Lien was created for the purpose of securing Indebtedness incurred to acquire and/or develop the assets of such Project Company and where such Indebtedness constitutes Project Finance. Indebtedness of such Project Company.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding balance amounted to Rp4,000,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

b. Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010

Pada bulan Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menerbitkan Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010. Nilai nominal obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap 9,35% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Jangka waktu obligasi yaitu 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2020. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk. Berdasarkan surat No.1044/PEF-DirN11/2010 tanggal 29 Juli 2010, peringkat obligasi dari Pefindo adalah *idAA (double A: Stable Outlook)*.

Tujuan penerbitan obligasi adalah untuk pelunasan Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002, percepatan pelunasan Kredit Investasi Bank BCA, pengembangan investasi pada bidang usaha non-tol (bidang properti, bidang teknologi informasi dan komunikasi, serta bidang engineering), dan pembiayaan modal kerja Perusahaan dengan proporsi masing-masing sebesar 43%, 27%, 25% dan 5%.

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi sebesar Rp1.000.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

b. Jasa Marga Bonds XIV Series JM-10 Year 2010

In October 2010, the Company received effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for offering Jasa Marga Bond XIV Series JM-10 Year 2010. The par value of bonds is Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.35% per annum. The bonds were offered at 100% of the principal amount. The interests payable paid quarterly.

The bond's term is 10 years and will mature on October 12, 2020. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk. Based on letter No.1044/PEF-DirN11/2010 dated July 29, 2010, the bonds rating is *idAA (double A: Stable Outlook)* as given by Pefindo.

The purpose of the bonds is for settlement the Jasa Marga Bonds X Series O Year 2002, accelerated settlement of the Investment Credit due to Bank BCA, non-toll investment development (property, information technology and communication, and also engineering), and financing the Company's working capital with the following proportions: 43%, 27%, 25% and 5%, respectively.

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the above mentioned financial ratios.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding balance amounted to Rp1,000,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S

Pada bulan September 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerbitkan Obligasi berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S dengan nilai nominal sebesar Rp2.100.000.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dengan nilai nominal Rp700.000.000, Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai nominal Rp400.000.000, Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Prospektus Final Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 84,36% digunakan untuk pelunasan Obligasi Perseroan XI Seri P Tahun 2003, pelunasan Obligasi Jasa Marga I Seri JM-10 Tanpa Bunga (*zero coupon*), dan pelunasan Obligasi Jasa Marga JORR I, kemudian 7,48% digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha Perusahaan melalui penyertaan modal di Entitas Anak Perusahaan (JSM, MLJ, JPT) dan 8,16% digunakan untuk modal kerja Perusahaan, yaitu peningkatan kapasitas jalan. Yang bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan surat dari Pefindo No. 1150/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 26 Juni 2013, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 27 September 2016, Perusahaan telah membayar lunas hutang obligasi seri B sebesar Rp400.000.000.

Pada tanggal 27 September 2018, Perusahaan telah membayar lunas hutang obligasi seri C sebesar Rp1.000.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

c. Jasa Marga Bond I Phase I Year 2013 Series S

In September 2013, the Company received a effective statement from Financial Services Authority (OJK) for of offering Jasa Marga Bonds Phase I Year 2013 Series S with the par value of Rp2,100,000,000, consisting of, A Series Bonds with fixed interest rate of 8.40% per annum a term of 370 (three hundreds and seventy) days and par value of Rp700,000,000, B Series Bonds with fixed interest rate of 8.70% per annum, a term of 3 (three) years and par value of Rp400,000,000, and C Series Bonds with fixed interest rate of 8.90% per annum, a term of 5 (five) years and par value of Rp1,000,000,000.

Based on the Prospectus of Jasa Marga bonds Phase I Year 2013 Series S, the purpose of the the bonds are: 84.36% is for settlement The Jasa Marga Bond XI Series P Year 2003, The Jasa Marga Bond I Series JM-10 (*zero coupon*), and The Jasa Marga Bond JORR I, 7.48% is for expansion of equity investment in Subsidiaries (JSM, MLJ, JPT), and 8.16% is for the Company's working capital in enhancement of toll road capacity. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk.

Based on a letter No. 1150/PEF-Dir/IV/2013, dated June 26, 2013, the Bonds rating is idAA (*Double A*) from Pefindo.

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the abovementioned financial ratios.

On September 27, 2016, the Company has fully paid the B Series Bonds amounted to Rp400,000,000.

On September 27, 2018, the Company has fully paid the C Series Bonds amounted to Rp1,000,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

d. Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T

Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 seri T diterbitkan tanggal 19 September 2014. Nilai nominal Obligasi adalah sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap 9,85% dan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Informasi Tambahan (INTAM) Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T tujuan penerbitan obligasi adalah sekitar 70% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S-A, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk pembayaran pinjaman kredit modal kerja Perusahaan. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan No. 884/PEF-Dir/VI/2014 tanggal 4 Juni 2014 dari Pefindo, hasil pemeringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2013 Perusahaan adalah idAA (*double A*).

Persyaratan rasio keuangan Perusahaan yang harus dijaga atas semua hutang obligasi adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas maksimal 5:1 dan *Interest Coverage Ratio* minimal 1,25: 1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo hutang obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

d. Jasa Marga Bond I Phase II Year 2014 Series T

Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T series was issued on September 19, 2014. The face value of bond is Rp1,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.85% and a 5 (five) years term.

In the Additional Information (INTAM) Report of Jasa Marga Bond I Phase II 2014 T Series, 70% of fund raised from the bond issuance, is for the repayment of Jasa Marga Bond I Year 2013 Series S-A, while the remaining 30% is for funding the Company's working capital. The trustee for this bond is PT Bank Mega Tbk.

Based on the letter No. 884/PEF-Dir/VI/2014 dated June 4, 2014 from Pefindo, the rating of Jasa Marga Bond I Year 2013 is idAA (double A).

The Company's financial ratios to be maintained for all bonds payable are maximum Debt to Equity Ratio of 5:1 and minimum Interest Coverage Ratio of 1.25:1.

As of December 31, 2018, the Company has complied with the above mentioned financial ratios.

As of December 31, 2018, the Company has an outstanding bond balance amounted to Rp1,000,000,000.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

e. Penerbitan Obligasi MLJ

Pada tanggal 31 Oktober 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), entitas anak, MLJ memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") 5 (lima) seri dengan dengan nilai, suku bunga dan jatuh tempo sebagai berikut :

- Seri A sebesar Rp200.000.000 dan suku bunga 7,45% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020
- Seri B sebesar Rp217.000.000 dan suku bunga 7,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2022
- Seri C sebesar Rp299.000.000 dan suku bunga 8,30% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024
- Seri D sebesar Rp320.000.000 dan suku bunga 8,70% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2027
- Seri E sebesar Rp464.000.000 dan suku bunga 8,85% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2029.

Total dana yang diterima MLJ pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk dan sesuai dengan prospektus penerbitan obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

MLJ juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

25. BONDS PAYABLE (continued)

e. Bonds issuance of PT MLJ

On October 31, 2017, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), a subsidiary, obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") with five (5) series with par value, annual interest rate and maturity dates as follows:

- Seri A amounting to Rp200,000,000 and annual interest rate of 7.45%, will mature on November 8, 2020
- Seri B amounting to Rp217,000,000 and annual interest rate of 7.75%, will mature on November 8, 2022
- Seri C amounting to Rp299,000,000 and annual interest of 8.30%, will mature on November 8, 2024
- Seri D amounting to Rp320,000,000 and annual interest of 8.70%, will mature on November 8, 2027
- Seri E amounting to Rp464,000,000 and annual interest of 8.85%, will mature on November 8, 2029

Total fund received by MLJ on November 8, 2017 from the issuance of Bonds was Rp1,500,000,000. Acting as trustee for the bonds is PT Bank Mega Tbk and in accordance with MLJ's prospectus for bonds issuance, approximately 90% of the funds will be used for the full repayment of all investment credit and approximately 8% will be used for reserve of interest payments amounting to interest of 12 (twelve) months which should be available at the latest on 1 (one) month after the date of issuance, and the rest for working capital, including but not limited to costs of transactions, traffics and constructions.

MLJ is also required to maintain certain financial ratios base on annual financial statements which have been audited by public accounting firm registered in Financial Services Authority (OJK) during the bonds payable as follows:

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) more or equal to 1.5 times
- b) Debt to Equity Ratio (DER) less or equal to 4 times.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

e. Penerbitan Obligasi MLJ (lanjutan)

MLJ juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila MLJ membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja MLJ dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila MLJ mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan MLJ baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MLJ telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MLJ telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo hutang pada obligasi ini sebesar Rp1.500.000.000.

25. BONDS PAYABLE (continued)

e. Bonds issuance of PT MLJ (continued)

MLJ will also be declared in compliance with its covenant relating to the bonds payable if MLJ makes new debts, except to increase MLJ's working capital in order to meet the operational needs and/or reserve fund of Bonds principal and/or reserve fund for maintenance or if MLJ issues bonds or other similar debt instruments with a higher position, or the payment takes precedence over the Bonds.

The Bonds are not collateralized by a specific collateral, but are collateralized by MLJ's entire assets, either movable or immovable, whether existing or will exist in the future.

As of December 31, 2018, MLJ has complied with the above mentioned financial ratios.

As of December 31, 2018, MLJ has met the financial ratio requirements and has outstanding balance on this bond amounted to Rp1,500,000,000.

26. LIABILITAS KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan liabilitas kerjasama operasi kepada investor dalam pembiayaan pembangunan jalan tol.

26. JOINT OPERATION LIABILITIES

This account represents liabilities under joint operation agreements with investors arising from the construction of toll road.

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Bagi Pendapatan Tol			Toll Revenue Sharing
PT Jakarta Baru Cosmopolitan	820.300	820.300	PT Jakarta Baru Cosmopolitan

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS PEMBEBASAN TANAH

Akun ini merupakan liabilitas entitas anak atas dana talangan pembelian tanah, untuk pembangunan ruas Jalan, dengan menggunakan dana talangan Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol. Penggunaan dana talangan tersebut oleh JSM adalah untuk pembangunan ruas jalan tol Surabaya - Mojokerto, untuk JGP adalah untuk ruas tol Gempol - Pasuruan, untuk MTN adalah ruas Tol Kunciran-Serpong dan untuk JKC adalah ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran.

Selain itu, kewajiban pembebasan tanah merupakan kewajiban pembebasan tanah untuk pelunasan utang ganti rugi Jalan Tol Sedyatmo ke Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

27. LAND ACQUISITION LIABILITIES

This account represents liabilities of the subsidiaries for the bail-out loan for land acquisition and for construction of roads by using bail out from the Public Service Assistance Unit - the Indonesian Toll Road Authority. The use of bail out funds by JSM is for construction of Surabaya - Mojokerto toll road, JGP is for construction of Gempol - Pasuruan Toll Road, MTN is for construction Kunciran - Serpong Toll road and JKC is for construction of Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran Toll Road.

In addition, the land acquisition liabilities also represent settlement of payable for widening of Sedyatmo Toll Road to Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT).

28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG untuk Pekerjaan Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Jakarta - Cikampek, Jalan Tol Cipularang dan Jalan Tol Padaleunyi dengan sistem pendanaan dari pihak kontraktor. Selanjutnya Pihak Kontraktor menyewakan peralatan tol kepada Perusahaan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Pengoperasian.

Saldo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

28. FINANCE LEASE PAYABLE

The Company entered into a agreements with PT Module Intracs Yasatama, PT New Module Int Ekom AG for Work Procurement and Maintenance of Toll Equipments at Jakarta-Cikampek Toll Road, Cipularang Toll Road and Padaleunyi Toll Road under financing system from the contractor. Then the Contractor party would rent units of toll equipment to the Company for a period of 8 (eight) years from the signing of the Minutes of Operation.

Total finance lease payable are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Utang Sewa Pembiayaan	14.576.872	23.580.618	Finance Lease Payable
Bagian yang Jatuh Tempo			
Dalam Waktu Satu Tahun	(5.115.925)	(4.542.380)	Current Maturities Portion
Bagian Jangka Panjang	9.460.947	19.038.238	Long - Term Portion

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Saldo Awal	543.622.819	554.170.295
Penambahan	521.272.590	479.007.780
Pengurangan	-	(44.184.562)
Realisasi	(479.222.668)	(445.370.694)
Saldo Akhir	585.672.741	543.622.819
Bagian Jangka Pendek	320.958.063	341.344.474
Bagian Jangka Panjang	264.714.678	202.278.345
Total	585.672.741	543.622.819

29. PROVISION FOR OVERLAY

The amounts of provision for overlay are as follows:

*Beginning Balance
Addition
Disposal
Realization
Ending Balance
Current Portion
Long Term Portion
Total*

30. PENDAPATAN TANGGUHAN

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pendapatan diterima dimuka	131.634.608	118.982.816
Pendapatan ditangguhkan - neto	1.500.542.991	1.874.860.610
Sub total	1.632.177.599	1.993.843.426
Dikurangi bagian jangka pendek	(414.569.925)	(374.712.521)
Bagian jangka panjang	1.217.607.674	1.619.130.905

30. DEFERRED REVENUE

*Unearned income
Deferred income - net
Sub total
Less: short-term portion
Long-term portion*

Pendapatan diterima dimuka merupakan jumlah dari pendapatan sewa iklan, lahan, tempat peristirahatan dan digunakan atas pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol).

Unearned revenue represents amounts received from rental of advertisements, space and rest areas, and for use of the Space Owned Toll Road Area (Rumijatol).

Pendapatan ditangguhkan adalah hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi yang ditangguhkan yang berasal dari imbalan yang diterima dari pengalihan hak atas pendapatan tol ruas Jakarta-Bogor-Ciawi selama jangka waktu lima tahun sebagaimana dijelaskan dalam paragraf di bawah ini dan akan diamortisasi sebagai pendapatan tol Perusahaan selama jangka waktu tersebut.

Deferred income represents the deferred rights on tolls revenue of the Jakarta-Bogor-Ciawi segment that arising from the consideration received from the transfer of rights on revenues from the Jakarta-Bogor-Ciawi segment over five years period as described in the following paragraphs and will be amortized as toll revenues of the Company during that period.

Pada tanggal 15 Mei 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") mengadakan perjanjian dalam rangka pembentukan Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset Mandiri JSMR01 Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi ("KIK EBA") dimana MMI akan bertindak sebagai Manajer Investasi KIK EBA dan BRI akan bertindak sebagai Bank Kustodian.

On May 15, 2017, PT Mandiri Manajemen Investasi ("MMI") and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") engaged into an agreement in order to form of a Collective Investment Contract - Asset-Backed Securities Mandiri JSMR01 Rights on Jagorawi Toll Revenues ("KIK EBA") whereby MMI will act as an Investment Manager of KIK EBA and BRI will act as a Custodian Bank.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penerbitan Surat berharga Pendapatan Tol PT. Jasa Marga (Persero) Tbk atas Ruas Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") dengan MMI dan BRI (keduanya disebut sebagai "Pemegang surat berharga") yang menyepakati antara lain:

- a. Perusahaan akan menerbitkan surat berharga hak pendapatan tol yang akan dibeli oleh Pemegang Surat Berharga seharga Rp2.000.000.000 dimana surat berharga tersebut akan memberikan hak kepada pemegang surat berharga atas pendapatan tol ruas Jagorawi sampai dengan jumlah sebesar Rp2.600.000.000 selama jangka waktu sejak surat berharga diterbitkan sampai dengan lima tahun ("jangka waktu hak pendapatan tol")
- b. Dengan diterbitkannya surat berharga tersebut maka secara hukum pendapatan tol beralih menjadi milik Pemegang Surat Berharga selama jangka waktu hak pendapatan tol tersebut.
- c. Pendapatan tol akan diterima *collection agent* untuk dan atas nama Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* akan menyerahkan pendapatan tol tersebut kepada Pemegang Surat Berharga sesuai dengan jadwal yang akan diatur dalam perjanjian pengumpulan pendapatan tol.
- d. Seluruh pendapatan tol yang diterima *collection agent* merupakan hak milik Pemegang Surat Berharga yang akan diakui secara harian dan ditempatkan dalam rekening yang khusus disiapkan oleh *collection agent* untuk kepentingan Pemegang Surat Berharga.
- e. Apabila sampai berakhirnya jangka waktu hak pendapatan terdapat akumulasi kekurangan jumlah pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat berharga dan Perusahaan tidak dapat dimintakan untuk menutupi kekurangan tersebut, dan
- f. Perusahaan menjamin pendapatan tol yang menjadi basis surat berharga sepenuhnya merupakan hak Pemegang Surat Berharga dan pendapatan tol yang disimpan oleh *collection agent* selama jangka waktu hak pendapatan bukan merupakan harta Perusahaan.

30. DEFERRED REVENUE (continued)

On July 26, 2017, the Company engaged into an Agreement of Issuance of Rights on Toll Revenue Securities of the Jakarta-Bogor-Ciawi ("Jagorawi") toll road segment of PT Jasa Marga (Persero) Tbk with MMI and BRI (both referred to as "Securities Holders") which agreed that:

- a. the Company will issue toll revenue rights securities to be purchased by the Securities Holder at Rp2,000,000,000 whereby the securities will grant rights to securities holders of Jagorawi toll road revenues up to Rp2,600,000,000 for the period from the issuance date of securities until five years ("rights on tol revenues period")
- b. With the issuance of such securities, legally the toll revenues will be transferred to be owned by the Securities Holder during the rights on tol revenues period.
- c. Toll revenue will be received by the collection agent for and on behalf of the Securities Holder and the collection agent and shall deliver the toll revenue to the Securities Holders in accordance with the schedule to be stipulated in the toll revenue collection agreement.
- d. The Securities Holders shall be the owner of all toll revenue received by the collection agent and to be recognized on a daily basis and placed in a bank account specially made by the collection agent for the benefit of the Securities Holders.
- e. If until the expiration of the rights on toll revenues period, there is an accumulated shortage of amount of the toll revenue, it is the risk of the Securities Holders and the Company cannot be requested to cover the shortfall, and
- f. The Company guarantees the toll revenue on the basis of securities is entirely the rights of the Securities Holder and toll revenue kept by the collection agent for the rights on toll revenues period is not an asset of the Company.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN TANGGUHAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengumpulan Pendapatan Tol Ruas Jakarta-Bogor-Ciawi dengan Pemegang surat berharga dan mengadakan addendum terhadap perjanjian tersebut pada tanggal 28 Agustus 2017, dimana para pihak menyepakati antara lain bahwa:

- a. Pemegang Surat Berharga menunjuk Perusahaan sebagai *collection agent* untuk melakukan pengumpulan dan penyerahan pendapatan tol selama waktu hak pendapatan tol.
- b. jadwal penyerahan pendapatan tol oleh *collection agent* ke rekening Pemegang Surat Berharga.
- c. Bila sampai berakhirnya waktu hak pendapatan tol dan pendapatan tol tidak mencapai Rp2.600.000.000 atau terdapat kekurangan pendapatan tol, maka kekurangan tersebut merupakan risiko Pemegang Surat Berharga dan *collection agent* tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban untuk menutupi kekurangan tersebut.
- d. *Collection agent* akan menerima imbalan sebesar Rp100.000 per tahun dan,
- e. *Collection agent* mengakui bahwa pendapatan tol yang dikumpulkan dan diserahkan adalah benar-benar hak dan milik Pemegang Surat Berharga

30. DEFERRED REVENUE (continued)

On July 26, 2017, the Company entered into a Toll Revenue Collection of Jakarta-Bogor-Ciawi Segment Agreement with the Securities Holders and also entered into an addendum to such agreement on August 28, 2017, whereby the parties agreed that:

- a. The Securities Holder appoints the Company as a collection agent to collect and transfer all toll revenues during the rights on toll revenues period.
- b. the schedule of transfer of toll revenues by the collection agent to the Securities Holder's bank account.
- c. If until the expiry of the rights on toll revenues period and toll revenues do not reach Rp2,600,000,000 or there is a shortage of toll revenues, the shortfall is the risk of the Securities Holders and the collection agent cannot be held accountable to cover the shortfall.
- d. The collection agent will receive a fee of Rp100,000 per annum and,
- e. The collection agent acknowledges that the toll revenue collected and submitted is indeed the rights of and owned by the Securities Holders

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Perusahaan		
Program Kesehatan Pensiunan	423.710.060	656.527.041
Program Purna Karya	64.557.664	115.837.469
Program Pasca Kerja Lainnya	118.577.909	85.928.499
Program Pensiun	482.558	56.525.455
Program Jangka Panjang Lainnya	8.323.495	12.427.830
Sub Total	615.651.686	927.246.294
Entitas Anak		
Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya		
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	8.776.253	8.230.166
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	6.841.435	51.532.636
PT Marga Lingkar Jakarta	2.516.295	2.442.602
PT Jasa Marga Tollroad Operation	2.071.959	13.941.408
PT Jasamarga Pandaan Tol	1.262.793	860.301
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	942.966	788.505
PT Jasa Marga Properti	483.019	-
PT Jasamarga Bali Tol	419.925	670.714
PT Jasamarga Pandaan Malang	58.491	-
PT Marga Sarana Jabar	44.246	25.695
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	24.261	-
Sub Total	23.441.643	78.492.027
Total	639.093.329	1.005.738.321

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The long-term employee benefits liability with detail are follows :

The Company
Pension Health - Care Program
Post-Retirement Benefits Program
Other Post-Employment Benefits Program
Pension Plan
Other Long Term Employee Benefits Program
Sub Total
Subsidiaries
Pension Program and Other Post Benefits Program
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasa Marga Tollroad Operation
PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasa Marga Properti
PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
Sub Total
Total

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Program kesehatan pensiunan

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Biaya Jasa lalu timbul karena terdapat perubahan skema manfaat di tahun 2015.

Perusahaan menyelenggarakan program fasilitas kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun bersama dengan keluarganya sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk Program ini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebanyak 3.602 karyawan.

The estimated employee benefits liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Pension healthcare program

Employee benefits liability is estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income. Past service cost arised because of the changes in benefit schemes in 2015.

The Company established a healthcare facility for employees who had retired together with their families in accordance with the Company Regulation. The Company does not undertake any funding for this Program.

The number of employees as of December 31, 2018 entitled to this benefits are 3.602 employees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	656.527.041	557.610.831
Biaya Bunga	42.113.653	40.343.617
Biaya Jasa Kini	10.993.042	19.233.492
Biaya Jasa Lalu	(110.005.580)	(28.482.769)
Pembayaran Imbalan	(19.697.811)	(11.509.566)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	579.930.345	577.195.605
Pengukuran kembali liabilitas (Aset) imbalan pasti neto		
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	(151.453.425)	96.788.082
- Penyesuaian atas Pengalaman	(4.766.860)	(17.456.646)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	423.710.060	656.527.041
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	423.710.060	656.527.041
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	423.710.060	656.527.041

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
Keuntungan dan kerugian aktuarial		
- Perubahan asumsi aktuarial	(151.453.425)	96.788.082
- Penyesuaian atas pengalaman	(4.766.860)	(17.456.646)
Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(156.220.285)	79.331.436

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Year ended December 31,	
	2018	2017
Biaya Jasa Kini	10.993.042	19.233.492
Biaya Jasa Lalu	(110.005.580)	(28.482.769)
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	42.113.653	40.343.617
Beban yang Diakui	(56.898.885)	31.094.340

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

a. Pension healthcare program (continued)

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

Present Value Liability - Beginning of Year
Interest Cost
Current Service Cost
Past Service Cost
Benefits Payments
Present Value Liability - End of Year
Re-measurement of liability (asset) defined return
Gain/Loss from Assumption Changes - Experiences Adjustment -
Present Value Liability - End of Year
Present Value Liability Unfunded - End of Year
Present Value Liability - End of Year

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive are as follow:

Other Comprehensive Income
Re-Measurement of define benefits liability (asset) net
Actuarial gain and loss
Actuarial assumption changes - Experiences adjustment -
Recognized cost at Other Comprehensive Income

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current Service Cost
Post Service Cost
Net Interest of Liability (Assets)
Recognized Expenses

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Periode	122.524.655	43.193.219
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	(156.220.285)	79.331.436
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(33.695.630)	122.524.655

Mutasi liabilitas yang diakui laporan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas Neto Awal Tahun	656.527.041	557.610.831
Beban Periode Berjalan	(56.898.885)	31.094.340
Pembayaran Imbalan Kerja oleh Pemberi Kerja	(19.697.811)	(11.509.566)
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	(156.220.285)	79.331.436
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	423.710.060	656.527.041

Pada tahun berjalan saat ini dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	423.710.060	656.527.041
Posisi Pendanaan	423.710.060	656.527.041

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

a. Pension healthcare program (continued)

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statements of financial position are as follow:

Re-Measurement Amount - Beginning of Period
Actuarial Loss (Gain)
Accumulated Amount of Re-Measurement

The movements in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net Liability - Beginning of Year
Recognized Expenses
Payment of Employee Benefits from Employer
Re-Measurement of Liability/ Assets
Net Liability - End of Year

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

Present value of Defined Benefit Liability
Funding

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

a. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Tingkat Bunga Aktuarial Awal Tahun	9,50%	7,75%
Estimasi Kenaikan Biaya Kesehatan	6,0%	6,0%
Proporsi Usia Pensiun Normal	100%	
Tingkat Mortalitas	TMI 3 & GAM 1971	
Tingkat Cacat	10 % dari TMI 3	
	<u>Usia/ Age</u>	
	15 – 29	
	30 – 34	
	35 – 39	
	40 – 50	
	51 – 52	
	> 52	
Metode Aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	
Usia Pensiun Normal	56	56
Analisis Sensitivitas		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	423.710.060	656.527.041
Asumsi Tingkat Diskonto		
+ 1,00%	368.443.531	706.815.063
- 1,00%	487.266.569	628.525.651
Asumsi Tingkat Inflasi Biaya Kesehatan		
+ 1,00%	-	651.435.121
- 1,00%	-	640.101.962

b. Program pensiun

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul diakui langsung pada Pendapatan Komprehensif Lain.

Program pensiun ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-379/KM.6/2004 pada tanggal 14 September 2004. Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 2.458 karyawan aktif, 232 karyawan keluar dengan pensiun ditunda dan 1.635 pensiunan.

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

a. Pension healthcare program (continued)

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expense and liabilities are as follows:

Discount Rate - Beginning of Year
Health Care Increment
Proportion of normal retirement age
Mortality Rate
Disability Rate

Actuarial Method
Pension Normal Age

Sensitivity Analysis
PV Defined Benefit Obligations

Discount Rate Assumptions
+ 1,00%
- 1,00%

Healthcare Inflation Rate Assumptions

+ 1,00%
- 1,00%

b. Pension Program

Employee benefits liability are estimated using the *Projected-Unit-Credit* Method based on the long-term actuarial assumptions. Actuarial gains/ losses incurred are recognized directly in Other Comprehensive Income.

The retirement program is managed by Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia KEP-379/KM.6 /2004 on September 14, 2004. As of December, 31 2018, the number of employees which are entitled to these benefits are 2,458 active employees, 232 resigned employees with deferred pensions and 1,635 retired employees.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Program pensiun (lanjutan)

Khusus untuk karyawan yang masuk mulai tahun 2012, Program pensiunnya dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: Kep. 171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 267 karyawan aktif.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	1.349.016.589	1.210.199.109
Biaya Bunga	90.404.637	96.479.924
Biaya Jasa Kini	17.206.736	24.417.843
Biaya Jasa Lalu	-	-
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	101.429.906	-
Pembayaran Imbalan	(258.903.653)	(70.295.342)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	<u>1.299.154.215</u>	<u>1.260.801.534</u>
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	(77.262.622)	78.100.816
- Penyesuaian atas Pengalaman	99.576.359	10.114.239
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	<u>1.321.467.952</u>	<u>1.349.016.589</u>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir kini aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Wajar Aset Program Awal Tahun	1.292.491.134	1.188.333.665
Ekspektasi Imbal Hasil dari Aset Program	87.243.152	95.066.693
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
- Imbal Hasil Aset Program	(46.925.574)	19.312.363
Pembayaran Iuran - Pemberi Kerja	243.557.019	55.602.871
Pembayaran Iuran - Peserta Program	3.523.316	4.470.884
Pembayaran Imbalan Kerja	(258.903.653)	(70.295.342)
Aset Program Akhir Tahun (Aktual)	<u>1.320.985.394</u>	<u>1.292.491.134</u>
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	1.321.467.952	1.349.016.589
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	(1.320.985.394)	(1.292.491.134)
Nilai Kini Liabilitas Neto - Akhir Tahun	<u>482.558</u>	<u>56.525.455</u>

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. Pension Program (continued)

Epecially for employees who enter starting in 2012, pension program is managed by PT Asuransi Jiwasraya which has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. Kep. 171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, As of December 31, 2018, the number of employees eligible for such benefits is as many as 267 active employees.

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

<i>Present Value Liability - Beginning of Year</i>
<i>Interest Cost</i>
<i>Current Service Cost</i>
<i>Past Service Cost</i>
<i>Gain/loss on settlement</i>
<i>Benefits Payments</i>
<i>Present Value Liability - End of Year (Expectation)</i>
<i>Re-Measurement of liability (asset) defined return</i>
<i>Gain/Loss from Assumption Changes -</i>
<i>Adjustment of Experiences -</i>
<i>Present Value Liability - End of Year</i>

Reconciliation of beginning and ending balance of assets programs is as follows:

<i>Plan Assets - Beginning of Year</i>
<i>Return on Investments</i>
<i>Re-Measurement of Liability (Asset) Nett Defined Return</i>
<i>-Return of Plan's Asset</i>
<i>Payment of Contributions from Employer</i>
<i>Payment of Contributions from Employee</i>
<i>Benefits Paid</i>
<i>Plan Assets - End of the Year (Actual)</i>
<i>Present Value Liability Unfunded - End of Year</i>
<i>Present Value Liability Funded - End of Year</i>
<i>Present Value Liability Net - End of Year</i>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Program pensiun (lanjutan)

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Year ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
imbalan pasti neto		
Keuntungan dan kerugian aktuarial		
- perubahan asumsi aktuarial	(77.262.622)	78.100.816
- penyesuaian atas pengalaman	99.576.359	10.114.239
Imbal hasil atas aset program	46.925.574	(19.312.363)
Biaya yang diakui dalam		
Penghasilan Komprehensif Lain	69.239.311	68.902.692

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Year ended December 31,	
	2018	2017
Biaya Jasa Kini	13.683.420	19.946.959
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	3.161.486	1.413.231
Keuntungan/Kerugian dari penyelesaian	101.429.906	-
Beban yang Diakui	118.274.812	21.360.190

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Tahun	495.244.938	426.342.245
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	69.239.311	68.902.693
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	564.484.249	495.244.938

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. Pension Program (continued)

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive are as follow:

Other Comprehensive Income
Re-Measurement of define benefit liability (asset), net
Actuarial gain and loss
Actuarial Assumption Changes -
Adjustment for Experience -
Return of plan's asset

Recognized cost at Other Comprehensive Income

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current Service Cost
Net Interest of Liability (Assets)

Gain/Loss from completion

Recognized Expenses

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the consolidated statements of financial position are as follow:

Re-Measurement Amount - Beginning of Year
Actuarial Gain (Loss)

Accumulated Amount of Re-Measurement

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Program pensiun (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Liabilitas Bersih Awal Tahun	56.525.455	21.865.443
Beban Tahun Berjalan	118.274.811	21.360.190
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(243.557.019)	(55.602.871)
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	69.239.311	68.902.693
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	482.558	56.525.455

Pada tahun berjalan saat ini dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.321.467.952	1.349.016.589
Nilai Wajar Aset Program	(1.320.985.394)	(1.292.491.134)
Posisi Pendanaan	482.558	56.525.455

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. Pension Program (continued)

The movements in the liabilities in the consolidated statements of financial position are as follow:

*Net Liability - Beginning of Year
Recognized Expenses
Contribution of Employer for the year
Re-Measurement of Liability/ Assets
Net Liability - End of Year*

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

*Present value - Defined Benefit Liability
Fair Value of Program Assets
Funding*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

b. Program pensiun (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Tingkat Diskonto	8.25%	6,75%
Estimasi Kenaikan Gaji	5.00%	5,00%
Tingkat Mortalita	100% TMI III	
Tingkat Cacat	10 % Tabel Mortalita	
Tingkat Mengundurkan Diri		
	<u>Usia/ Age</u>	
	15 – 29	
	30 – 34	
	35 – 39	
	40 – 50	
	51 – 52	
	> 52	
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit	
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year	
Usia Pensiun Dini	46	
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%	
Analisis Sensitivitas		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.321.467.952	1.349.016.589
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	1.392.384.022	1.421.411.045
+ 1,00%	1.257.524.654	1.283.740.264
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	1.241.869.390	1.267.758.635
+ 1,00%	1.411.696.758	1.441.126.393
Metode Analisis Sensitivitas	Deterministic Method	
Komposisi Nilai Wajar Aset Program		
Instrumen Ekuitas	5%	6%
Deposito Berjangka	11%	7%
Reksadana	27%	27%
Obligasi	52%	52%
Properti	2%	2%
Asset Lainnya	3%	6%
Total	100%	100%

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

b. Pension Program (continued)

The actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expense and liabilities are as follows:

Discount Rate
Salary Increment
Mortality Rate
Disability Rate
Early Retirement Rate
Actuarial Method
Pension Normal Age
Early Pension Age
Proportion of normal retirement age
Sensitivity Analysis
PV Defined Benefit Obligations
Discount Rate Assumptions
- 1,00%
+ 1,00%
Salary Increment Assumptions
- 1,00%
+ 1,00%
Sensitivity Analysis Method
Compositions of Fair Value of Assets Program
Equity Instrument
Time Deposits
Mutual Fund
Bond
Property
Group Saving Product
Total

c. Program purna karya

Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit Method* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Perusahaan menyelenggarakan program ini sesuai perjanjian kerja bersama. Perusahaan melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut yang ditempatkan pada program asuransi dikelola oleh AJB Bumiputera.

c. Post-retirement benefits program

Employee benefits liabilities are estimated using the *Projected-Unit-Credit Method* based on long-term actuarial assumptions. The Company maintains its program based on collective labor agreement. The Company committed funding the employee benefits program on insurance program managed by AJB Bumiputera.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

c. Program purna karya (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebanyak 2.698 karyawan.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	614.337.799	557.852.958
Biaya Bunga	39.555.692	42.300.273
Biaya Jasa Kini	23.695.526	22.810.990
Biaya Jasa Lalu	-	(51.016.781)
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	7.624.619	-
Pembayaran Imbalan	(262.739.838)	(57.442.931)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	422.473.798	514.504.509
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
- Penyesuaian atas Pengalaman	59.890.160	56.278.554
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	(28.839.307)	43.554.736
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	453.524.651	614.337.799

Present Value Liability - Beginning of Year
Interest Cost
Current Service Cost
Past Service Cost

Benefits Payments
Present Value Liability - End of Year
(Expectation)

Re-Measurement of Actuarial Gain (Loss)

Adjustment of Experiences -

Gain/Loss from Assumption Changes -

Present Value Liability - End of Year

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of assets program is as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Wajar Aset Program Awal Tahun	498.500.330	490.199.870
Ekspektasi Imbal Hasil dari Aset Program	33.648.772	37.750.005
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
- Imbal Hasil Aset Program	66.045.117	7.200.083
Pembayaran Iuran - Pemberi Kerja	47.129.534	66.527.401
Pembayaran Iuran - Peserta Program	6.383.072	11.105.086
Pembayaran Imbalan Kerja	(262.739.838)	(114.282.115)
Nilai Wajar Aset - Akhir Tahun	388.966.987	498.500.330
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	453.524.651	614.337.799
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	(388.966.987)	(498.500.330)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	64.557.664	115.837.469

Fair Value Assets Program - Beginning of Year

Return on Investments

Re-Measurement of Define Benefits
Liability (Asset), Net

Return of Plan Asset -

Payment of Contributions from Employer

Payment of Contributions from Employee

Benefits Paid

Fair Value Assets Program - End of Year

Present Value Liability Unfunded - End of Year

Present Value Liability Funded - End of Year

Present Value Liability - End of Year

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

c. Program purna karya (lanjutan)

**c. Post-retirement benefits program
(continued)**

Rincian keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of actuarial gain/(loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Re-Measurement of define benefits liability (asset),net
Imbalan Pasti Neto			Actuarial gain and loss
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial			Actuarial Assumption Changes -
- Perubahan Asumsi Aktuarial	(28.839.307)	43.554.736	Adjustment for Experience -
- Penyesuaian atas Pengalaman	59.890.160	62.100.957	Return of Plan Asset
Imbal Hasil atas Aset Program	(66.045.117)	(7.200.083)	
Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(34.994.264)	98.455.610	Recognized Expenses at Other Comprehensive Income

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya Jasa Kini	17.312.454	11.705.903	Current Service Cost
- Iuran Peserta			Contributions -
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	5.906.919	4.550.269	Net Interest of Liability (Assets)
Keuntungan/Kerugian dari Penyelesaian	7.624.619	-	Actuarial Gain (Loss) from settlement
Beban yang Diakui	30.843.992	16.256.172	Recognized Expenses

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurements on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Tahun	193.547.252	95.091.642	Re-Measurement Amount - Beginning of Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(34.994.264)	98.455.610	Actuarial Loss (Gain)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	158.552.988	193.547.252	Accumulated Amount of Re-Measurement

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

c. Program purna karya (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	December 31, 2018	December 31, 2017
Liabilitas Bersih Awal Tahun	115.837.469	67.653.088
Beban Tahun Berjalan	30.843.992	16.256.173
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(47.129.533)	(66.527.403)
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	(34.994.264)	98.455.611
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	64.557.664	115.837.469

Pada tahun berjalan dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	December 31, 2018	December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti	453.524.651	614.337.800
Nilai Wajar Aset Program	(388.966.987)	(498.500.331)
Posisi Pendanaan	64.557.664	115.837.469

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas purna karya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017	
	December 31, 2018	December 31, 2017	
Tingkat Diskonto	8.25%	6.75%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	7.00%	6.50%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI3		Mortality Rate
Tingkat Cacat	10 % dari TMI3		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	Usia/ Age		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial			Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
Analisis Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	453.524.651	614.337.800	PV Defined Benefit Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	482.974.150	654.229.656	- 1,00%
+ 1,00%	426.989.289	578.393.390	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	426.105.784	577.196.607	- 1,00%
+ 1,00%	483.454.764	654.880.689	+ 1,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

d. Program pasca kerja lainnya

d. Other post-retirement benefits program

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai perjanjian kerja bersama dengan memberikan imbalan sesuai UU. No. 13/2003 bagi karyawan meninggal atau sakit berkepanjangan dan imbalan emas untuk karyawan yang berhenti bekerja selain dikarenakan pengunduran diri. Perusahaan tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company maintains its employee post-retirement benefits program based on collective labor agreement by providing benefits according to UU. No. 13/2003 for employee who decease or has a prolonged illness and gold reward benefits for employee who retire besides due to resign. The Company does not undertake any funding for this program.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas yang adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	194.027.929	81.534.331	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	10.522.497	6.392.563	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	4.687.598	2.447.602	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(14.270.710)	(7.798.189)	Past Service Cost
Pembayaran Imbalan	(24.651.053)	(29.623.327)	Benefits Payments
Akrual Pembayaran Alih Profesi 2017	-	74.460.327	Accrual of 2017 Profession Shift's Payments
Pembayaran Alih Profesi	(108.099.430)	(74.460.352)	Payment of 2017 Profession Shift
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	62.216.831	52.952.955	Present Value Liability - End of Year (Expectation)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Re-Measurement of Actuarial Gain (Loss)
Imbalan Pasti Neto			
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	(1.902.493)	1.162.536	Gain/Loss from Assumption Changes -
- Penyesuaian Pengalaman	58.263.571	31.813.008	Adjustment of Experiences -
Akrual Pembayaran Alih Profesi 2018	-	108.099.430	Accrual of 2018 Profession Shift's Payment
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	118.577.909	194.027.929	Present Value Liability - End of Year
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	118.577.909	194.027.929	Present Value Liability Unfunded - End of Year
Akrual Pembayaran Alih Profesi 2018	-	(108.099.430)	Accrual of 2018 Profession Shift's Payment
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	118.577.909	85.928.499	Present Value Liability - End of Year

Rincian keuntungan (kerugian) aktuarial dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of actuarial gain (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Keuntungan dan Kerugian Aktuarial			Actuarial gain and loss
- Perubahan Asumsi Aktuarial	(1.902.493)	1.162.536	Actuarial Assumption Changes -
- Penyesuaian atas Pengalaman	58.263.571	31.813.008	Adjustment for Experience -
Biaya yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	56.361.078	32.975.544	Recognized Expenses at Other Comprehensive Income

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)

**d. Other post-retirement benefits program
(continued)**

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018	2017		
Biaya Jasa Kini	4.687.598	2.447.602	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(14.270.710)	(7.798.189)	Past Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	10.522.497	6.392.563	Net Interest of Liability (Assets)
Akrual Pembayaran Alih Profesi 2017	-	74.460.327	Accrual of 2017 Profession Shift's Payment
Akrual Pembayaran Alih Profesi 2018	-	108.099.430	Accrual of 2018 Profession Shift's Payment
Beban yang Diakui	939.385	183.601.733	Recognized Expenses

Mutasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of re-measurements on net of liability/(asset) in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018 31 Desember 2018	31 Desember 2017 31 Desember 2017	
Jumlah Pengukuran Kembali Awal Periode	30.596.815	(2.378.729)	Re-Measurement Amount - Beginning of Period
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	56.361.078	32.975.544	Actuarial Gain (Loss)
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	86.957.893	30.596.815	Accumulated Amount of Re-Measurement

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	194.027.929	81.534.331	Net Liability - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	939.385	183.601.733	Recognized Expenses
Pembayaran iuran Tahun Berjalan	(24.651.053)	(29.623.352)	Contribution of Employer for the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	56.361.078	32.975.544	Re-Measurement of Liability/ Assets
Pembayaran Manfaat Alih Profesi 2018	(108.099.430)	(74.460.327)	Payment of 2018 Profession Shift
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	118.577.909	194.027.929	Net Liability - End of Year

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

d. Program pasca kerja lainnya (lanjutan)

**d. Other post-retirement benefits program
(continued)**

Pada tahun berjalan dan lima tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti	118.577.909	85.928.499	Present value of Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset Program	-	108.099.430	Fair Value of Program Assets
Posisi Pendanaan	118.577.909	194.027.929	Funding

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The current assumptions used to determine other post-retirement benefits expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Tingkat Diskonto	8.25%	6,75%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	7.00%	6,50%	Salary Increment
Tingkat Mortalita	100% TMI3		Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% dari TMI3		Disability Rate
Tingkat Mengundurkan Diri			Early Retirement Rate
	<u>Usia/ Age</u>		
	15 – 29		
	30 – 34		
	35 – 39		
	40 – 50		
	51 – 52		
	> 52		
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit		Actuarial Method
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year		Pension Normal Age
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%		Proportion of normal retirement age
Analisis Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	118.577.909	85.928.499	PV Defined Benefit Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	126.277.733	91.508.243	- 1,00%
+ 1,00%	111.640.011	80.900.892	+ 1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increment Assumptions
- 1,00%	111.409.011	80.733.496	- 1,00%
+ 1,00%	126.403.394	91.599.304	+ 1,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 20, 25, 30 dan 35 tahun berupa piagam penghargaan dan emas masing-masing 5 gram.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas yang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	12.427.830	-
Biaya Bunga	783.466	985.467
Biaya Jasa Kini	588.206	630.842
Biaya Jasa Lalu	(1.884.900)	11.982.386
Pembayaran Imbalan	(1.845.180)	(2.436.940)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekspektasi)	10.069.422	11.161.755
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto		
- Keuntungan/Kerugian dari Perubahan Asumsi	(628.623)	1.334.084
- Penyesuaian Pengalaman	(1.117.304)	(68.009)
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	8.323.495	12.427.830
Nilai Kini Liabilitas Tidak Didanai - Akhir Tahun	8.323.495	12.427.830
Nilai Kini Liabilitas Didanai - Akhir Tahun	-	-
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun	8.323.495	12.427.830

Present Value Liability - Beginning of Year
Interest Cost
Current Service Cost
Past Service Cost
Benefits Payments
Present Value Liability - End of Year (Expectation)
Re-Measurement of Actuarial Gain (Loss)
Gain/Loss from Assumption Changes -
Adjustment of Experiences -
Present Value Liability - End of Year
Present Value Liability Unfunded - End of Year
Present Value Liability Funded - End of Year
Present Value Liability - End of Year

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya Jasa Kini	588.206	630.842	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1.884.900)	11.982.386	Past Service Cost
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	783.466	985.467	Net Interest of Liability (Assets)
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(1.745.927)	1.266.075	Actuarial (Gain) Loss
Beban yang Diakui	(2.259.155)	14.864.770	Recognized Expenses

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Liabilitas Bersih Awal Tahun	12.427.830	-
Beban Tahun Berjalan	(2.259.155)	14.864.770
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(1.845.180)	(2.436.940)
Pengukuran Kembali Liabilitas/ Aset	-	-
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	8.323.495	12.427.830

Pada tahun berjalan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti	118.577.909	85.928.499
Nilai Wajar Aset Program	-	108.099.430
Posisi Pendanaan	118.577.909	194.027.929

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Tingkat Diskonto	8,25%	6,75%
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai Aktif	7,00%	6,50%
Tingkat Mortalita	100% TMI3	
Tingkat Cacat	5% dari TMI3	
Tingkat Mengundurkan Diri		
	Usia/ Age	
	15 – 29	
	30 – 34	
	35 – 39	
	40 – 50	
	51 – 52	
	> 52	
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit	
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year	
Proporsi Pengambilan Usia Pensiun Normal	100%	
Analisis Sensitivitas		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	118.577.909	85.928.499
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	126.277.733	91.508.243
+ 1,00%	111.640.011	80.900.892
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	111.409.011	80.733.496
+ 1,00%	126.403.394	91.599.304

The movements of the liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Net Liability - Beginning of Year
Recognized Expenses
Contribution of Employer for the Year
Re-Measurement of Liability/ Assets
Net Liability - End of Year

The current year and previous five years of funded status of present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in the program are as follows:

Present value of Defined Benefit Liability
Fair Value of Program Assets
Funding

The current assumption used to determined other long-term employment benefits expense and liabilities:

Discount Rate
Salary Increment
Mortality Rate
Disability Rate
Early Retirement Rate

Actuarial Method
Pension Normal Age
Proportion of normal retirement age

Sensitivity Analysis
PV Defined Benefit Obligations
Discount Rate Assumptions
- 1,00%
+ 1,00%
Salary Increment Assumptions
- 1,00%
+ 1,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM

32. CAPITAL STOCK

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri ADwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
Desi Aryani (Direktur Utama)	1.496.500	0,02	748.250.000	Desi Aryani (President Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi II)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations II Director)
Karyawan	5.693.610	0,08	2.846.805.000	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	7.377.710	0,10	3.688.855.000	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	234.000.033	3,22	117.000.016.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
PT Taspen	159.509.900	2,20	79.754.950.000	PT Taspen
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.776.473.717	24,48	888.236.858.500	Public (each below 2%)
Total	7.257.871.200	100,00	3.628.935.600.000	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
Saham Seri ADwiwarna				Series A Dwiwarna - Share
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	500	The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
Pemerintah Republik Indonesia	5.080.509.839	70,00	2.540.254.919.500	The Government of the Republic of Indonesia
Manajemen:				Management
Desi Aryani (Direktur Utama)	996.500	0,01	498.250.000	Desi Aryani (President Director)
Hasanudin (Direktur Pengembangan)	8.500	0,00	4.250.000	Hasanudin (Development Director)
Donny Arsal (Direktur Keuangan/Independen)	33.600	0,00	16.800.000	Donny Arsal (Finance/Independent Director)
Subakti Syukur (Direktur Operasi II)	154.000	0,00	77.000.000	Subakti Syukur (Operations II Director)
Karyawan	6.146.310	0,08	3.073.155.000	Employees
Total Manajemen dan Karyawan	7.338.910	0,10	3.669.455.000	Total Management and Employees
BPJS Ketenagakerjaan - JHT	228.470.033	3,15	114.235.016.500	BPJS Ketenagakerjaan - JHT
Masyarakat (masing-masing dibawah 2%)	1.941.552.417	26,75	970.776.208.500	Public (each below 2%)
Total	7.257.871.200	100,00	3.628.935.600.000	Total

Pemegang Saham Seri A mempunyai hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak Pemegang Saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak khusus untuk mencalonkan anggota direksi dan komisaris dan untuk memberikan persetujuan atas: (a) peningkatan modal, (b) perubahan anggaran dasar, (c) penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, (d) pembubaran dan likuidasi, (e) pengangkatan dan pemberhentian anggota direksi dan komisaris.

The Shareholder of Series A shares has certain privileges in addition to any rights of Series B Shareholders. These privileges include the exclusive rights to nominate directors and commissioners and to give approval for: (a) an increase in capital, (b) changes in the article of association, (c) merger, consolidation and acquisition, (d) dissolution and liquidation, (e) appointment and dismissal of directors and commissioners.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR-NETO

	31 Desember 2018 December 31, 2018
Tambahan Modal Disetor dari:	
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2007	2.343.266.337
Pembelian Saham Kembali (Treasury Shares)	(7.741.303)
Hasil Bersih Penjualan Treasury Shares	118.365.066
Hasil Bersih Penambahan Modal HMETD	1.543.194.931
Total	3.997.085.031

33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL-NET

31 Desember 2017 December 31, 2017	
	<i>Additional Paid in Capital from:</i>
	<i>Initial Public Offering Year 2007</i>
	<i>Repurchase of Shares Net Proceeds from Sales of Treasury Shares</i>
	<i>Net Proceeds from right issue</i>
3.997.085.031	Total

34. DIVIDEN DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan untuk membuat penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. UU tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut maka dengan memperhatikan Keputusan RUPS tanggal 10 April 2018 dan 15 Maret 2017, Perusahaan memutuskan membentuk Dana Cadangan Wajib sebesar Rp493.668.804 dan Rp32.118.316.

Berdasarkan keputusan RUPS masing-masing pada tanggal 10 April 2018 dan 15 Maret 2017, dengan penggunaan sebagai berikut:

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATE OF RETAINED EARNINGS

Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company requires that companies to provide reserves at least 20% of the issued and paid up capital. The Law does not require a time frame for the provision of such reserves.

Based on decision in the General Meeting of Shareholders dated April 10, 2018 and March 15, 2017, the Company decided to provide statutory reserves amounted to Rp493.668.804 and Rp32,118,316.

Based on the General Meeting of Shareholders held on April 10, 2018 and March 15, 2017 the Shareholders agreed to distribute dividend from income as follows:

	Laba tahun 2017/ Income for the year 2017	Laba tahun 2016/ Income for the year 2016	
Dividen	440.051.270	566.793.877	<i>Dividend</i>
Cadangan Umum	1.266.536.290	1.290.400.531	<i>General Reserve</i>
Cadangan Wajib	493.668.804	32.118.316	<i>Statutory Reserve</i>
Total	2.200.256.364	1.889.312.724	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham non pengendali atas aset bersih dan bagian rugi bersih entitas anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	December 31, 2018	December 31, 2017
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	630.406.054	82.855.355
PT Jasamarga Kualanam Tol	539.556.910	418.718.532
PT Jasamarga Pandaan Malang	503.439.788	279.397.894
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	318.841.660	415.758.823
PT Marga Sarana Jabar	230.082.807	130.444.322
PT Jasamarga Bali Tol	199.306.777	243.594.771
PT Marga Lingkar Jakarta	176.237.968	176.403.513
PT Marga Trans Nusantara	175.084.481	133.162.552
PT Jasamarga Manado Bitung	153.930.282	113.598.423
PT Cinere Serpong Jaya	122.078.244	97.393.910
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	99.476.160	77.964.358
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	34.532.694	18.352.533
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	32.798.194	32.724.646
PT Jasamarga Pandaan Tol	32.210.244	21.132.616
PT Jasamarga Japek Selatan	19.233.734	-
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	15.394.074	15.364.632
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	6.827.977	-
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	1.140.379	1.938.482
PT Jasamarga Properti	118.226	134.552
PT Jasa Marga Tollroad Operator	117.434	59.003
PT Jasamarga Solo Ngawi	-	550.061.866
PT Jasamarga Ngawiertosono	-	394.558.022
PT Jasamarga Semarang Batang	-	58.188.502
PT Jasamarga Transjawa Tol	(333.575)	(20.732)
Total	3.290.480.512	3.261.786.575

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and portion of net loss of the consolidated subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interests is shown below:

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Kualanam Tol
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Sarana Jabar
PT Jasamarga Bali Tol
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Manado Bitung
PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasamarga Japek Selatan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Properti
PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Ngawertosono Jaya
PT Jasamarga Semarang Batang
PT Jasamarga Transjawa Tol

Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

- b. Laba rugi bersih dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- b. Net profit or loss and other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017	
PT Marga Trans Nusantara	10.393.130	3.302.104	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	4.580.161	1.150.432	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	3.132.699	3.394.939	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Pandaan Malang	2.441.894	951.832	PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Semarang Batang	1.930.165	6.348.200	PT Jasamarga Semarang Batang
PT Marga Sarana Jabar	1.194.713	6.300.655	PT Marga Sarana Jabar
PT Cinere Serpong Jaya	858.937	1.902.469	PT Cinere Serpong Jaya
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	236.147	(914.055)	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	76.587	54.297	PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Jasa Marga Tollroad Operator	54.293	11.184	PT Jasa Marga Tollroad Operator
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	29.442	(8.790)	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta
PT Trans Marga Jateng	-	(11.888.322)	PT Trans Marga Jateng
PT Jasamarga Properti	(16.325)	13.420	PT Jasamarga Properti
PT Jasamarga Transjawa Tol	(50.802)	(458.232)	PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	(72.023)	-	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Jasamarga Japek Selatan	(166.266)	-	PT Jasamarga Japek Selatan
PT Marga Lingkar Jakarta	(294.280)	(19.208.639)	PT Marga Lingkar Jakarta
PT Jasamarga Manado Bitung	(478.141)	(358.588)	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	(798.264)	(727.897)	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Solo Ngawi	(1.886.400)	6.234.530	PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Pandaan Tol	(6.579.763)	(1.575.628)	PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Jasamarga Ngawi Kertosono	(7.678.882)	6.614.414	PT Jasamarga Ngawi Kertosono
PT Jasamarga Bali Tol	(21.896.977)	(29.651.740)	PT Jasamarga Bali Tol
PT Jasamarga Kualanam Tol	(52.726.622)	(16.815.412)	PT Jasamarga Kualanam Tol
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	(97.487.787)	(61.497.065)	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Total	(165.204.364)	(106.825.892)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

As of December 31, 2018, the Company's management believes that there are no Subsidiaries with non-controlling interests that are individually material to the Company's consolidated financial statements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan tol dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES

The details of toll and other operating revenues are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2018	2017		
Perusahaan				The Company	
Jakarta - Cikampek	1.155.205.444		1.265.742.385	Jakarta - Cikampek	
Cikampek - Padalarang	971.683.154		967.308.897	Cikampek - Padalarang	
Cawang - Tomang - Pluit	944.458.968		934.031.476	Cawang - Tomang - Pluit	
JORR Seksi non S	867.179.254		868.979.989	JORR Seksi non S	
Jakarta - Tangerang	852.089.933		755.676.398	Jakarta - Tangerang	
Jakarta - Bogor - Ciawi	816.449.064		874.006.115	Jakarta - Bogor - Ciawi	
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	609.635.205		541.152.127	Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	
Surabaya - Gempol	449.227.827		418.581.308	Surabaya - Gempol	
Padalarang - Cileunyi	408.365.279		331.685.269	Padalarang - Cileunyi	
Palimanan - Kanci	199.767.062		181.223.951	Palimanan - Kanci	
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	171.766.636		155.841.084	Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami	
Semarang Seksi A,B,C	160.075.319		138.948.015	Semarang Seksi A,B,C	
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	131.864.436		113.739.170	Belawan - Medan - Tanjung Morawa	
Total	7.737.767.581		7.546.916.184	Total	
Entitas Anak				Subsidiaries	
Surabaya - Mojokerto	312.140.424		50.531.084	Surabaya - Mojokerto	
Ulujami-Kebon jeruk	276.663.108		276.532.952	Ulujami-Kebon jeruk	
Medan - Kualanam	213.582.803		24.243.806	Medan - Kualanam	
Nusa Dua - Benoa	161.420.463		149.892.075	Nusa Dua - Benoa	
Bogor Outer Ring Road	138.546.208		98.690.036	Bogor Outer Ring Road	
Gempol – Pandaan	92.158.849		68.114.770	Gempol – Pandaan	
Gempol - Pasuruan	70.677.187		8.613.554	Gempol - Pasuruan	
Ngawi - Kertosono	31.056.646		-	Ngawi - Kertosono	
Solo - Ngawi	2.353.420		-	Solo - Ngawi	
Semarang - Solo	-		57.736.786	Semarang - Solo	
Total	1.298.599.108		734.355.063	Total	
Total	9.036.366.689		8.281.271.247	Total	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2018	2017		
Jasa Pengoperasian Jalan Tol Pihak Lain	233.183.148		212.770.376	Third Party Toll Road Operating Services	
Sewa Lahan	146.458.958		145.681.719	Land Rent	
Pendapatan BBM SPBU	123.973.609		109.617.516	Petroleum Station Revenues	
Pendapatan pemeliharaan jalan tol	121.345.830		103.960.681	Revenues from toll road maintenance	
Properti	25.931.625		18.285.915	Property	
Pendapatan Iklan	16.633.656		15.625.151	Advertisement	
Lainnya	80.595.927		34.454.590	Others	
Total	748.122.753		640.395.948	Total	

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 783/KPTS/M/2016 tanggal 6 Oktober 2016 untuk ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dan berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2016, tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Prof DR IR Sedyatmo	7.000	8.500	10.000	12.500	15.000

Tarif tol berdasarkan KEPMEN PU RI No. 799/KPTS/M/2016 tanggal 14 Oktober 2016 untuk ruas Jakarta - Cikampek dan berlaku sejak tanggal 22 Oktober 2016, berikut tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	4.500	6.500	9.000	11.000	13.000
2	Sistem Transaksi Tertutup/ Close System Transaction	10.500	17.000	21.000	26.000	31.000
3	Ramp/ Ramp	1.500	1.500	1.500	2.000	2.500

Berdasarkan Kepmen Perhubungan Nomor PM 18 Tahun 2018 tentang Pengaturan Lalu Lintas Selama Masa Pembangunan Proyek Infrastruktur Strategis Nasional di Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek, sehingga untuk mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan selama masa pembangunan proyek Infrastruktur strategis pada ruas jalan tol Jakarta - Cikampek, dilakukan pengaturan arus lalu lintas melalui:

- Pembatasan operasional mobil barang di ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek
- Pengaturan lalu lintas mobil penumpang dengan sistem ganjil-genap

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Minister of Public Works and Public Housing (Men PU) No. 783/KPTS/M/2016, dated October 6, 2016, effective on October 14, 2016, the toll tariff for Prof. Dr. Ir. Sedyatmo section toll road is as follows:

Based on the Decree of (Men PU) No. 799/KPTS/M/2016 dated October 14, 2016, effective on October 22, 2016, the toll tariff for Jakarta - Cikampek section toll road is as follows:

Based on the Decree of the Minister of Transportation Number 18 of 2018 concerning Traffic Arrangements during the Development Period of the National Strategic Infrastructure Project on the Jakarta-Cikampek Toll Road, so as to support the security, safety, order and smoothness of traffic and road transport during the construction period of the project Infrastructure strategic Jakarta toll road section - Cikampek, conducted traffic flow arrangements through:

- Restrictions on the operation of freight cars in Jalan Tol Jakarta-Cikampek segment
- Traffic arrangement of passenger cars with odd-even system

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 214.1/KPTS/M/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Penetapan tarif dan sistem pengumpulan tol secara integrasi pada jalan tol Jakarta – Tangerang dan jalan tol Tengerang – Merak Segmen SS Tomang – Tangerang Barat Cikupa. Berlaku Efektif sejak tanggal 10 April 2017. Berikut tarif tol terjauih:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	SS Tomang - Tangerang Barat - Cikupa	7.000	9.500	12.000	16.000	20.000

Sesuai Kepmen PU Nomor: 692/KPTS/M/2017 tanggal 31 Agustus 2017 Tentang Penetapan Tarif dan Perubahan Sistem Transaksi Pembayaran Tol Pada Jalan Tol Jakarta-Bogor-Ciawi, sehingga adanya perubahan dari sistem transaksi terbuka pada segmen Jakarta IC - Cimanggis dengan Ramp Taman Mini dan Ramp Dukuh dan sistem transaksi tertutup pada segmen Cimanggis – Bogor – Ciawi menjadi sistem terbuka dengan 1 (satu) kali transaksi pada Jalan Tol Jakarta – Bogor - Ciawi.

Berdasarkan peraturan tersebut maka dilakukan penyesuaian tarif sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jakarta IC - Bogor - Ciawi	6.500	9.500	13.000	16.000	19.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 973 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Cawang – Tomang– Pluit dan Cawang – Tanjung Priuk - Ancol Timur – Jembatan Tiga dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauih untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Jalan Tol Dalam Kota	9.500	11.500	15.500	19.000	23.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of (Men PU) No. 214.1/KPTS/M/2017, dated April 3, 2017 regarding Toll tariff adjustment and integrated toll collection system of Jakarta – Tangerang and Tangerang – Merak Segment SS Tomang - Tangerang Cikupa has become effective on April 10, 2017. The changes are follows:

Based on Decree of (Men PU) Number: 692/KPTS/M/2017 dated August 31, 2017 Regarding Tariff Determination and Transaction Change of Toll Road Transaction System at Jakarta-Bogor-Ciawi Toll Road, so that there is a change from open transaction system in Jakarta IC - Cimanggis segment with Ramp Taman Mini and Ramp Dukuh and closed transaction system in the Cimanggis - Bogor - Ciawi segment into an open system with 1 (one) time transaction on Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road.

Based on the regulation, tariff adjustment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 973 / KPTS/M/2017 concerning toll tariff Adjustment of Cawang - Tomang - Pluit and Cawang - Tanjung Priuk – Ancol Timur - Jembatan Tiga and effective on November 30, 2017, he long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 974 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Surabaya – Gempol dan Kejapanan – Gempol dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Surabaya - Gempol					
	- Sistem Transaksi Terbuka/ Open System Transaction	3.500	6.000	9.500	12.000	14.000
	- Sistem Transaksi Tertutup/ Close System Transaction	4.500	4.500	6.000	8.000	9.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 975 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Belawan – Medan – Tanjung Morawa dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Belmera	8.000	13.000	14.500	18.000	21.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 976 /KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Palimanan - Kanci dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Palikanci	6.000	7.000	10.500	13.500	16.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 977/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Semarang Seksi A, B, C dan berlaku sejak tanggal 30 November 2017, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Semarang Seksi A, B, C	2.500	3.500	5.000	6.000	7.000

Berdasarkan Kepmen PU No. 96/KPTS/M/2018 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Paladarang-Cileunyi dan berlaku sejak 7 Februari 2018, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Padaleunyi	9.500	15.500	17.500	22.000	26.500

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Public Works. 974 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Surabaya – Gempol and Kejapanan - Gempol and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 975 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Belawan – Medan – Tanjung Morawa and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 976 / KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Palimanan - Kanci and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 977/KPTS/M/2017 concerning Toll Tariff Adjustment of Semarang Section A, B, C and effective on November 30, 2017, the long distance of toll tariff for toll the segment is as follows:

Based on the Decree of Public Works. 96 / KPTS / M / 2018 on Tariff Adjustment of Paladarang-Cileunyi toll road tariffs and is valid from February 7, 2018, so that the fare tariff for the reins is as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Kepmen PU No. 97/KPTS/M/2018 tentang Penyesuaian tarif tol ruas Cikampek-Purwakarta-Padalarang dan berlaku sejak 7 Februari 2018, sehingga tarif tol terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	Cipularang	39.500	59.500	79.500	99.500	119.000

Berdasarkan Kepmen PUPR No. 710/KPTS/M/2018 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor, Tarif dan Sistem Pengumpulan Tol Secara Integrasi pada Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 - W2 Utara - W2 Selatan - S - E1 - E2 - E3 - Jalan Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan Jalan Tol Pondok Aren - Ulujami, dan berlaku sejak tanggal 29 September 2018, sehingga tarif tol untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

No	Ruas/ Section	Golongan/ Group				
		I	II	III	IV	V
1	JORR	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000
	Bintaro - Ulujami	3.000	4.500	4.500	6.000	6.000

**36. TOLL AND OTHER OPERATING REVENUES
(continued)**

Based on the Decree of Public Works. 97 / KPTS / M / 2018 on Ticket Cikampek-Purwakarta-Padalarang toll road tariff adjustment and effective since February 7, 2018, so that the farthest toll tariff for ruas is as follows:

Based on Minister of Public Works Decree No. 710 / KPTS / M / 2018 concerning Determination of Group Types of Motor Vehicles, Tariffs and Integration of Toll Collection Systems in Jakarta Outer Ring Toll Road Section W1 - W2 North - W2 South - S - E1 - E2 - E3 - Tanjung Priok Section Access Road E-1, E-2, E-2A, NS and Jalan TOI Pondok Aren - Ulujami, and effective on September 29, 2018, so the toll tariff for the segment is as follows:

37. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Kelompok Usaha dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

37. CONSTRUCTION REVENUES AND EXPENSE

Construction revenue is the compensation for the service performed by the Group for building new toll roads and upgrading toll roads capacity. Construction revenue is measured using *cost-plus* method, which specifies the margin and added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan Konstruksi	27.189.585.245	26.170.528.996	Construction Revenues
Beban Konstruksi	(27.003.921.010)	(26.012.247.894)	Construction Expenses
Pendapatan Konstruksi - Bersih	185.664.235	158.281.102	Profit from Construction - Net

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

38. TOLL AND OTHER OPERATING EXPENSES

This account consist of ;

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	1.093.404.725	1.165.484.075	Salaries and Allowance
Penyusutan dan Amortisasi	1.011.120.436	918.243.930	Depreciation and Amortization
Provisi Pelapisan Ulang	521.272.590	479.007.780	Provision for overlay
Pajak	428.391.172	294.785.152	Tax expense
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset Tetap	305.534.728	219.577.020	Fixed Asset Repair and Maintenance
HPP Jasa Layanan Pemeliharaan, BBM SPBU & Properti	181.635.863	176.113.546	Cost of sales maintenance services, fuel sold and property
Bahan Bakar, Listrik dan Air	97.922.263	91.480.326	Fuel, Electricity and Water
Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol	81.224.422	66.743.516	Car Rental and Equipment Tol
Pelayanan Pemakai Jalan Tol	80.871.162	79.868.366	Toll road user services
Administrasi dan Perlengkapan Tol	64.204.766	50.494.877	Administration and Toll Supplies
Pembersihan Jalan dan Pertamanan	62.904.406	53.713.016	road and landscape Cleaning
Jasa Penjemputan Hasil Tol	9.732.220	40.511.490	Delivery services toll revenue
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	114.425.000	136.038.380	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	4.052.643.753	3.772.061.473	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	718.631.416	633.951.607	Salaries and allowance
Administrasi Kantor dan Sumbangan	122.117.347	91.980.684	Office administration and donation
Jasa Profesional	84.369.537	48.819.165	Professional fees
Penyusutan dan Amortisasi	84.167.158	86.631.546	Depreciation and amortization
Perbaikan dan Pemeliharaan	64.813.103	73.191.530	Fixed asset repair and maintenance
Pajak Iuran dan Retribusi	56.613.154	31.261.849	Taxes, contribution and retribution
Transportasi dan Perjalanan Dinas	34.939.983	27.533.059	Transportation and business travel
Publikasi	31.914.236	26.826.851	Publications
Sewa	31.365.512	40.200.490	Rental
Bahan Bakar, Listrik dan Air	26.487.133	23.510.487	Fuel, electricity and water
Lainnya (Masing-Masing Dibawah 3 Miliar)	69.910.659	68.559.128	Others (each below Rp 3 Billion)
Total	1.325.329.238	1.152.466.396	Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PENGHASILAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Keuntungan dari pelepasan investasi	876.911.124	563.463.288
Penghasilan bunga deposito	170.520.863	154.391.508
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi dan ventura bersama	84.855.778	45.441.186
Penghasilan jasa giro	61.487.906	84.122.612
Keuntungan penjualan aset tetap	1.030.397	278.726
Beban pajak deposito	(34.103.887)	(30.822.842)
Beban pajak giro	(12.297.437)	(16.771.410)
Lainnya	90.324.334	55.579.009
Total	1.238.729.078	855.682.077

Gain on divestment
Deposits interest income
Income interest on in associates and joint ventures
Current accounts income
Gains on disposal of fixed assets
Deposits interest expense
Current accounts expense
Others
Total

41. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain merupakan beban administrasi bank, provisi pinjaman dan lainnya.

41. OTHER EXPENSES

Other expenses represent bank administration expenses, loan provision and other.

42. BIAYA KEUANGAN - NETO

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

42. FINANCE COSTS - NET

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Utang bank	761.463.505	334.107.055
Utang obligasi	570.824.692	396.347.919
Beban Bagi Hasil Syariah	337.676.944	316.125.148
Utang lembaga keuangan bukan bank	80.506.903	207.705.945
Lainnya	89.188.024	14.584.348
Total	1.839.660.068	1.268.870.415

Bank loans
Bonds
Profit Sharing Syariah
Non-bank financial institutions loan
Others
Total

43. LABA PER SAHAM

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sesuai dengan surat persetujuan OJK nomor S-377/D.01/2016 tanggal 18 November 2016 yang menyebabkan jumlah saham Perusahaan berubah dari 6.800.000.000 lembar saham menjadi 7.257.871.200 lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun menerbitkan saham baru, sehingga jumlah saham pada 31 Desember 2018 adalah 7.257.871.200 lembar.

43. EARNINGS PER SHARE

In 2016, the Company granted a rights issue in accordance to Financial Services Authorization's letter no. S-377/D.01/2016 dated November 18, 2016 resulting in the outstanding shares of the Company increase from 6,800,000,000 shares to 7,257,871,200 shares.

As of December 31, 2018, the Company did not buy repurchase its shares or issued new shares, so the number of shares as of December 31, 2018 is 7,257,871,200 shares.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

43. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba bersih per saham dihitung dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba bersih (Rupiah penuh)	2.202.600.416.000	2.200.256.364.000	Net income (full Rupiah)
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.257.871.200	7.257.871.200	Weighted average of outstanding shares
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	303,48	303,15	Earnings per Share (full Rupiah)

43. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share is calculated from profit of the current year attributable to owners of the parent divided by the weighted average of outstanding shares during the year, with details as follows:

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Pemerintah Republik Indonesia Kementerian Keuangan Kementerian Pekerjaan Umum	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Hak Konsesi atas Ruang Tol, Utang Bantuan Pemerintah, Dana Talangan Pembebasan Tanah dan Perpajakan/ Grantor of Toll Road Concession Rights, Loan from Government Bail Out of Land Acquisition and Taxation
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Investasi Jangka Pendek, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Short Term Investments, Appropriated Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Bank untuk Pengumpulan Tol, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Bank for Toll Collection, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Fasilitas Kredit Investasi, Fasilitas Kredit Sindikasi, Biaya Keuangan dan Pendapatan Bunga/ Placement of Current Accounts, Time Deposits, Investment Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Finance Charges and Interest Income
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Deposito Berjangka Time Deposit

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jasamarga Semarang Batang	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Jasamarga Solo Ngawi	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Wika Realty	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivables
KSO JMTM - Marga Maju Mapan	Dikendalikan bersama oleh JMTM/ Joint Controlled by JMTM	Piutang Lain-lain Other Receivables
KSO JMTO - Module Intracts Yasatama	Dikendalikan bersama oleh JMTO/ Joint Controlled by JMTO	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivables
Perusahaan Gas Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Pertamina (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivables
KSO JMTO - Delameta Bilano	Dikendalikan bersama oleh JMTO/ Joint Controlled by JMTO	Piutang Lain-lain Other Receivables
Inkopkar Jaga	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain, Fasilitas kredit modal kerja Other Receivable, Working capital credit facility
PT Utama Marga Waskita	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivable
PT Pertamina Gas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Lain-lain Other Receivable
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Road, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan, Dana Talangan Tanah Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads, Shareholder Loan
PT Pertamina Retail	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Pendapatan Kerjasama Bagi Hasil SPBU, Beban Bahan Bakar Minyak Sebagai Pemasok Persediaan Bahan Bakar Tempat Istirahat/ Revenue from Profit Sharing of SPBU, Engine Fuel Expenses as Supplier of Rest Area's Fuel Inventory

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Beban Listrik Peralatan Tol dan Gedung/ Electricity for Toll Equipment and Buildings
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah Toll/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Shareholder Loan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Dana Talangan Tanah Toll/ Contractor for Construction and Maintenance of Fixed Assets and Toll Roads, Shareholder Loan
Wika - Adhi - Hutama JO	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Kontraktor dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Aset Tetap dan Jalan Tol/ Contractor for Construction and Maintenance of Property and Equipment and Toll Roads
Koperasi Jasa Marga Bhakti	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Pembelian Aset dan Perlengkapan, Beban Outsourcing Pegawai, Sewa Kendaraan dan Peralatan Tol/ Purchase of Property and Equipment, Outsourcing Expenses, Vehicles and Toll Equipment Lease
Yayasan Dana Pensiun Jasa Marga	Pengendalian Manajemen Kunci/ Key Management Control	Penempatan Dana Imbalan Kerja Karyawan/ Placement of Employee Benefit Funds
PT Ismawa Trimitra	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Lingkar Kita Jaya	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi/ Investments in Associated Company
PT Trans Marga Jateng	Entitas Bersama/ Joint Entity	Investasi Entitas Bersama/ Joint Entity Investment
PT Waskita Toll Road	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Dana Talangan Tanah/ Shareholders Loan
PT Jakarta Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Dana Talangan Tanah/ Shareholders Loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Lembaga Keuangan Non Bank/ Non-bank Financial Institution Loan
PT Yodya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Kontraktor Contractor Payable
PT Virama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Utang Kontraktor Contractor Payable
JLP - Kadi International KSO	Dikendalikan bersama oleh JMTO/ Joint controlled by JMTO	Kerjasama Operasi/ Joint Operation
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Pinjaman Pemegang Saham/ Investments in Associated Company and Shareholder Loan
Badan Pengatur Jalan Tol	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Liabilitas Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Liabilities
PT Mandiri Manajemen Investasi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia	Investasi jangka pendek/ Short-term investment

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah

Kelompok Usaha memiliki Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan fasilitas pinjaman dana untuk pengadaan tanah dalam rangka pembangunan jalan tol baru. Ketika PPJT dialihkan dari Entitas Induk ke Entitas Anak, utang BLU secara otomatis menjadi milik Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536.356
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	211.216.652
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008.350
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	-
Total	1.731.193.907

Kelompok Usaha melakukan transaksi atas pekerjaan pelapisan ulang asset tak berwujud jalan tol untuk memenuhi persyaratan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pekerjaan pelapisan ulang diserahkan kepada kontraktor BUMN maupun kontraktor swasta. Total pekerjaan pelapisan ulang dengan PT Yodya Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp0.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Kelompok Usaha atas beban-beban pihak-pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government

The Group has a Toll Road Concession Agreements (PPJT) with the General Services Agency-Toll Road Regulatory Agency (BLU-BPJT). Regarding the use of funds loan facilities for land acquisition designated for the development of new toll roads. When PPJT is transferred from the Parent Company to its Subsidiaries, these BLU payables automatically belonged to the Subsidiaries, with detail as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536.356	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	295.814.894	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008.350	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	165.705.060	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
Total	1.981.497.209	Total

The Group entered into toll roads overlay transactions for its intangible assets in fulfilling the minimum level of services (Standar Pelayanan Minimum - SPM) decided by the Indonesian Toll Road Authority (Badan Pengatur Jalan Tol - BPJT). The work of overlay are submitted to both the BUMN and private contractors. The total work of overlay transaction with PT Yodya Karya (Persero) as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp0.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance of related parties accounts as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

a. Pemerintah (lanjutan)

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Government (continued)

	31 December 2018 December 31, 2018	31 December 2018 December 31, 2017	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2018 December 31, 2017
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
Bank/ Cash in Banks				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	969.021.440	279.060.842	1,18%	0,35%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	918.072.378	1.211.684.364	1,11%	1,53%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.369.871	165.063.406	0,15%	0,21%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.637.306	9.198.199	0,01%	0,01%
Sub Total	2.023.100.995	1.665.006.811	2,45%	2,10%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.953.274	30.497	0,00%	0,00%
Sub Total	3.953.274	30.497	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587.933.426	35.339.508	0,71%	0,04%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	890.200.000	1.801.675.588	1,08%	2,28%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	498.500.000	1.762.000.000	0,60%	2,22%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	229.107.236	377.607.236	0,28%	0,48%
PT Bank Mandiri Taspen Pos	65.000.000	54.000.000	0,08%	0,07%
Sub Total	2.270.740.662	4.030.622.332	2,76%	5,09%
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.929.100	14.902.800	0,02%	0,02%
Sub Total Deposito Berjangka/ Time Deposits	15.929.100	14.902.800	0,02%	0,02%
Total Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	4.313.724.031	5.710.562.440	5,23%	7,21%
Investasi Jangka Pendek/ Short - Term Investments				
PT Mandiri Manajemen Investasi	131.529.650	146.529.650	0,16%	0,19%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

a. Pemerintah (lanjutan)

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Government (continued)

	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Lancar/ Current				
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	3.233.405.615	9.972.549.597	3,92%	12,59%
PT Trans Marga Jateng	606.257.630	396.570.199	0,74%	0,50%
PT Jasamarga Semarang Batang	453.759.515	-	0,63%	0,00%
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	424.157.131	-	0,51%	0,00%
Bank Penyedia Uang Elektronik	192.737.884	501.183.796	0,23%	0,63%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.420.173	75.311.198	0,21%	0,10%
PT Jasamarga Solo Ngawi	66.688.235	-	0,08%	0,00%
PT Utama Karya (Persero)	45.398.570	38.814.033	0,06%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.678.267	10.616.037	0,03%	0,01%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.415.370	3.599.189	0,04%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.103.755	10.949.950	0,02%	0,01%
PT Wika Realty	12.467.868	4.773.241	0,02%	0,01%
KSO JMTM - Marga Maju Mapan	11.815.762	17.317.613	0,01%	0,02%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.092.978	22.869	0,01%	0,00%
KSO JMTO-Module Intracs Yasatama	6.265.972	-	0,01%	0,00%
PT Petrokimia Gresik	5.959.576	-	0,01%	0,00%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.282.415	180.404	0,01%	0,00%
PT Pertamina Retail	3.479.969	552.202	0,00%	0,00%
Perusahaan Gas Negara	1.829.766	-	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.386.519	754.245	0,00%	0,00%
KSO JMTO - Delameta Bilano	1.340.828	-	0,00%	0,00%
Inkopkar Jaga	1.135.150	1.138.750	0,00%	0,00%
KSO JMTM - Kadi	913.339	913.339	0,00%	0,00%
PT Pertamina (Persero) Tbk	807.703	-	0,00%	0,00%
PT Bank Syariah Mandiri	730.929	282	0,00%	0,00%
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	645.873	-	0,00%	0,00%
PT Utama Marga Waskita	252.050	66.517	0,00%	0,00%
PT Pertamina Gas	242.986	-	0,00%	0,00%
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	-	252.166.297	0,63%	0,32%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	67.397	317.235	0,00%	0,00%
Satuan Kerja Badan Pengatur Jalan Tol	-	24.574.490	0,00%	0,03%
PT Trans Lingkar Kita Jaya	-	100.254.560	0,00%	0,13%
KSO JMTM - Wijaya Karya	-	483.641	0,00%	0,00%
KSO Waskita - Wika	-	89.843	0,00%	0,00%
PT Pejagan Pemalang Toll Road	-	22.369	0,00%	0,00%
PT Pam Jaya	-	14.867	0,00%	0,00%
Total	5.335.739.225	11.413.236.763	6,47%	14,41%
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
Tidak lancar/ Non Current				
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	892.718.045	-	1,08%	0,00%
PT Trans Marga Jateng	304.853.944	261.683.376	0,37%	0,33%
Badan Pengatur Jalan Tol	22.560.036	1.657.692	0,03%	0,00%
Total	1.220.132.025	263.341.068	0,30%	0,33%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

a. Pemerintah (lanjutan)

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Government (continued)

	31 December 2018 December 31, 2018	31 December 2017 December 31, 2017	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Funds				
Jaminan Pelaksanaan/ Performance Bond				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.727.557	53.623.604	0,18%	0,07%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.969.471	3.466.555	0,00%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.104.746	2.817.175	0,00%	0,00%
Sub Total	152.801.774	59.907.334	0,19%	0,08%
Jaminan Pembebasan Tanah/ Land Acquisition Guarantee				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.873.646	772.186	0,03%	0,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.605.190	7.672.615	0,00%	0,01%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151.064	1.552.677	0,00%	0,00%
Sub Total	25.629.900	9.997.478	0,03%	0,01%
Jaminan Sindikasi Bank/ Syndicated Bank Guarantee				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.601.488	57.151.547	0,16%	0,07%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.484.290	68.752.723	0,15%	0,09%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.134.644	28.142.303	0,05%	0,04%
Sub Total	298.220.422	154.046.573	0,36%	0,19%
Total Dana Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Funds	476.652.096	223.951.384	0,58%	0,28%
Liabilitas/ Liabilities				
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities				
Utang Dana Talangan Tanah/ Bridging Fund for Land Payable				
PT Jakarta Propertindo	7.920.206	148.471.882	0,01%	0,24%
PT Waskita Toll Road	5.229.815	2.297.660.380	0,01%	3,78%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	702.754	0,00%	0,00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	111.850	0,00%	0,00%
Subtotal	13.150.021	2.446.946.866	0,02%	4,02%
Utang Bank/ Bank Loans				
Utang Jangka Pendek/ Short Term Loans				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.319.570.769	658.584	2,12%	0,00%
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	500.000.000	1,61%	0,82%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.000.000	778.000.000	0,05%	1,28%
Subtotal	2.347.570.769	1.278.658.584	1,61%	2,10%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non - Bank Financial Institution Loan				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	500.000.000	0,00%	0,82%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.185.793.206	534.051.688	1,91%	0,88%
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long Term Bank Loans - Current Maturities				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.577.222	20.263.331	0,05%	0,03%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.830.221	178.806.932	0,01%	0,29%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.830.221	4.368.331	0,01%	0,01%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.675.404	1.023.858	0,00%	0,00%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	174.438.602	0,00%	0,29%
Subtotal	47.913.068	378.901.054	0,08%	0,62%
Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek / Non - Bank Financial Institution Long Term Loan - Current Maturities				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4.000.000	-	0,01%	0,00%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

a. Pemerintah (lanjutan)

**44. BALANCES AND NATURE OF RELATED
PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

a. Government (continued)

	31 December 2018 December 31, 2018	31 December 2017 December 31, 2017	Persentase dari Total Aset/ Percentage from Total Asset	
			31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Utang Bank Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long Term Bank Loans - Long Term Portion				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.576.636.790	5.305.583.928	10,57%	8,72%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.906.533.683	4.016.331.197	6,28%	6,60%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.514.763.953	2.985.750.702	4,04%	4,91%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	917.592.807	879.572.448	1,47%	1,45%
PT Bank BNI Syariah	102.665.579	73.493.128	0,17%	0,12%
PT Bank Syariah Mandiri	80.290.143	-	0,13%	0,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.366.984	72.042.388	0,11%	0,12%
PT Bank BRI Syariah Tbk	16.035.603	-	0,00%	0,00%
Subtotal	14.184.885.542	13.332.773.791	22,77%	21,92%
Total Utang Bank/ Bank Loans	16.580.369.379	14.990.333.429	24,38%	24,02%
Utang Usaha/ Accounts Payable				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.931.942	1.428.779	0,01%	0,00%
Koperasi Jasa Marga Bhakti	5.631.852	4.227.893	0,01%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.175	-	0,00%	0,00%
Dana Pensiun Jasa Marga	47.205	-	0,00%	0,00%
PT Hutama Karya (Persero)	-	26.627.132	0,00%	0,04%
Lainnya/ Others	32.364.362	16.520.821	0,05%	0,03%
Total Utang Usaha/ Accounts Payable	46.105.536	48.804.625	0,07%	0,08%
Utang Kontraktor Jangka Pendek / Short-Term Contractors Payable				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	380.125.395	176.687.165	0,61%	0,29%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	225.826.337	511.213.854	0,36%	0,84%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	62.546.957	179.767.251	0,10%	0,30%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	46.650.098	111.686.871	0,07%	0,18%
Wika-Adhi-Hutama JO	10.244.171	18.282.640	0,02%	0,03%
PT Yodya Karya (Persero)	1.039.398	708.717	0,00%	0,00%
PT Vira Karya (Persero)	1.163.336	2.219.735	0,00%	0,00%
Lain-lain (Dibawah 2 Miliar)	9.488.293	7.671.727	0,02%	0,01%
	737.083.985	1.008.237.960	1,18%	1,66%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Current Maturities				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	1.622.185.557	1.872.488.859	3,07%	5,42%
Liabilitas Pembebasan Tanah Jangka Panjang - Bagian Jangka Panjang/ Long-term Land Acquisition Liabilities - Long-term Portion				
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol	109.008.350	109.008.525	0,17%	0,86%
Beban Akrua Jangka Panjang/ Long - term Accrued Expenses				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	986.591.777	2.110.472.870	1,59%	3,47%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.553.236.286	0,00%	4,20%
	986.591.777	4.663.709.156	1,59%	7,67%
Utang Kontraktor Jangka Panjang / Long - term Contractors Payable				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	150.711.481	115.941.654	0,24%	0,19%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	38.913.494	63.245.250	0,06%	0,10%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18.204.622	48.364.589	0,03%	0,08%
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	533.904	255.405.471	0,00%	0,42%
Lain-lain (Dibawah Rp2 Miliar)	722.209	722.209	0,00%	0,00%
	209.085.710	483.679.173	0,34%	0,80%

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

44. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Remunerasi Komisaris dan Direksi

- (i) Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp20.242.246 dan Rp14.293.811.
- (ii) Jumlah remunerasi yang diterima Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp43.872.468 dan Rp30.419.198.

45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

- (i) Perusahaan telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) yang diterbitkan oleh Pemerintah meliputi 13 (tiga belas) ruas jalan tol berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 242/KPTS/M/2006 tanggal 8 Juni 2006 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 7 Juli 2006 untuk masing-masing ruas jalan tol, dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2045, dengan rincian sebagai berikut:

1. Ruas Jakarta - Bogor - Ciawi, berdasarkan PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Ruas Jakarta - Tangerang, berdasarkan PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Ruas Surabaya - Gempol, berdasarkan PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Ruas Jakarta - Cikampek, berdasarkan PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Ruas Padalarang - Cileunyi, berdasarkan PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, berdasarkan PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;

44. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Remuneration of Commissioners and Directors

- (i) Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp20,242,246 and Rp14,293,811, respectively
- (ii) Total remuneration received by the Board of Directors for the years ended on for the years ended on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp43,872,468 and Rp30,419,198, respectively

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)

- (i) The Company has acquired the right of toll road concession (Concession Right) issued by the Government, which consists of 13 (thirteen) toll roads, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.242/KPTS/M/2006: dated June 8, 2006, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated July 7, 2006 with concession period of 40 (forty) years, and effective on January 1, 2005 until December 31, 2045 with details as follows:

1. Jakarta - Bogor - Ciawi Toll Road, according to PPJT No. 246/PPJT/VII/Mn/2006;
2. Jakarta - Tangerang Toll Road, according to PPJT No. 247/PPJT/VII/Mn/2006;
3. Surabaya - Gempol Toll Road, according to PPJT No. 248/PPJT/VII/Mn/2006;
4. Jakarta - Cikampek Toll Road, according to PPJT No. 249/PPJT/VII/Mn/2006;
5. Padalarang - Cileunyi Toll Road, according to PPJT No. 250/PPJT/VII/Mn/2006;
6. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Toll Road, according to PPJT No. 251/PPJT/VII/Mn/2006;

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

7. Ruas Cawang - Tomang - Pluit, berdasarkan PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Ruas Belawan - Medan - Tanjung Morawa, PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Ruas Semarang Seksi A. B. C, berdasarkan PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Ruas Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami, berdasarkan PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Ruas Palimanan - Kanci, berdasarkan PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ruas E1. E2. E3. W2, berdasarkan PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; dan
13. Ruas Cikampek - Padalarang, berdasarkan PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

Sehubungan dengan perolehan Hak Konsesi dimaksud, Perusahaan diwajibkan membentuk jaminan pemeliharaan dengan nilai sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari realisasi pendapatan tol dan pendapatan usaha lain yang diterima pada atau sebelum tahun terakhir masa konsesi dimana besarnya berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang tersedia dan telah diaudit. Jaminan pemeliharaan tersebut diserahkan kepada Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum masa konsesi berakhir dan jaminan pemeliharaan ini tetap berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya masa konsesi.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

7. Cawang - Tomang - Pluit Toll Road, according to PPJT No. 252/PPJT/VII/Mn/2006;
8. Belawan - Medan - Tanjung Morawa Toll Road, according to PPJT No. 253/PPJT/VII/Mn/2006;
9. Semarang Toll Road, Sections A. B. C according to PPJT No. 254/PPJT/VII/Mn/2006;
10. Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Ulujami Toll Road, according to PPJT No. 255/PPJT/VII/Mn/2006;
11. Palimanan - Kanci Toll Road, according to PPJT No. 256/PPJT/VII/Mn/2006;
12. Jakarta Outer Ring Road (JORR) Toll Road, Sections E1. E2. E3. W2, according to PPJT No. 257/PPJT/VII/Mn/2006; and
13. Cikampek - Padalarang Toll Road, according to PPJT No. 258/PPJT/VII/Mn/2006.

In connection with the aforementioned Concession Rights, the Company is required to establish a maintenance guarantee with a value of not less than 10% (ten percent) of the actual toll revenue and revenue obtained from other businesses on or before the last year of the concession period whereby such amount is calculated based on the latest audited annual financial statements. The aforementioned maintenance guarantee shall be given to the Government through Indonesian Toll Road Authority (BPJT) within 6 (six) months before the expiration of concession period and shall continue for the successive 12 (twelve) months following the expiration of concession period.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol

1. Ruas Bogor Outer Ring Road

Perusahaan dan PT Jasa Sarana telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar No. 10 tanggal 3 Oktober 2006 dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Perjanjian Usaha Patungan No. 9 tanggal 11 Mei 2007, dari Notaris Iwan Ridwan, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT (Catatan 1e).

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 55%.

2. Ruas tol Gempol - Pasuruan

Perusahaan dan PT Jatim Marga Utama telah menandatangani Akta Kerjasama Pendanaan dan Investasi Pengusahaan Jalan Tol Gempol - Pasuruan No. 11 tanggal 3 Oktober 2006, dari Notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 28 tanggal 8 Mei 2007 dari Notaris Retno Suharti, S.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya yang terkait. Perjanjian Usaha Patungan tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT.

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,3%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements

1. Bogor Outer Ring Road

The Company and PT Jasa Sarana signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation for Bogor Outer Ring Road No. 10 dated October 3 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 9 dated May 11, 2007, of Notary Iwan Ridwan, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of the toll roads, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT (Note 1e).

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 55%.

2. Gempol - Pasuruan Toll Road

The Company and PT Jatim Marga Utama signed a Deed of Financing and Investment of Toll Road Concession Cooperation of Gempol - Pasuruan No. 11 dated October 3, 2006, of Notary Agus Madjid, S.H., and Deed of Joint Venture Agreement No. 28 dated May 8, 2007, from Notary Retno Suharti, S.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, construction, operation and maintenance of toll road, as well as other related businesses. Such Joint Venture Agreement is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT.

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 99,3%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

3. Ruas tol Semarang - Solo

Perusahaan dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah telah menandatangani Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 35 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya yang terkait.

Perjanjian Usaha Patungan (PUP) tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan akhir masa konsesi sesuai PPJT. PUP telah dirubah beberapa kali termasuk penambahan PT Astratel Nusantara sebagai salah satu pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 58,91%.

4. Ruas tol Cengkareng – Kunciran

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 berdasarkan Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); dan (v) PT Istaka Karya (Persero) untuk membangun ruas tol Cengkareng - Kunciran. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 20% (dua puluh persen).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

3. Semarang - Solo Toll Road

The Company and PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah have signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 35 dated June 8, 2007 from Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., in order to implement the toll road concession, which consists of financing, technical planning, constructing, operating and maintaining of toll road as well as other related businesses.

Joint Venture Agreement (JVA) is effective from the date of signing until the expiration date of concession period in accordance with the PPJT. JVA has been amended several times including the addition of PT Astratel Nusantara as the shareholder.

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 58,91%.

4. Cengkareng - Kunciran Toll Road

The Company entered into the Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 53 dated May 21, 2007 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The Consortium consists of (i) the Company; (ii) CMS Works International Limited. Malaysia; (iii) PT Wijaya Karya (Persero); (iv) PT Nindya Karya (Persero); and (v) PT Istaka Karya (Persero) to build Cengkareng - Kunciran Toll Road Segment. The Company's shares portion in such Consortium is 20% (twenty percent).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**4. Ruas tol Cengkareng – Kunciran
(lanjutan)**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Konsorsium No. 03/CMS/PKK-XII/05 dengan Akta No. 52 tanggal 21 Mei 2007 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H., porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut mengalami perubahan menjadi sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 14 Mei 2008 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., telah didirikan PT Jasa Marga Cengkareng (dahulu PT Marga Kunciran Cengkareng) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran - Cengkareng.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 23 tanggal 13 Desember 2010, Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2010 dan Akta No. 37 tanggal 16 Desember 2010 yang seluruhnya dari Notaris Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., perihal Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan CMS Works International Limited (CMS WIL) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 tanggal 17 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2018, proporsi Perusahaan dalam penyertaan saham atas PT Jasamarga Kunciran Cengkareng berubah menjadi 76,2%.

Sejak bulan Desember 2016 PT Marga Kunciran Cengkareng telah mengalami perubahan nama menjadi PT Jasamarga Kunciran Cengkareng yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023320.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 6 Desember 2016.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

**(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)**

**4. Cengkareng - Kunciran Toll Road
(continued)**

Based on Amendment of Consortium Agreement No. 03/CMS/PKK-XII/05 as set forth in Deed No. 52 dated May 21, 2007 of Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito. S.H. the Company's shares portion in such Consortium has increased to 55%.

Based on Deed of Establishment No. 7 dated May 14, 2008, of Notary Suzy Anggraini Muharam S.H., PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng (previously PT Marga Kunciran Cengkareng) was established in relation to the Kunciran - Cengkareng Toll Road project.

Based on Deed No. 22 dated December 13, 2010, Deed No. 23 dated December 13, 2010, Deed No. 32 dated December 15, 2010 and Deed No. 37 dated December 16, 2010, all of which from Notary Dra. Ayu Tiara Siregar, S.H., regarding the Sale and Purchase of Shares between PT Istaka Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and CMS Works International Limited (CMS WIL), and Deed of Statement of Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 40 dated December 17, 2010.

As of December 31, 2018, The Company's shares portion in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng is increased to 76.2%.

Since December 2016, PT Marga Kunciran Cengkareng has changed its name to PT Jasamarga Kunciran Cengkareng which was approved by the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0023320.AH.01.02 Year 2016, dated December 6, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

5. Ruas Tol Kunciran - Serpong

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium No. 60 tanggal 22 Mei 2007, dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Konsorsium tersebut terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; dan (iv) PT Transutama Arya Sejahtera untuk membangun ruas tol Kunciran - Serpong. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 10%.

Berdasarkan Perjanjian Para Pendiri Konsorsium dengan Akta No. 24 tanggal 22 Mei 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., antara lain menyebutkan bahwa porsi kepemilikan Perusahaan dalam konsorsium tersebut meningkat menjadi 60%, dimana para pihak setuju untuk merealisasikan porsi kepemilikan final sesegera mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Para pihak mengindikasikan bahwa realisasi tersebut akan diusahakan untuk diberlakukan segera setelah konsorsium dinyatakan sebagai pemenang proyek dan sebelum pembentukan entitas.

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Suzy Anggraini Muharam, S.H., pada tanggal 14 Mei 2008, telah berdiri perusahaan konsorsium PT Marga Trans Nusantara sehubungan dengan proyek Jalan Tol Kunciran-Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

5. Kunciran - Serpong Toll Road

The Company signed a Deed of Consortium Agreement No. 60 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., The Consortium consists of (i) the Company; (ii) PT Astratel Nusantara; (iii) PT Leighton Contractors Indonesia; and (iv) PT Transutama Arya Sejahtera to build Kunciran - Serpong Toll Road. The Company's shares portion in such Consortium is 10%.

Based on the Deed of Consortium Founder Agreement No. 24 dated May 22, 2007 of Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shares portion in the Consortium has increased to 60%, whereby the parties agreed to promptly finalize the realization of such shares proportion in accordance with the prevailing terms and conditions of the consortium. The parties indicated that such realization shall be made effective when the Consortium wins the bid for the project and prior to the establishment of the entity.

Based on the Deed of Establishment No. 8 dated May 14, 2008 of Notary Suzy Anggraini Muharam, S.H., PT Marga Trans Nusantara was established in relation to the Kunciran - Serpong Toll Road project.

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

6. Ruas tol JORR seksi W2 utara

Pada tanggal 2 April 2007, Perusahaan bersama-sama dengan PT Jakarta Propertindo telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan tentang Rencana Kerjasama Pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara. Pada tanggal 24 Agustus 2009, konsorsium mendirikan PT Marga Lingkar Jakarta berdasarkan Akta No. 26 dari Notaris Edi Priyono, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham dalam konsorsium tersebut sebesar 65%.

7. Ruas tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 5 Desember 2012. Akta telah disahkan berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36748.40.10.2014 tanggal 27 November 2014 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; dan (iv) PT Utama Karya (Persero); untuk membangun ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

6. JORR toll road section W2 north

On April 2, 2007, the Company and PT Jakarta Propertindo have signed the Preliminary Agreement concerning Cooperation Plan of Toll Road Concession of North Jakarta Outer Ring Road Section W2. Furthermore, by Deed No. 26 dated August 24, 2009 of Notary Edi Priyono, S.H., the Consortium Party has incorporated PT Marga Lingkar Jakarta, which has been legalized with the Minister of Law and Human Rights Decree No. C-98-HT.03.02-Th 2002.

The shares portion of the Company shares in such Consortium has been defined as 65%.

7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 5, 2012. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36748.40.10.2014 dated on November 27, 2014, with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; (iii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; and (iv) PT Utama Karya (Persero); to build Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Toll Road.

The portion of the Company's shareholding in the consortium is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**7. Ruas tol Medan - Kualanamu -
Tebing Tinggi (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 25 November 2014 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., telah didirikan PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

JKT telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada tanggal 5 Januari 2015.

8. Ruas tol Solo - Ngawi - Kertosono

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Toll Road mengambil alih PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Solo-Ngawi dan PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Ngawi-Kertosono.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 71 tanggal 31 Maret 2015 dan Amandemen Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat sesuai Akta No. 54 tanggal 29 Mei 2015 serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 33 tanggal 15 Mei 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 59,99% dan pada NKJ sebesar 59,99%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**7. Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi
Toll Road (continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 56 dated November 25, 2014 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT) was established and aimed to develop Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road.

JKT has signed PPJT for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road on January 5, 2015.

8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road

The Company, together with PT Waskita Toll Road took over PT Solo Ngawi Jaya (SNJ) as business entity concession holder for Solo-Ngawi Toll Road, and PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ) as business entity concession holder for Ngawi-Kertosono Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 71 dated March 31, 2015 and Amendment of Conditional Sales and Purchase of Shares Agreement in accordance with Deed No. 54 dated May 29, 2015, and followed up by the Sale and Purchase notarial deed No. 33 dated May 15, 2015.

After the takeover, the Company owns 59.99% of shares of SNJ and 59.99% of shares of NKJ

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**8. Ruas tol Solo - Ngawi – Kertosono
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 13 Desember 2016 dan Akta Nomor 02 Tanggal 3 Januari 2017 yang keduanya dibuat oleh Notaris Aliah, S.H., menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih satu lembar saham dari PT Ferino Putra sehingga Perusahaan memiliki penyertaan saham pada SNJ sebesar 60% dan pada NKJ sebesar 60%.

Berdasarkan akta No. 05 tanggal 19 Januari 2018 dibuat di hadapan Ati Mulyati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Januari 2018 nama perseroan mengalami perubahan dari yang semula bernama PT Solo Ngawi Jaya menjadi PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah dilakukan penandatanganan akta perjanjian pemindahan saham bersyarat PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) dan JSN sesuai akta No. 16 yang dikeluarkan oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, notaris di Jakarta, dimana jumlah yang akan dipindah tangankan sebanyak 8.864.210 lembar saham untuk JNK dan 12.157.077 lembar saham untuk JSN atau sebesar 20 % kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JNK sebesar 40%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**8. Solo - Ngawi - Kertosono Toll Road
(continued)**

Based on the Deed No. 11 dated December 13, 2016 and the Deed No. 02 dated January 3, 2017 which are both made by Notary of Aliah S.H., said that the Company took over the shares of PT Ferino Putra so that the Company now owns 60% of shares of SNJ and 60% of shares of NKJ.

Based on notarial deed. 05 dated January 19, 2018 made before Ati Mulyati, Legal Scholar, Notary in Jakarta who has obtained approval pursuant to Decision Letter of Minister of Law and Human Right No. AHU-0001381.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 22, 2018 the name of the company changed from the original PT Solo Ngawi Jaya to PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN).

On June 29, 2018, have been held the signing of the deed of share agreement of PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNK) and JSN in accordance with the deed no. 16 issued by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, notary public in Jakarta, where the amount to be transferred is 8,864,210 shares of JNK and 12,157,077 share of JSN or 20% ownership. The Plan of Sale and Purchase Event will be held on July 6, 2018.

As of December 31, 2018, the Company owns 40% of shares of JNK.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

9. Ruas tol Cinere-Serpong

Perusahaan bersama-sama dengan PT Waskita Tol Road dan PT Jakarta Propertindo telah melakukan pengambilalihan saham PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) selaku badan usaha pemegang hak pengusahaan Jalan Tol Ruas Cinere-Serpong.

Pengambilalihan dilakukan melalui Perjanjian Penjualan dan Pembelian saham Bersyarat sesuai Akta No. 33, tanggal 15 Mei 2015, serta ditindaklanjuti dengan Akta Jual Beli No. 79 tanggal 29 Juni 2015.

Dengan adanya pengambilalihan tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham dalam CSJ sebesar 55%.

10. Ruas tol Gempol - Pandaan

Perusahaan bersama dengan PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal dan PT Adhika Prakarsatama mengadakan Perjanjian Usaha Patungan No. 141 tanggal 25 September 1996 untuk menyelenggarakan Jalan Tol Gempol - Pandaan dengan mendirikan PT Margabumi Adhikaraya berdasarkan Akta No. 142 tanggal 25 September 1996.

PT Margabumi Adhikaraya berubah nama menjadi PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) melalui Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 20 Juni 2013.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

**(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)**

9. Cinere-Serpong Toll Road

The Company together with PT Waskita Toll Road and PT Jakarta Propertindo took over PT Cinere Serpong Jaya (CSJ) as business entity concession holder of Cinere-Serpong Toll Road.

The takeover is done through the Agreement of Sale and Purchase of shares in accordance with Conditional Deed No. 33 dated May 15, 2015 and followed up with the Sale and Purchase Deed No. 79 dated June 29, 2015.

After the takeover, the Company owns 55% of shares of CSJ.

10. Gempol - Pandaan Toll Road

The Company, together with PT Margabumi Matraya, PT Tirtobumi Adyatunggal and PT Adhika Prakarsatama has signed a Deed of Joint Venture Agreement No. 141 dated September 25, 1996 in order to operate Gempol - Pandanaan Toll Road by establishing PT Margabumi Adhikaraya based on Deed No. 142 dated September 25, 1996.

PT Margabumi Adhikaraya changed its name to PT Jasamarga Pandaan Tol (JPT) through the Resolution of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 4 dated June 20, 2013.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**10. Ruas tol Gempol – Pandaan
(lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian saham PT Margabumi Matraya sebesar 9,01% melalui Akta Jual Beli No. 30 tanggal 17 Juni 2015. Sehingga dengan adanya pembelian saham tersebut, maka Perusahaan memiliki penyertaan saham di JPT sebesar 88,86%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham JPT tanggal 26 November 2015, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar JPT. Setelah penyetoran oleh Perusahaan, maka porsi saham Perusahaan di JPT meningkat menjadi sebesar 90,71%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan sebesar 92,2%.

11. Ruas tol Nusa Dua - Tanjung Benoa

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 22 Agustus 2011 dari Paulina S.S. Endah Putri, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Nusa Dua-Tanjung Benoa. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011.

JBT mulai beroperasi secara komersial tanggal 1 Oktober 2013. Pada tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan saham Perusahaan di JBT adalah sebesar 55%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**10. Gempol - Pandaan Toll Road
(continued)**

The Company purchased 9.01% shares of PT Margabumi Matraya through the Sale and Purchase Deed No. 30 dated June 17, 2015. Thereafter, the Company holds an equity stake in JPT of 88.86%.

Based on the Deed of Shareholders resolution in lieu of General Meeting of JPT's shareholders dated November 26, 2015, the shareholders agreed to increase the authorized capital of JPT. After the payment of shares by the Company, the portion of the Company's shares in JPT increased to 90.71%.

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 92.2%.

11. Nusa Dua - Tanjung Benoa Toll Road

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) was established based on notarial deed No. 2 dated August 22, 2011 of Paulina S.S. Endah Putri, S.H., aimed to develop Nusa Dua-Tanjung Benoa toll road. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57740.AH.01.01 Year 2011 dated November 25, 2011.

JBT started its commercial operation on October 1, 2013. As of December 31, 2018, the Company's ownership in JBT is 55%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

12. Ruas Tol Surabaya - Mojokerto

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (dahulu PT Marga Nujyasmo Agung) didirikan berdasarkan akta notaris No. 121 tanggal 19 Agustus 1994 dari Sutjipto, S.H., dalam rangka pengusahaan ruas tol Surabaya – Mojokerto. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2-3473 Tahun 1995 tanggal 22 Maret 1995.

Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir adalah tentang perubahan nama menjadi PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM) yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011880.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan memiliki 55,5% kepemilikan di JSM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, ruas jalan tol yang sudah beroperasi diantaranya : Waru - Sepanjang (Seksi A) dan Krian - Mojokerto (Seksi 4).

13. Ruas Tol Semarang - Batang

Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 23 Desember 2015 dengan PT Waskita Toll Road untuk membangun ruas tol Semarang - Batang.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

12. Surabaya - Mojokerto Toll Road

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (formerly PT Marga Nujyasmo Agung) were established based on notarial deed No.121 dated August 19, 1994 of Sutjipto, S.H., aimed to develop Surabaya – Mojokerto toll road. The deed of establishment were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3473, dated March 22, 1995.

Article of Association has been amended several times, with the last changes related to the change of the entity name to become PT Jasamarga Surabaya Mojokerto which were validated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0011880.AH.01.02 Year 2016 dated June 23, 2016.

The Company has 55,5 % of ownership interest in JSM.

As of December 31, 2018, toll roads which are already operating are: Waru - Sepanjang (Section A) and Krian - Mojokerto (Section 4).

13. Semarang - Batang Toll Road

The Company signed a notarial deed of Consortium Agreement dated December 23, 2015 with PT Waskita Toll Road to build Semarang – Batang Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**13. Ruas Tol Semarang – Batang
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) dalam rangka proyek Jalan Tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 27 April 2016, JSB telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Semarang - Batang.

Pada tanggal 29 Juni 2018, telah dilakukan penandatanganan akta perjanjian pemindahan saham bersyarat JSB sesuai akta No. 17 yang dikeluarkan oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, notaris di Jakarta, dimana jumlah yang akan dipindah tangankan sebanyak 26.725.000 lembar saham atau sebesar 20 % kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JSB sebesar 40%.

14. Ruas Tol Manado - Bitung

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk untuk membangun ruas tol Manado - Bitung.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 65%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements (continued)

**13. Semarang - Batang Toll Road
(continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 128 dated on April 21, 2016 of Notary H. Rizul Sudarmadi, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Semarang Batang (JSB) was established and aimed to develop Semarang - Batang toll road.

On April 27, 2016, JSB has signed PPJT for Semarang – Batang toll road.

On June 29, 2018, have been held the signing of the deed of share agreement of JSB in accordance with the deed No. 17 issued by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, notary public in Jakarta, where the amount to be transferred is 26,725,000 shares or 20% ownership.

As of December 31, 2018, the Company owns 40% of shares of JSB.

14. Manado - Bitung Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk. to build Manado – Bitung Toll Road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 65%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**14. Ruas Tol Manado – Bitung
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 07 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H.,M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Manado Bitung dalam rangka proyek Jalan Tol Manado - Bitung.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JMB telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Manado - Bitung.

15. Ruas Tol Balikpapan - Samarinda

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 26 Agustus 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero) Tbk; (iv) PT Bangun Tjipta Sarana untuk membangun ruas tol Balikpapan - Samarinda. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 55%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati. S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) sehubungan dengan proyek Jalan Tol Balikpapan - Samarinda.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JBS telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Balikpapan - Samarinda.

Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 62,1%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**14. Manado - Bitung Toll Road
(continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 07 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., PT Jasamarga Manado Bitung was established and aimed to develop Manado - Bitung toll road.

On June 9, 2016, JMB has signed PPJT for Manado – Bitung toll road.

15. Balikpapan - Samarinda Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated August 26, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk; (iii) PT PP (Persero); (iv) PT Bangun Tjipta Sarana to build Balikpapan – Samarinda Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 55%.

Based on the notarial deed of establishment No. 05 dated on June 6, 2016 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H.,M.Kn., PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS) was established and aimed to develop Balikpapan - Samarinda toll road.

On June 9, 2016, JBS has signed PPJT for Balikpapan – Samarinda toll road.

The portion of the Company's ownership in the consortium is 62.1%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

16. Ruas Tol Pandaan - Malang

Perusahaan sebagai salah satu peserta konsorsium telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 19 Oktober 2015 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk membangun ruas tol Pandaan - Malang. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 6 Juni 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Pandaan - Malang.

Pada tanggal 9 Juni 2016, JPM telah menandatangani PPJT untuk ruas jalan tol Pandaan - Malang.

17. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Elevated

Perusahaan telah menandatangani Akta Perjanjian Konsorsium pada tanggal 1 Februari 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Rangi Sugironperkasa untuk membangun ruas tol Jakarta - Cikampek II Elevated. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

16. Pandaan - Malang Toll Road

The Company, as one of consortium participants signed a notarial deed of Consortium Agreement dated October 19, 2015 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk; (iii) PT Sarana Multi Infrastruktur to build Pandaan - Malang Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 60%.

Based on the notarial deed of establishment No. 09 dated on June 6, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM) was established and aimed to develop Pandaan - Malang toll road.

On June 9, 2016, JPM has signed PPJT for Pandaan - Malang toll road.

17. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road

The Company has signed a notarial deed of Consortium Agreement dated February 1, 2016 with the partnership consists of (i) The Company; (ii) PT Rangi Sugironperkasa to build Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road. The portion of the Company's ownership in the consortium is 80%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

**17. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II
Elevated (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 24 September 2016 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., telah didirikan PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) untuk pembangunan proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated.

Pada tanggal 5 Desember 2016, JJC telah menandatangani PPJT untuk ruas Jakarta - Cikampek II Elevated.

**18. Ruas Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan
(Jatiasih-Cipularang-Sadang)**

Perusahaan sebagai telah menandatangani Akta perjanjian Konsorsium pada tanggal 21 September 2016 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Wira Nusantara Bumi untuk membangun ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan (Jatiasih-Cipularang-Sadang). Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No.19 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 18 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Japek Selatan (JJS).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JJS telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan Jatiasih-Cipularang-Sadang).

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**17. Jakarta - Cikampek II Elevated Toll
Road (continued)**

Based on the notarial deed of establishment No. 13 dated on September 24, 2016 of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek (JJC) was established and aimed to develop Jakarta - Cikampek II Elevated toll road.

On December 5, 2016, JJC has signed PPJT for Jakarta - Cikampek II Elevated.

**18. Jakarta - Cikampek II South Side
(Jatiasih-Cipularang-Sadang) Toll
Road**

The Company has signed the consortium agreement on September 21, 2016 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Wira Nusantara Bumi to build the Jakarta-Cikampek II South Side (Jatiasih-Cipularang-Sadang) toll road section. The portion of the company's ownership in the consortium is 80%.

Based on the Establishment Deed No.19 dated December 29, 2017 and Deed of Joint Venture Agreement No. 18 dated December 29, 2017 has been established PT Jasamarga Japek Selatan (JJS)

On December 29, 2017, JJS signed the PPJT for the Jakarta-Cikampek II toll-section of South Jatiasih-Cipularang-Sadang toll road).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
(lanjutan)**

(ii) Perjanjian Investasi Jalan Tol (lanjutan)

19. Ruas Tol Probolinggo-Banyuwangi

Perusahaan telah menandatangani Akta perjanjian Konsorsium pada tanggal 25 September 2017 dengan kemitraan terdiri dari (i) Perusahaan; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) untuk membangun ruas tol Probolinggo – Banyuwangi. Porsi Perusahaan dalam penyertaan saham di Konsorsium tersebut sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Usaha Patungan No. 20 tanggal 29 Desember 2017 telah didirikan PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

Pada tanggal 29 Desember 2017, JPB telah menandatangani PPJT untuk ruas tol Probolinggo-Banyuwangi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, porsi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebesar 94,8%.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**a. Toll Road Concession Agreements (PPJT)
(continued)**

(ii) Toll Road Investment Agreements
(continued)

**19. Probolinggo – Banyuwangi Toll
Road**

The Company as one of the consortium participants has signed the consortium agreement on September 25, 2017 with partnership consisting of (i) the Company; (ii) PT Waskita Toll Road; (iii) PT Brantas Abipraya (Persero) to build the Probolinggo - Banyuwangi toll road. The portion of the Company ownership in the consortium is 80%.

Based on the Establishment Deed No.21 dated December 29, 2017 and the Deed of Joint Venture Agreement No. 20 dated December 29, 2017, it has been established PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi (JPB).

On December 29, 2017, JPB has signed the PPJT for Probolinggo-Banyuwangi toll road.

As of December 31, 2018, the Company's ownership is 94.8%.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Penggunaan Dana Bergulir
Pembelian Tanah untuk Jalan Tol dengan
Badan Layanan Umum - Badan Pengatur
Jalan Tol (BLU - BPJT)**

Entitas anak memiliki perjanjian dengan BLU - BPJT mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol yang dikelola oleh Entitas Anak sebagai berikut:

	31 Desember 2018 December 31, 2018
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536.356
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	211.216.652
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008.350
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	-
Total	1.731.193.907

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No.04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari Entitas Anak kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, Entitas Anak harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU-BPJT membuat Berita Acara Serah Terima Tanah kepada entitas.

Dalam hal Perjanjian Pengusahaan Ruas Jalan Tol untuk ruas jalan tol dialihkan kepada Entitas Anak dari Perusahaan, maka hak dan kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Penggunaan Dana BLU ini akan dialihkan kepada Entitas Anak.

Menunjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada Badan Layanan Umum - Badan Pengatur Jalan Tol untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila Perusahaan gagal membayar dana bergulir BLU.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Agreement of Fund Facility for
Reimbursement of Land Acquisition for Toll
Road with BLU – BPJT**

The Subsidiaries has agreements with the BLU - BPJT concerning the usage of fund for reimbursement of land acquisition cost of toll roads developed by the subsidiaries with values as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	765.536.356	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Marga Trans Nusantara	645.432.549	PT Marga Trans Nusantara
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	295.814.894	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)	109.008.350	PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Induk)
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	165.705.060	PT Jasamarga Gempol Pasuruan
Total	1.981.497.210	Total

The procedure using of pre-fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No.04/PRT/M/2007 dated February 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment firstly, for acquisition land for toll road construction, which represents the Subsidiaries obligation to the Government, according to concession rights agreement (PPJT). In case one section has been completed, the Subsidiaries should transfer all land acquisition costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should provide of land hand over report to the entity.

After the transfer of the Company's rights under the Concession to its Subsidiaries, the Company's rights and obligations in the BLU Fund Usage Agreement will be transferred to its Subsidiaries.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No.14/PRT/M/2008 regarding the procedure for pre-fund usage at Public Service Assistance Unit ("Badan Layanan Umum /BLU") for land acquisition of toll road which stipulated the cancellation of *surety bond* on pre-fund usage agreement of BLU, and as a replacement of guarantee on the prepayment of pre-fund the cross default will be applied on PPJT if the Company failed to repay such pre-fund to BLU.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Dana Talangan Tanah untuk
Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Untuk kepentingan percepatan penyelesaian pembebasan lahan, Perusahaan dan pemegang saham minoritas telah memberikan pinjaman dana talangan tanah untuk Entitas Anak dan Ventura Bersama berikut:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Jaya (NKK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

**d. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta**

Berdasarkan Surat Kuasa No.111/SK/2003 tanggal 21 November 2003, Perusahaan telah memberi kuasa kepada JLJ, entitas anak, untuk melakukan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan aset proyek JORR termasuk penyerahan pelaksanaan pekerjaan usaha lain. Surat Kuasa tersebut terakhir diubah dengan Surat Perubahan II tanggal 29 Desember 2006 jangka waktu kuasa selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 29 Desember 2006.

Berdasarkan akta perjanjian No. 068/KONTRAK-DIR/2010 tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pelaksanaan pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan jalan tol ruas JORR dan ruas Ulujami-Pondok Aren selama jangka waktu 3 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 15 Agustus 2018 akta perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Adendum XV atas Perjanjian Pengoperasian, Pengamanan dan Pemeliharaan Jalan Tol Ruas JORR Seksi E1 dan E2+E3 dan Pemeliharaan Ruas JORR Seksi W2S dan Ulujami - Pondok Aren.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Loan Agreement with Subsidiaries and A
Joint Venture Land Bridging Fund.**

To accelerate land acquisition, the Company and minority shareholders had provided land bridging fund to the following Subsidiaries and a Joint Venture:

1. PT Trans Marga Jateng (TMJ)
2. PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)
3. PT Jasamarga Ngawi Kertosono Jaya (NKK)
4. PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM)
5. PT Jasamarga Kualanamu Tol (JKT)
6. PT Jasamarga Gempol Pasuruan (JGP)
7. PT Marga Trans Nusantara (MTN)
8. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC)
9. PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)
10. PT Jasamarga Semarang Batang (JSB)
11. PT Jasamarga Manado Bitung (JMB)
12. PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM)
13. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda (JBS)
14. PT Marga Sarana Jabar (MSJ)

**d. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta**

Based on the Power of Attorney No.111/SK/2003 dated November 21, 2003, the Company has given authority JLJ, a subsidiary, to operate, safeguard and maintain JORR project assets and to manage other operations. The Power of Attorney mentioned was changed with Alteration Letter II dated December 29, 2006, to extend the due date for 1 (one) year effective from December 29, 2006.

Based on the agreement No. 068/KONTRAK-DIR/2010 dated December 30, 2010, the Company has appointed the implementation of the operation, safe guarding and maintenance of the JORR and Ulujami-Pondok Aren toll road sections for over 3 years start which be effective since January 1, 2011 until December 31, 2013. Until August 15, 2018, has amended several times, the latest with Amendment XIII of Agreement of the Operation, Safe Guarding and Maintenance E1 and E2+E3 Toll Road section and Maintenance of W2S and Ulujami - Pondok Aren toll road section.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**d. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (lanjutan)**

Berdasarkan Adendum XI, kedua belah pihak menyepakati tentang penambahan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Selanjutnya, pada Adendum XII dan Adendum XIII, kedua belah pihak menyepakati tentang perubahan biaya pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan atas ruas tersebut untuk tahun 2016 dan 2017.

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Dalam Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang Pengoperasian Terpadu Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta (Tomang-Cawang Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) serta Penetapan Angka Perbandingan Pembagian Pendapatan Tol dinyatakan bahwa jalan tol lingkar dalam kota dijadikan sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta yang pengoperasiannya dilakukan secara terpadu dengan bagi pendapatan tol masing-masing sebesar 25% untuk Perusahaan dan sebesar 75% untuk CMNP.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah No.JL.01.04-Mn/582 tanggal 7 November 2002, ditetapkan persentase bagi hasil jalan tol dalam kota Jakarta antara CMNP dan Perusahaan sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Toll Road Joint Operation with PT Jalantol
Lingkarluar Jakarta (continued)**

Based on Amendment XI, both parties agreed to extend the agreement period for 3 (three) years and commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2019. Furthermore, on Addendum XII and Addendum XIII, both of parties agreed about operating costs, security, and maintenance cost changes of these toll road section for year 2016 and 2017.

**e. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)**

The Company has entered into a joint operation agreement with CMNP in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 25% for the Company and 75% for CMNP.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between CMNP and the Company is set forth as follows:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
(CMNP) (lanjutan)**

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing	
	CMNP	Perusahaan/ Company
•Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%
•Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%
•Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsensi (Tahun 2025)	55%	45%

**f. Kerjasama Pengoperasian Jalan Tol dengan
PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

Perusahaan telah mengadakan kerjasama kontrak manajemen dengan BSD sebagai operator jalan tol berdasarkan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong No.004/SPK-DIR/1998 tanggal 19 Mei 1998, yaitu dimulai sejak tanggal pengoperasian sampai dengan berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol Pondok Aren-Serpong atau pada saat diakhirinya perjanjian ini mana yang lebih awal. Berdasarkan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No.217/1/ARB-BANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006, lingkup pengoperasian Perusahaan sebagai berikut:

1. Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur).
2. Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol serta pengamanan aset, dengan catatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah yang menyangkut patroli seperti kendaraan rusak dan kecelakaan sesuai lingkup pekerjaan patroli sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol yang dikeluarkan Menteri Pekerjaan Umum.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Toll Road Joint Operation with PT Citra
Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)
(continued)**

- Beginning of Concession Period until May 9, 2002
- From May 10, 2002 to December 31, 2002
- From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

**f. Toll Road Joint Operation with PT Bintaro
Serpong Damai (BSD)**

The Company has entered into a joint operation agreement with BSD as toll road operator for Pondok Aren - Serpong section based on toll road operation and maintenance agreement No.004/SPK-DIR/1998 dated May 19, 1998, which started from the date of operation until the expiration of the toll concession for Pondok Aren-Serpong or at the time of the termination of the agreement, which ever is earlier. Based on the Decree of the Indonesian Board of Arbitration No.217/1/ARB-BANI/2006 dated August 31, 2006, the scope of operations are as follows:

1. Operation of Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren).
2. Providing patrol and safety service for toll road users and safeguarding toll road assets whereby the Company is dealing with toll road users in the patrol area including damaged vehicles and accidents on toll roads in compliance with Standard of Minimum Service (SPM) for toll roads issued by the Minister of Public Works.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR

Estimasi nilai liabilitas yang diambil alih sesuai dengan Surat Keputusan Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 tanggal 5 Februari 2001, sebesar Rp1.070.521.000 dengan rincian sebagai berikut:

Investor/ Investors	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Bagian Pendapatan Tol/ Toll Revenue Sharing	Masa Kerjasama Operasi/ Joint Operation Period
<u>Bagi Hasil Pendapatan Tol/ Toll Revenue Sharing</u>			
<i>Pelebaran Ruas Jalan/ Widening of Toll Road</i>			
PT Bangun Tjipta Sarana	Cikampek Cibitung	69%	20 Tahun, sejak 1989/ 20 Years, since 1989
PT Bangun Tjipta Sarana	Cawang Cibitung	41%	22 Tahun, sejak 1994/ 22 Years, since 1994
PT Adhika Prakarsatama	Jakarta - Tangerang	27%	17 Tahun 9 Bulan, sejak 1994/ 17 Years 9 Month, since 1994
<u>Simpang Susun/ Toll Road Interchanges</u>			
PT Surya Cipta Swadaya	Karawang Timur II	4 - 14%	17 Tahun, sejak 1998/ 17 Years, since 1998

Berdasarkan Akta No. 42 dan 43 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Imas Fatimah S.H., dicapai kesepakatan antara Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA sebelumnya disebut Badan Penyehatan Perbankan Nasional atau BPPN) dan para kreditur JORR berkenaan dengan penyelesaian utang yang terkait dengan proyek JORR sebagai berikut:

1. Utang kepada PPA dan para kreditur JORR lainnya senilai Rp1.070.521.000 tidak dikonversi menjadi ekuitas di JLJ melainkan akan diselesaikan oleh Perusahaan;
2. Utang yang berhubungan dengan JORR Seksi non S sebesar Rp548.521.000 diselesaikan dengan pembayaran tunai sebesar Rp274.260.500 dan sisanya dengan penerbitan obligasi JORR I Tahun 2003 sebesar Rp274.260.500 kepada PPA dan para kreditur JORR; dan
3. Sisa utang JORR sebesar Rp522.000.000 yang berhubungan dengan Seksi S (JORR Seksi S) akan diselesaikan Perusahaan setelah terdapat pelaksanaan eksekusi atas Putusan Mahkamah Agung.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. JORR Debt Restructuring

The estimated liability to be taken over, according to the Decree of the Committee for Financial Sector Policy (KKSK) No.KEP-02/K.KKSK/02/2001 dated February 5, 2001, was Rp1,070,521,000, with details as follows:

Based on the Deed No. 42 and 43 dated November 19, 2003 of Notary Imas Fatimah S.H., the Company has reached agreements with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA formerly the Indonesian Banking Restructuring Agency or IBRA) and other JORR creditors regarding the final settlement of JORR debt obligation as follows:

1. JORR debt obligations to PPA and other JORR creditors amounting to Rp1,070,521,000 will be settled by the Company instead of being converted into equity in JLJ;
2. Part of debt obligations associated with JORR Section excluding Section S, amounting to Rp548,521,000 will be settled by cash payment of Rp274,260,500 and the remaining balance of Rp274,260,500 will be settled by the issuance of JORR I Bond year 2003 series to PPA and the other JORR creditors; and
3. The remaining JORR debt obligations associated with Sections (JORR Section S), amounting to Rp522,000,000 will be settled by the Company after the execution of the Supreme Court Verdict validating the Company's concession rights for Section S.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Memperhatikan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001, Surat Perintah Pelaksanaan Putusan dari Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat No. 154/01.10/FU.1/10/2003 tanggal 14 Oktober 2003 dan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Perampasan Barang Bukti tanggal 7 April 2004, Menteri Pekerjaan Umum dalam Surat Keputusan No.276/KPTS/M/2005. tanggal 9 Juni 2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan, telah diputuskan antara lain:

1. Mengubah wewenang penyelenggaraan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) kepada Perusahaan untuk melunasi kredit dari Kreditur Sindikasi; dan
2. Dana sebesar Rp50.431.648 dalam *Escrow Account* yang tidak ada kaitan dan relevansi yang dapat dipertanggungjawabkan dengan tegas dan jelas terhadap JORR Seksi S untuk sementara tidak diperhitungkan dalam pembayaran utang sampai adanya klarifikasi berdasarkan penelitian lebih lanjut oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Setelah seluruh kredit dari Kreditur Sindikasi untuk pembangunan JORR S dilunasi, Pemerintah akan menentukan kemudian pengelolaan JORR Seksi S sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung RI.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 276/KPTS/M/2005 dan Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) JORR Seksi S tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mencatat aset hak pengusahaan jalan tol dan kewajiban karena pemberian hak pengusahaan jalan tol masing-masing sebesar Rp522.000.000. Perusahaan telah melunasi kewajiban JORR Seksi S sebesar Rp522.000.000 dengan pembayaran tunai sebesar Rp261.000.000 pada tanggal 3 Januari 2006 dan sisanya diselesaikan melalui penerbitan obligasi JORR II Tahun 2005 pada tanggal 5 Januari 2006.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

By reference to the Decree of the Supreme Court No.720 K/Pid/2001 dated October 11, 2001, Instruction Letter of Execution of the Decree from District Attorney of Central Jakarta No.154/01.10/FU.1/10/2003 dated October 14, 2003, Minutes of Execution of the Confiscation of Evidence dated April 7, 2004, the Minister of Public Works Decision Letter No.276/KPTS/M/2005 dated June 9, 2005, regarding the change of authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company, it has been decided as follows:

1. To change the authority of the operator of JORR Pondok Pinang - Jagorawi Section (JORR Section S) to the Company in order to settle the credits from the syndicated loans; and
2. The funds of Rp50,431,648 in the escrow account, which were not related to and relevant to the project accountability were temporarily not included for debt repayment until there is a clarification based on further investigation by the Development and Finance Supervisory Board.
3. After the syndicated loans for construction of JORR S are fully paid off, the Government will decide the authority upon JORR Section S in accordance to the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on Decree of Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 and the Debt Settlement Agreement for JORR Section S dated December 29, 2005, the Company registers its toll roads concession right and obligation for handing over the right to development of toll roads each in the amount of Rp522,000,000. The Company has settled the JORR Section S debt obligations in the amount of Rp522,000,000 by paying in cash of Rp261,000,000 on January 3, 2006 and the remaining balance through the issuance of JORR II Year 2005 bonds on January 5, 2006.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Di dalam surat dari BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 tanggal 15 Oktober 2009 dan No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 tanggal 15 Desember 2009, disebutkan bahwa wewenang penyelenggaraan jalan tol JORR Section S diberikan kepada Perusahaan sampai dengan tercapainya pelunasan utang dari Kreditur Sindikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan analisa/kajian terhadap pendapatan tol, beban serta arus kas JORR Seksi S dalam kaitannya dengan proyeksi pelunasan utang tersebut.

Perusahaan telah mengirimkan surat kepada BPJT pada bulan September 2011 mengenai hasil analisa/kajian pihak independen tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2013, Perusahaan mendapatkan surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Pekerjaan Umum (PU) perihal pemisahaan pendapatan tol JORR Seksi S dari pendapatan JORR dan Perusahaan telah melakukannya.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) yang berisi antara lain:

1. Menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S sampai dengan BPJT menetapkan operator tetap.
2. Tugas operasi dan pemeliharaan jalan tol JORR S meliputi sebagai berikut:
 - a. Pengoperasian dan pemeliharaan rutin Jalan Tol JORR Seksi S termasuk penanganan darurat.
 - b. Pemeliharaan berkala dan rehabilitasi/rekonstruksi kerusakan akibat bencana alam setelah mendapat persetujuan Menteri cq. Kepala BPJT.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

In the letters from BPJT No. 845/BPJT/KE/PW.10.01/2009 dated October 15, 2009 and No. 993/BPJT/KU.09.03/2009 dated December 15, 2009, it was stated that the authority of developing JORR Seksi S Toll Road is handed over to the Company until debt obligations with the Syndicated creditors have been fully settled. As such an independent body must be selected to perform an analysis/review of the toll revenues, liabilities as well as the cash flow of JORR Section S in relation to the projected settlement of such debt.

The Company has sent letters to BPJT in September 2011 the results of analysis/assessment of independent party. On January 23, 2013, the Company obtained a letter from the Secretary-General of the Ministry of Public Works (PU) with respect to separation of toll revenue from income JORR Section S and the Company has separated the revenue.

On March 20, 2013, the Company received Decision Letter from the Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013, regarding the temporary operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Section S) which stipulated that:

1. The Company is assigned to temporarily operate and maintain JORR Section S until BPJT legally decides the legitimate operator.
2. Operation and maintenance of JORR Section S includes among others are:
 - a. Regular operation and maintenance of JORR Section S including emergency responses.
 - b. Periodic maintenance and rehabilitation/reconstruction of damages due to natural disasters, after obtaining approval from the Head of BPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

3. Pendapatan dari Pengoperasian Jalan Tol JORR Seksi S setelah dikurangi biaya sebagaimana dimaksud diktum kedua, dipisahkan dan dimasukkan kedalam rekening khusus.
4. Melaporkan secara periodik setiap bulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S termasuk status rekening khusus kepada Menteri Pekerjaan Umum cq. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol.
5. Koneksi Jalan Tol JORR Seksi S akan ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum secara proporsional berdasarkan hasil audit dari auditor yang ditunjuk bersama Perusahaan, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Marga Nurindo Bhakti.
6. Sampai dengan tanggal berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 276/KPTS/M/2005 tentang Perubahan Wewenang Penyelenggaraan Jalan Tol Lingkarluar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR Seksi S) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Pada tanggal 26 Juni 2013, melalui surat No. JL.01.03-Mn/417 Menteri Pekerjaan Umum memerintahkan agar PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan membuat kesepakatan bersama untuk menunjuk auditor independen dalam rangka mengaudit JORR Seksi S selambat-lambatnya 14 hari setelah tanggal diterimanya surat dimaksud. Apabila sampai dengan waktu yang ditetapkan PT Hutama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan tidak menyerahkan kesepakatan bersama terkait penunjukan auditor independen dimaksud maka Pemerintah akan menunjuk auditor untuk mengaudit Perusahaan Tol JORR Seksi S.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

3. Operation and toll revenue of JORR Section S, after deduction of fees referred to in the second point, is separated and placed in a particular bank account.
4. Periodic report is compulsory to be submitted monthly to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT clarifying the operation and maintenance of JORR Section S, including the statement of balance of particular bank accounts.
5. JORR Section S concession will be determined by the Minister of Public Works proportionally based on the results of the audit by the appointed auditors agreed by the Company, PT Hutama Karya (Persero) and PT Marga Nurindo Bhakti.
6. As of the date of this Decree Letter, the Decree of the Minister of Public Works No. 276/KPTS/M/2005 regarding the change of authority of JORR Section S operation is revoked and no longer valid.
7. This decree is valid starting from the date of enactment.

On June 26, 2013, by letter No. JL.01.03-Mn/417, the Minister of Public Works has assigned PT Hutama Karya (Persero), PT Marga Nurindo Bhakti and the Company to make a mutual agreement regarding the appointment of an independent auditor to perform audit of JORR Section S at the latest 14 days after date of receipt of the letter referred to. If until the specified time, PT Hutama Karya, PT Marga Nurindo Bhakti and the Company did not submit the relevant collective agreement of the appointment of independent auditors, the government would appoint an auditor to audit the JORR Section S Toll Concession.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Mengingat tidak tercapainya kesepakatan dalam waktu 14 hari tersebut, maka Pemerintah menunjuk BPK sebagai auditor untuk melakukan audit terhadap JORR Seksi S.

Pada tanggal 5 September 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dimana antara lain berisi:

1. Hak Pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR "S") diberikan kepada: (i) PT Marga Nurindo Bhakti untuk melunasi kewajiban sisa hutang kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; dan (ii) Perusahaan untuk pengembalian biaya investasi terkait Jalan Tol JORR S dengan masa konsesi sampai tahun 2029.
2. Sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti kepada sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA sesuai dengan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, sedangkan pengembalian biaya investasi Perusahaan sesuai dengan hasil audit BPK.
3. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berkewajiban untuk:
 - a. Melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan rutin dan berkala serta rehabilitasi/ rekonstruksi kerusakan Jalan Tol JORR S akibat Bencana Alam.
 - b. Memenuhi aturan Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 390/PRT/M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimum Jalan Tol, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Melaporkan secara periodik setiap triwulan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S termasuk tetapi tidak terbatas mengenai pendapatan tol kepada Menteri PU cq. Kepala BPJT.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

Considering the disagreement within such 14 days, then the Government appointed BPK as the auditor to perform audit of JORR Section S.

On September 5, 2014, the Company received the Decision Letter of the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 with some important points as follows:

1. The Concession Rights of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) is delegated to: (i) PT Marga Nurindo Bakti in order to settle remaining debt to syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; and (ii) the Company as the repayment of investment costs related to JORR S toll road, for a period up to 2029.
2. The remaining debt of PT Marga Nurindo Bakti to bank syndicate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is defined in accordance with the FIRST dictum, which was determined by the Directorate General of State of Ministry of Finance, while the repayment of the investment costs of the Company is defined in accordance with the BPK audit results.
3. PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are obliged to:
 - a. Carry out the operation, routine and periodical maintenance, and also rehabilitation/ reconstruction of defective JORR S toll road, caused by natural disasters.
 - b. Comply to the Minimum Service Standards of toll road as specified in the regulation from the Minister of Public Works No. 390/PRT/M/2005 on Minimum Service Standards of Toll Road, and comply to all associated legislation.
 - c. Submit quarterly report on the implementation of operation and maintenance of JORR S toll road, including but not limited to the toll revenue report to the Minister of Public Works cq. Head of BPJT.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

4. PT Marga Nurindo Bhakti wajib membayar hutangnya kepada negara cq Kementerian Keuangan RI qq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana dimaksud diktum KEDUA dan melaporkan status pelunasan hutang secara periodik setiap triwulan kepada Menteri PU cq Kepala BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan berhak mendapatkan jasa pengoperasian dan keuntungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan selama masa pengoperasian sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA.
6. Dalam hal pelunasan sisa hutang PT Marga Nurindo Bhakti dan pengembalian biaya investasi Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA telah terpenuhi sebelum masa konsesi berakhir sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA, maka perusahaan Jalan Tol JORR S wajib diserahkan kepada Negara/Pemerintah cq PT Hutama Karya (Persero).
7. Perjanjian Perusahaan Jalan Tol JORR "S" akan ditandatangani oleh Badan Pengatur Jalan Tol berdasarkan kesepakatan antara PT Marga Nurindo Bhakti dan Perusahaan, dengan masa konsesi yang berlaku sejak pelunasan hutang PT Marga Nurindo Bhakti yang ditanggung PPA oleh Perusahaan, sedangkan hal-hal terkait tindakan korporasi dari pihak lain wajib diselesaikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Dengan berlakunya Keputusan Menteri ini, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 80.1/KPTS/M/2013 tentang Pengoperasian Sementara Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

4. PT Marga Nurindo Bhakti is obliged to pay its debt to the state cq Directorate General of State of Ministry of Finance as referred to the SECOND dictum and to submit report on the status of debt payment, periodically every three months, to the Minister of Public Works cq Head of BPJT.
5. PT Marga Nurindo Bhakti and the Company are entitled to the economic benefits in accordance with the services performed during the operation period, as stated in the FIRST dictum.
6. In terms of the repayment of the remaining debt of PT Marga Nurindo Bhakti and the repayment of investment costs of the Company, as referred to in the SECOND dictum, as achieved before the end of concession period, as referred to in the FIRST dictum, the concession rights of JORR S toll road must be handed over to the State/government cq PT Hutama Karya (Persero).
7. Concession Agreement of JORR S toll road will be signed by the Toll Road Regulatory Agency, based on agreement between PT Marga Nurindo Bhakti and The Company, with the concession period since the debt settlement of PT Marga Nurindo Bhakti, which is guaranteed by Indonesian PPA by the Company, meanwhile the related matters to corporate actions with the other party shall be resolved in accordance with the legislation.
8. With the enactment of this decree, the decree of The Minister of Public Works No. 80.1/KPTS/M/2013 on Temporary Operation of Jakarta Outer Ring Road Section Pondok Pinang - Jagorawi (JORR S) is revoked and declared invalid.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

9. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JORR S.

Perusahaan telah menindaklanjuti Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 515/KPTS/M/2014 dengan mengirimkan surat No. AA.HK.1092 tanggal 16 Oktober 2014, dimana antara lain berisi:

- Perusahaan telah menghitung kembali tambahan investasi di JORR S dan fee jasa pengoperasian. Atas perhitungan tersebut, Perusahaan menyatakan lunas pada bulan April 2013.
- Dengan penyelesaian Penetapan Pengembalian tambahan investasi dan fee jasa pengoperasian, Perusahaan tidak menjadi pihak dalam PPJT JORR S.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia melalui surat No. JL 03.04-Mn/546 menyampaikan sebagai berikut:

1. Kementerian Pekerjaan Umum memahami bahwa seluruh nilai investasi tambahan dari Perusahaan dan fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S sudah terlunasi pada bulan April 2013, dan juga usulan mengenai Perusahaan tidak menjadi pihak dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).
2. Berdasarkan hal tersebut dan dalam rangka penetapan PPJT JORR S kiranya Perusahaan segera membahas lebih lanjut dengan Badan Pengatur Jalan Tol untuk: i) penetapan pengembalian investasi, dan ii) fee jasa pengoperasian jalan Tol JORR S.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

9. This decision takes effect from the signing date of Concession Agreement of JORR S toll road.

The Company responded to Decision Letter from the Minister of Public Works No. 515/KPTS/M/2014 by letter No. AA.HK.1092 dated October 16, 2014, with some important points as follows:

- The Company had made recalculations of additional investment in JORR S and its associated operating fees. From the recalculations, the Company stated that the cost that had been disbursed was fully paid off in April 2013.
- At the time the decision of return on additional investment and its associated operation fees was assigned, the Company was no longer a part of the PPJT of JORR S.

The Company received a response from the Minister of Public Works by letter No. JL 03:04-Mn/546 dated October 17, 2014, which stated that:

1. The Ministry of Public Works comprehends that the total amount of additional investment and its associated operating fees, which the Company had been disbursed for JORR S, had been paid off in April 2013 and has received proposal of withdrawal from the concession agreement (PPJT).
2. Based on the above statement and in accordance with the arrangement of Concession Agreement of JORR S, the Company should immediately discuss with the Toll Road Regulatory Agency in order to determine the repayment of: i) additional investment, and ii) the associated operational fees of JORR S.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

g. Restrukturisasi Utang JORR (lanjutan)

Atas hal tersebut, mengingat investasi di JORR S telah lunas sejak bulan April 2013 dan selain itu sejak tanggal 25 Februari 2013, Perusahaan tidak lagi mengakui pendapatan tol dari aset tersebut, maka Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi atas aset pengusahaan jalan tol JORR S dan menghapusbukukan aset JORR S dari laporan keuangan Perusahaan mulai bulan Mei 2013.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Perusahaan telah menyerahkan kembali penugasan pelaksanaan pengoperasian sementara dan pemeliharaan Jalan Tol JORR S (sebagaimana yang diamanatkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 80.1/KPTS/M/2013 tanggal 25 Februari 2013) kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Berita Acara Kesepakatan Penyerahan Kembali Penugasan Pelaksanaan Pengoperasian Sementara dan Pemeliharaan Jalan Tol JORR Seksi S (Pondok Pinang - Jagorawi) Nomor 01/BA/M/2016 dan Nomor 12/BA-DIR/2016.

Adapun lingkup penyerahan dari Berita Acara tersebut meliputi penyerahan seluruh aset jalan tol JORR Seksi S dan hasil pengoperasian jalan tol JORR Seksi S sejak shift 1 tanggal 25 Februari 2013 sampai dengan shift 3 tanggal 15 Maret 2016, yang terdapat dalam escrow account Bank tersendiri sebesar Rp1.112.606 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menyerahkan pendapatan Tol Elektronik (non Tunai) periode tanggal 1 Januari 2016 (Shift 1) sampai dengan 6 Maret 2016 (Shift 1), bunga jasa giro, pendapatan iklan, dan pendapatan tol tunai pada tanggal 16 Maret 2016 (Shift 1) kepada kas negara sebesar Rp16.850.367.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Sesuai Berita Acara Penyerahan hasil pengoperasian JORR Seksi S, Perusahaan menyerahkan seluruh sisa dana JORR Seksi S yang masih tercatat di Perusahaan kepada kas negara sebesar Rp68.373.453.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban atas pengoperasian JORR Seksi S.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. JORR Debt Restructuring (continued)

Given these conditions, the investment in JORR S has been paid since April 2013, and in addition to that, from February 25, 2013, the Company no longer recognized toll revenue from these assets, and changed its accounting treatment on toll road concession rights for JORR S and write-off JORR S asset in the Company's financial statements starting May 2013.

On March 16, 2016, the Company had restored the temporary assignment to operate and maintain JORR S toll road (as mandated on Decision Letter Ministry of Public Works No.80.1/KPTS/M/2013 dated February 25, 2013) to the Ministry of Public Works and Housing through Agreement to Hand Back Assignment to Operate and Maintain temporary JORR S Toll Road (Pondok Pinang - Jagorawi) No. 01/BA/M/2016 and No. 12/BA-DIR/2016.

The scope of restoration mentioned above are all of JORR S assets and revenue of JORR S toll road since February 25, 2013 shift 1 up to March 15, 2016 shift 3, which includes on separated escrow bank account amounting to Rp1,112,606 (Note 9).

On May 31, 2017, the Company granted Toll Electronic (non-Cash) revenues for the period January 1, 2016 (Shift 1) until March 6, 2016 (Shift 1), interest on demand deposit, advertising revenue and cash toll revenue at March 16, 2016 (Shift 1) to the state treasury amounting to Rp16,850,367.

On June 6, 2018, according to the Minutes of Submission of the results of the operation of JORR Section S, the Company hands over all remaining JORR Section S which is still recorded in the Company to the state treasury amounting to Rp68,373,453.

On December 31, 2018, the Company no longer has an obligation for the operation of JORR Section S.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**h. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 391/KPTS/M/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Penugasan Kepada Kepala Badan Pengatur Jalan Tol untuk menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, maka Perusahaan telah menandatangani Surat Perintah Mulai Kerja No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 dengan Badan Pengatur Jalan Tol atas nama Menteri Pekerjaan Umum.

Sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum No. KU.03.01-Mn/339 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Pemenang Pelelangan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu dengan jadwal pelaksanaan selama 6 tahun (2012-2017) serta diperpanjang sesuai surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. JL.03.04-Mn/44 tanggal 12 Januari 2018 perihal Perpanjangan Jangka Waktu Pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu, Perusahaan ditetapkan untuk melaksanakan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu sampai dengan ditetapkannya Badan Usaha Jalan Tol secara permanen oleh Pemerintah.

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu, Perusahaan (BP-BPWS) No. 72/KONTRAK-DIR/2014 mengenai pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu yang merupakan bagian dari pengusahaan Jalan Tol Jembatan Suramadu.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Jembatan Suramadu telah ditandatangani antara Perusahaan dengan BPJT dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 15 tanggal 20 Agustus 2014 dan telah dilakukan Addendum I dalam akta notaris Rina Utami Djauhari No. 12 tanggal 21 November 2017 serta Addendum II No. 11 tanggal 31 Agustus 2018.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Agreement Toll Road Operation of Surabaya
- Madura (Suramadu) Bridge**

Based on the Decree of Minister of Public Works No. 391/KPTS/M/2009 dated June 4, 2009 about the Assignment for Head of Toll Road Coordination to sign the concession toll road, the Company signed Instruction Letter Work Beginning No. 446/BPJT/SPMK/KE/2009 with Toll Road Coordination Board in the name of the Minister of Public Works.

Based on the Decree of Minister of Public Works No. KU.03.01-Mn/339 dated June 18, 2012, about the Auction Winner Determination of Suramadu Toll Road Operation and Maintenance, the Company was assigned to perform Suramadu Toll Road operation and maintenance with the implementation schedule for six years (2012-2017) and extended according to the letter of the Minister of Public Works and Public Housing No. JL.03.04-Mn/44 dated January 12, 2018 concerning the Extension of the Term of Concession of the Suramadu Bridge Toll Road, the Company is determined to carry out the Operation and Maintenance of the Suramadu Bridge Toll Road until the establishment of the Toll Road Business Entity permanently by the Government.

On July 11, 2014, the Company signed the agreement with Badan Pelaksana Pengembangan Wilayah Suramadu (BP-BPWS) as stated in the minutes No. 72/KONTRAK-DIR/2014 regarding Concession of Suramadu Toll Road, which is part of the concession of Suramadu Toll Road.

Concession Agreement of Suramadu Toll Road was signed by the Company and BPJT as stated in notarial deed No. 15 dated August 20, 2014 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H and Addendum I has been made in the notarial deed Rina Utami Djauhari No. 12 dated 21 November 2017 and Addendum II No. 11 dated August 31, 2018.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

**h. Perjanjian Pengoperasian Jalan Tol
Jembatan Surabaya - Madura (Suramadu)
(lanjutan)**

Atas pekerjaan pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Jembatan Suramadu sampai dengan tahun 2017, jumlah tagihan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp26.699.401.

i. Pinjaman Pemegang Saham

Pada tanggal 9 Desember 2016 dan 26 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan total pinjaman sebesar Rp228.951.256. Pengembalian dana dan tingkat suku bunga telah ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan PSBI menandatangani beberapa perjanjian pinjaman pemegang saham baru masing-masing di tanggal 12 Januari 2018, 15 Februari 2018, 31 Mei 2018 dan 19 Juli 2018 dengan total pinjaman sebesar Rp570.256.000, sehingga jumlah pinjaman pemegang saham keseluruhan menjadi sebesar Rp799.207.256.

Tanggal pengembalian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan dalam tahun 2018 yang jatuh temponya bervariasi antara tanggal 12 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar LPS rate + 4,50% per tahun. Pada tanggal 25 Januari 2019, pinjaman yang jatuh tempo di bulan Januari 2019 telah diperpanjang menjadi jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2020.

Pinjaman pemegang saham ini dapat dikonversi menjadi setoran modal apabila PSBI tidak dapat mengembalikan pinjaman kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman pemegang saham.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Agreement Toll Road Operation of Surabaya
- Madura (Suramadu) Bridge (continued)**

For Suramadu Toll Road operation and maintenance until December 31, 2017, as of December 31, 2018 the Company's receivable amounted to Rp26,699,401.

i. Shareholder Loan Agreement

On December 9, 2016 and January, 26, 2017, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") entered into shareholder loan agreements total loan amounted to Rp228,951,256. The repayment and interest rate have been determined based on the agreed payment schedule on January 25, 2018.

In 2018, the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia entered into several new shareholder loan agreements dated January 12, 2018, February 15, 2018, May 31, 2018 and July 19, 2018 with a total loan amounted to Rp570,256,000, so that the grand total loan amounted to Rp799,207,256.

The loan repayment dates have been amended several times in 2018 which due dates varied between January 12, 2019 and July 18, 2019, with an interest rate at LPS rate + 4.50% per annum. On January 25, 2019, the loans maturing in January 2019 have been extended to maturity on January 25, 2020.

These shareholder loans can be converted into share capital if PSBI cannot repaid the loan to the Company in accordance with the provisions stipulated in the shareholder loan agreements.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan

Pada tahun 1994, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) untuk pembangunan Jalan Tol Cikampek – Padalarang, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994. Namun demikian, pada 18 Juli 2001, Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Menkimpraswil) dengan Surat Keputusan No.417 mencabut keputusan pemberian izin Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol antara Perusahaan dengan CGMN. Pada tanggal 25 Juli 2001, Perusahaan mengakhiri PKP dengan CGMN.

Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) No. 297 tanggal 21 Desember 1994 menyebutkan bahwa bila terjadi pengakhiran masa penyelenggaraan jalan tol lebih awal sebelum masa konsesi berakhir, maka Perusahaan berkewajiban untuk mengambil alih seluruh utang dan harus memenuhi hak Penanam Modal (CGMN). Dalam pasal 14.1 PKP disebutkan bahwa Perusahaan harus membayar sejumlah uang atas nilai buku jalan tol setelah dikurangi nilai kewajiban yang harus diambil alih Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan estimasi nilai aset akibat pengakhiran PKP dengan CGMN sebesar Rp202.454.407 yang merupakan nilai buku yang telah diaudit atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 1999. Perusahaan masih terus mengupayakan penyelesaian penetapan secara definitif atas jumlah liabilitas.

Perusahaan telah membentuk tim untuk mengkaji penyelesaian permasalahan akibat pengakhiran PKP Jalan Tol Cikampek – Padalarang antara Perusahaan dan CGMN.

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui surat No. AA.HK05.0.645, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas surat dari Kementerian BUMN No. S-268/MBU/D2/2014 tanggal 10 Juni 2014 mengenai rencana pengajuan gugatan oleh Trafalgar House Construction (Jersey) Limited (THCJ) yang bertindak sebagai pemegang saham mayoritas CGMN melalui Arbitrase Internasional kepada Pemerintah Republik Indonesia.

46. CONTINGENCIES

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement

In 1994, the Company entered into a joint operation with PT Citra Ganesha Marga Nusantara (CGMN) for construction of the Cikampek – Padalarang Toll Road as set forth in the Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994. However, on July 18, 2001, the Minister of Housing and Regional Infrastructure with the Letter No.417 revoked the decision granting permission of Toll Road Joint Operation license between the Company and CGMN. For that reason, on July 25, 2001, the Company terminated the Concession Agreement with CGMN.

The Concession Agreement No. 297 dated December 21, 1994 states that if there is termination of concession agreement before the concession period is due, the Company has an obligation to take over the overall liabilities and should fulfill the rights of shareholders (CGMN). Article 14.1 of the Concession Agreement states that the Company should pay some amount over the book value of the toll road after deducting amount of liabilities taken over by the Company.

The Company has recorded the estimated assets value as a result of termination of PKP with CGMN amounting to Rp202,454,407 which constitutes the book value that has been audited on the settlement assets on December 31, 1999. The Company is still on the process of determining the definitive value of liabilities.

The Company has formed a team to analyze the disputed settlement that has arisen from the termination of the Cikampek-Padalarang Toll Road PKP between the Company and CGMN.

On June 23, 2014, through Letter No. AA.HK05.0.645, the Company has responded to the letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-268/MBU/D2/2014 dated June 10, 2014, regarding the filing plan by Trafalgar House Construction (Jersey) Limited, (THCJ) which acts as the majority shareholder of CGMN, through International Arbitration to the government of the Republic of Indonesia.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kewajiban Karena Pengakhiran Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2017, THCJ menyampaikan surat kepada BKPM mengenai rencana pengajuan gugatan arbitrase terhadap Pemerintah Indonesia. Dalam hal untuk menjawab surat dari THCJ, BKPM mengundang rapat Perusahaan melalui surat Nomor 18/B.6/A.3/2017 tanggal 7 Maret 2017.

Perusahaan secara lisan menyampaikan bahwa penyelesaian permasalahan terkait pengakhiran PKP dengan CGMN diselesaikan sesuai ketentuan dalam PKP. Dalam hal ini, pembayaran kompensasi kepada CGMN berdasarkan nilai buku CGMN yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk bersama.

Sebagai dampak dari bencana luapan Lumpur PT Lapindo Brantas yang mengakibatkan kerusakan pada sebagian jalan tol Surabaya – Gempol, Perusahaan telah mengirimkan beberapa surat permintaan ganti rugi dan somasi pada tahun 2006 atas kehilangan pendapatan tol dan pengeluaran berbagai biaya kepada PT Lapindo Brantas.

Klaim kerusakan jalan tol tersebut akan meningkat menjadi klaim biaya relokasi ruas jalan tol Porong – Gempol, yang akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan Lumpur di Sidoarjo, sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006 tentang penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol.

46. CONTINGENCIES (continued)

a. Obligation Due to Termination of Concession Agreement (continued)

On February 28, 2017, THCJ was sent a letter to the BKPM about the plan to propose arbitration claim against the Government of Indonesia. In the case to answer the letter of THCJ, BKPM invite the Company through a letter No. 18/B.6/A.3/2017 dated March 7, 2017.

The Company has conveyed that the dispute settlement regarding the termination of concession agreement with CGMN shall be settled in accordance with the stipulation on the Concession Agreement. In this case, the payment of compensation to CGMN shall be based on book value CGMN which has been audited by the appointed auditor

As a consequence of the mud flood disaster in PT Lapindo Brantas was damaged part of the Surabaya – Gempol toll road. In 2006, the Company has submitted several claims of compensation to PT Lapindo Brantas covering loss of toll revenues and expenditures.

The claim for damage to the toll roads is expected to increase and later include a claim for cost to relocate the Porong – Gempol Section toll road and will be settled in connection with the stipulation in the Concession Agreement of the Surabaya – Gempol toll road and the Government policy in settlement of the effects of the mud flood disaster at Sidoarjo in accordance with the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 regarding the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 13 Tahun 2006 tanggal 3 September 2006 mengenai Tim Nasional Penanggulangan Semburan Lumpur di Sidoarjo, semua biaya yang timbul sebagai akibat relokasi pembangunan jalan tol dimaksud selain biaya rehabilitasi kerusakan sarana menjadi tanggung jawab PT Lapindo Brantas. Selain itu, Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2006 tanggal 30 November 2006, mengenai Penutupan sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol seksi Porong Gempol. Menyatakan antara lain sebagai berikut:

1. Menutup dan tidak mengoperasikan kembali sebagian jalan tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol; dan
2. Segala hal yang timbul pada pengusahaan jalan tol Surabaya – Gempol sebagai akibat dari penutupan seksi Porong – Gempol akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam PPJT Surabaya – Gempol dan kebijakan Pemerintah dalam penyelesaian dampak semburan lumpur di Sidoarjo.

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum No. JL.0103-Mn/131 tanggal 30 Maret 2007, dalam rangka relokasi jalan tol seksi Porong – Gempol, kebutuhan tanah untuk relokasi infrastruktur akan disediakan oleh Pemerintah dan pelaksana konstruksi.

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-196/MBU/2007 tanggal 4 April 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan sehubungan dengan kerugian atas hilangnya sebagian aset jalan tol seksi Porong – Gempol, maka sejalan dengan Undang-undang Jalan No. 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Keuangan Negara No. 17 Tahun 2003, klaim atas kerugian dimaksud seharusnya dilakukan oleh Pemerintah melalui Departemen Pekerjaan Umum kepada PT Lapindo Brantas.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol

Based on the Decree of the President No. 13 Year 2006 dated September 3, 2006 regarding the National Team for Mud Floods Disaster at Sidoarjo, all expenditures incurred due to the relocation of toll road development, except for rehabilitation expenses for damaged facilities, will become the responsibility of PT Lapindo Brantas. In addition, the Decree of the Minister of Public Works No. 394/KPTS/M/2006 dated November 30, 2006 related to the Closure of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Porong – Gempol Section provides:

1. To close and stop the operation of a part of the Surabaya – Gempol toll road Porong Gempol Section; and
2. Those all matter which impacted on the operation of the Surabaya – Gempol toll road as a result of the closure of the Porong Gempol Section will be handled according to the regulation of Surabaya – Gempol Toll Road Concession Agreement and the Government policy for settlement of the effect of the mud flood disaster at Sidoarjo.

Based on the Minister of Public Works Letter No. JL.0103-Mn/131 dated March 30, 2007 in order to relocate the Porong – Gempol toll road section, the land requirements for relocation of the infrastructure will be provided by the Government and contractors.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-196/MBU/2007 dated April 4, 2007 regarding the loss of part of Porong – Gempol toll road assets and according to the Road Law No. 38 of 2004 and the State Finance Law No. 17 of 2003, the claim for losses should be submitted by the Government through the Departement of Public Works to PT Lapindo Brantas.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong –Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2007, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.1153, Perusahaan mengajukan tuntutan ganti rugi akibat genangan lumpur pada ruas jalan tol seksi Porong – Gempol kepada PT Lapindo Brantas. Klaim atas kerugian kehilangan pendapatan tol dan biaya tambahan lainnya akibat genangan lumpur pada ruas Porong – Gempol sampai dengan bulan Mei 2007 adalah sebesar Rp24.724.788 dan klaim atas kerusakan jalan tol sebesar Rp16.334.396.

Dalam Surat Perusahaan No.AA.KU.02.1268. tanggal 7 Agustus 2007 kepada Menteri Pekerjaan Umum, Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai kesediaan Perusahaan untuk membiayai pembangunan relokasi ruas jalan tol Porong–Gempol dengan memperhitungkan pengembalian investasi dari tarif baru (termasuk pengembalian akibat tidak berfungsinya ruas jalan tol Porong – Gempol).

Surat Ketua Dewan Pengarah Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo/ Menteri Pekerjaan Umum No. 20/DPBPLS/2007 tanggal 24 September 2007 kepada Menteri Negara BUMN menyebutkan antara lain mengenai usulan pelaksanaan konstruksi jalan tol Porong – Gempol dapat dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 14 Januari 2008, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.50 kepada Menteri Negara BUMN. Perusahaan menyampaikan antara lain mengenai jumlah klaim total kerugian sampai dengan bulan Mei 2007 sebesar Rp24.724.788 dan permohonan bantuan agar Pemerintah memfasilitasi melalui Biro Hukum dan Humas Kementerian BUMN dalam menyelesaikan permasalahan dengan PT Lapindo Brantas dengan musyawarah mufakat dan apabila musyawarah mufakat tersebut tidak dapat ditempuh dapat mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum di Pengadilan.

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

On July 17, 2007, through the Company's Letter No.AA.TN.02.1153, the Company claimed compensation caused by mud floods in Porong Gempol Section to PT Lapindo Brantas. The claim for loss of toll revenue and additional expenditures arising from mud in Porong – Gempol Section until May 2007 amounted to Rp24,724,788 and the claim for damage to the toll road amounted to Rp16,334,396.

Based on the Company's Letter No.AA.KU.02.1268 dated August 7, 2007, to the Minister of Public Works, the Company delivered such matter as readiness to finance development for relocation Porong – Gempol toll road by estimating the reversion of investment from new tariff (included reversion caused by un-function Porong – Gempol toll road section).

The letter of the Chairman of Direction Board of Mud Prevention Agency Sidoarjo/ the Minister of Public Works No. 20/DPBPLS/2007 dated September 24, 2007 to Minister of State-Owned Enterprises, mentioned such proposal of construction and implementation of Porong – Gempol toll road can be performed by the Company.

On January 14, 2008, through the Company's Letter No. AA.TN.02.50 to the Minister of State-Owned Enterprises, the Company reported loss until May 2007 amounting to Rp24,724,788 and requested assistance from the Government to facilitate through Law Bureau and Public Relation of the Minister of State-Owned Enterprises in solving the problem with PT Lapindo Brantas by deliberation. Otherwise, the Company will take the case to the court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Tuntutan Ganti Rugi Kepada PT Lapindo Brantas dan Penutupan Sebagian Jalan Tol Surabaya – Gempol Seksi Porong – Gempol (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2009, melalui Surat Perusahaan No. AA.TN.02.730 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas, Perusahaan kembali mengajukan tuntutan ganti rugi akibat penutupan Ruas Jalan Tol Porong – Gempol. Adapun klaim atas kehilangan pendapatan tol dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Maret 2009 beserta biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pembongkaran Jembatan Tol Porong adalah sebesar Rp71.976.187.

Pada tanggal 17 September 2009, melalui surat Perusahaan No. AA.TN.02.1286 kepada Direktur Utama PT Lapindo Brantas. Perusahaan kembali mengajukan tambahan kenaikan besaran rugi atas kehilangan pendapatan tol sebesar Rp76.942.149 dan kehilangan keuntungan atas bunga sampai dengan bulan Juni 2009 yakni sebesar Rp4.965.962.

Pada tanggal 9 Februari 2010, Perusahaan mengirimkan surat No. AA.PR.02.94 tentang Relokasi Jalan Tol Ruas Porong – Gempol kepada BPJT yang ditembuskan kepada Menteri Negara BUMN. Surat tersebut dibuat dengan dasar bahwa Pemerintah (Kementerian PU) mempunyai rencana untuk melakukan relokasi terhadap jalan tol Ruas Porong – Gempol yang terendam luapan lumpur Sidoarjo.

Sejak bulan Mei 2011, Perusahaan telah melakukan aktivitas pembangunan relokasi jalan tol ruas Porong – Gempol. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp2.702.479.764 dan pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan setelah melakukan serah terima sementara atas pembangunan tol Porong – Gempol.

Pada tanggal 14 Januari 2019, jalan tol ruas Porong – Gempol seksi Porong Kejapanan telah dioperasikan (Catatan 50c).

46. CONTINGENCIES (continued)

b. Claim of Compensation Against PT Lapindo Brantas and Closing of Part of the Surabaya – Gempol Toll Road Section Porong – Gempol (continued)

On May 13, 2009, through Letter No. AA.TN.02.730 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed compensation due to closure of the Porong – Gempol Toll Road Section. The claim for loss of toll revenue, loss of interest income and other expenses, including demolishing cost of Porong Toll Bridge until March 2009 totaling Rp71,976,187.

On September 17, 2009, through Letter No. AA.TN.02.1286 to the President Director of PT Lapindo Brantas, the Company claimed additional compensation for the loss of toll revenue amounting to Rp76,942,149 and the loss of interest income until June 2009 amounting to Rp4,965,962.

On February 9, 2010, the Company sent Letter No. AA.PR.02.94 to BPJT and the copy was forwarded to the Minister of State-Owned Enterprises. The letter was made based on the plan of Government (Ministry of Public Works) to relocate Porong – Gempol Toll Road affected by the mudflow.

Since May 2011, the Company has constructed the relocation of Porong – Gempol toll road. Until December 31, 2018, the Company has spent Rp2,702,479,764 and on December 19, 2018, the Company has signed provisional hand over for Porong – Gempol toll road.

On January 14, 2019, section Porong – Gempol section Porong Kejapanan toll road ready to be operated (Note 50c).

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Gugatan Ganti Rugi dari Pemilik Tanah untuk Jalan Tol

Perusahaan masih menghadapi beberapa perkara litigasi/ gugatan dari beberapa orang yang mengklaim sebagai pemilik tanah yang tanahnya digunakan untuk pembangunan Ruas Jalan Tol Semarang Seksi C, Jalan Tol Surabaya, Jalan Tol JORR E1, Jalan Tol JORR W2, Jalan Tol Pondok Aren-Ulujami, dan Jalan Tol Jakarta -Tangerang (Gerbang Tol Mabar dan Kantor Cabang JTC). Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, kasasi dan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

d. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama

Pada tanggal 4 Januari 2011 dan 2 Februari 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (dahulu bernama PT Adhika Prakarsatama) menyampaikan permohonan kepada Perusahaan untuk melakukan pengkajian perpanjangan masa kerjasama bagi hasil dan meminta Perusahaan meneruskan hal tersebut kepada Menteri Pekerjaan Umum. Alasan permohonan perpanjangan adalah karena PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat tidak ada kenaikan tarif tol dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2005.

Masa perpanjangan kerjasama bagi hasil yang diajukan sekitar 24 tahun 2 bulan. Perusahaan telah menjawab permohonan tersebut dengan surat No. EC.HK.02.082 pada tanggal 9 Februari 2011 yang intinya menyatakan bahwa Perusahaan sedang mengkaji permohonan dimaksud.

Pada tanggal 7 Juni 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama mengajukan gugatan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan tuntutan sebagai berikut:

46. CONTINGENCIES (continued)

c. Claims from Land Owners for Toll Road

The Company is facing several litigation cases filed by parties claiming to be the land owners of land whose land is used for Semarang Toll Road C Section, Surabaya Toll Road Section, JORR E1 Toll Road Section, JORR W2 Toll Road Section, Pondok Aren-Ulujami Toll Road, and Jakarta - Tangerang Toll Road (Mabar Toll Gate and JTC Branch Office). These litigation cases are still under trial in the District Courts, the High Courts and the Supreme Court.

d. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway

On January 4, 2011 and February 2, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama (formerly named as PT Adhika Prakarsatama) submitted requests to the Company to review the extension period of revenue sharing agreement and urged the Company to forward the proposal to the Minister of Public Works. The reason of this proposal was due to PT Tirtobumi Prakarsatama claimed that there has never been toll rates increase during the years 1993 to 2005.

The extension period proposed by PT Tirtobumi Prakarsatama was approximately 24 years and 2 months. The Company responded the requests with the letter No. EC.HK.02.082 dated February 9, 2011, which mainly stated that the Company is in the process of reviewing the respective requests.

On June 7, 2011, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in the National Arbitration Board (BANI) with the following terms:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Perusahaan tidak berhak dan/ atau berwenang untuk melakukan kajian dan/ atau mengambil pertimbangan apapun terkait permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil oleh PT Tirtobumi Prakarsatama melalui Perusahaan kepada pihak yang berwenang.
3. Kelalaian Perusahaan untuk meneruskan permohonan perpanjangan masa kerjasama bagi hasil kepada pihak yang berwenang dapat menimbulkan kerugian bagi PT Tirtobumi Prakarsatama.
4. Memerintahkan Perusahaan untuk dengan segera meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama tersebut di atas kepada pihak yang berwenang.
5. Mengharuskan Perusahaan untuk mengganti segala kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kelalaian tersebut di atas serta membayar seluruh biaya proses arbitrase ini, termasuk biaya yang telah dan akan terjadi oleh PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI menerbitkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 pada tanggal 5 Januari 2012 dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diterbitkan untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum.
4. Menolak permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk selebihnya.

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

1. Accept the proposal for PT Tirtobumi Prakarsatama entirely.
2. Declare that the Company has no right and/ or authorized to conduct the review and/ or take any considerations related to the proposed extension period of revenue sharing agreement by PT Tirtobumi Prakarsatama through the Company to the Authorities.
3. Omission of the Company to forward the proposal to the Authorities may create damages for PT Tirtobumi Prakarsatama.
4. Instruct the Company to immediately forward the proposal of PT Tirtobumi Prakarsatama to the Authorities.
5. Obligated the Company to replace any losses that might arise as a result of that omission and pay all costs that may arise from the arbitration process, including the costs that have been and will be incurred by PT Tirtobumi Prakarsatama.

BANI issued the verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 with the following terms:

1. Consented to the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to discuss the review with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date of this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date of this decision.
4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

BANI mendaftarkan keputusan No. 406/VI/ARB-BANI/2011 tanggal 5 Januari 2012 dan pada tanggal 30 Januari 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan disampaikan kepada para pihak oleh BANI melalui surat No. 12.209/II/BANI/ED tanggal 7 Februari 2012 dengan tambahan amar putusan menjadi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama untuk sebagian.
2. Mewajibkan Perusahaan untuk menyampaikan dan mendiskusikan kajian mengenai perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada PT Tirtobumi Prakarsatama dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal Putusan diucapkan.
3. Mewajibkan Perusahaan dalam Jangka waktu 40 hari sejak Putusan diucapkan. Untuk meneruskan permohonan PT Tirtobumi Prakarsatama disertai hasil Kajian Perusahaan kepada Menteri Pekerjaan Umum
4. Menolak Permohonan PT Tirtobumi untuk selebihnya.
5. Menyatakan Putusan ini merupakan Putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.
6. Mewajibkan Perusahaan untuk mengembalikan setengah biaya administrasi sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan salinan Putusan ini ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

BANI has registered the above Verdict No. 406/VI/ARB-BANI/2011 on January 5, 2012 to the Central Jakarta District Court on January 30, 2012 and delivered to all parties by BANI through letter No. 12.209/II/BANI/ED dated February 7, 2012 with additional verdict as follows:

1. Consented the claim of PT Tirtobumi Prakarsatama partially.
2. Obligated the Company to submit and discuss the review of extension of revenue sharing agreement with PT Tirtobumi Prakarsatama within 30 days from the date of this decision.
3. Obligated the Company to forward the request of PT Tirtobumi Prakarsatama along with the result of the review to the Minister of Public Works within 40 days from the date of this decision.
4. Rejected the rest of PT Tirtobumi Prakarsatama's claims.
5. Declared the Verdict as the first decree and final and bounded all parties.
6. Obligated the Company to indemnify half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.
7. Asked to the Secretary Council to register the Verdict to Central Jakarta District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan telah melaksanakan keputusan BANI tersebut dengan mengirimkan hasil kajian dan permohonan perpanjangan kerjasama bagi hasil kepada Menteri Pekerjaan Umum.

Pada tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan telah membayar setengah dari biaya perkara sebesar Rp255.000 kepada PT Tirtobumi Prakarsatama.

Terdapat perbedaan persepsi terhadap Putusan BANI: PT Tirtobumi Prakarsatama berpendapat bahwa hasil Putusan tersebut seharusnya dipenuhi setelah Putusan diterbitkan, sedangkan Perusahaan meyakini bahwa berdasarkan Hukum Arbitrase Pasal 59, seharusnya Putusan BANI dilaksanakan setelah Putusan didaftarkan ke Pengadilan Negeri.

Berdasarkan perbedaan persepsi di atas PT Tirtobumi Prakarsatama menuntut Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan alasan Perusahaan tidak melaksanakan putusan BANI. Perkara ini telah diputuskan berdasarkan Putusan No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus mengganti rugi kepada PT Tirtobumi Prakarsatama sebesar Rp1.247.576.000 atau setara dengan perpanjangan waktu bagi hasil tol selama 24 tahun 2 bulan.

Atas putusan ini Perusahaan telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Putusan banding telah dibacakan pada tanggal 15 Juli 2013 dengan inti putusan mengabulkan permohonan banding Perusahaan dan Menteri Pekerjaan Umum dan membatalkan Putusan No.64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM pada tanggal 10 Desember 2012.

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

On February 27, 2012, the Company has conducted BANI's Verdicts by forwarding the review and the proposed of extension period of revenue sharing agreement to the Minister of Public Works.

On March 15, 2012, the Company has paid half of the administration fee amounting to Rp255,000 to PT Tirtobumi Prakarsatama.

There was a different perception on BANI's verdicts: PT Tirtobumi Prakarsatama believed that the verdicts should be executed after the verdicts were declared, whereas the Company believed that, based on Law of Arbitration Article 59, the verdicts should be executed after they were registered at District Court.

Based on the different perception stated above, PT Tirtobumi Prakarsatama sued the Company in District Court of Jakarta Timur with the argument that the Company did not fulfill the BANI's verdicts. The claims had been declared based on the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012, which stated that the Company has to indemnify PT Tirtobumi Prakarsatama for Rp1,247,576,000 or equivalent to the extension period of the toll roads for 24 years and 2 months.

The verdict was read on July 15, 2013, which granted the appeal from the Company and the Minister of Public Works and cancelled the verdict No. 64/PDT.G/2012/PN.JKT.TIM on December 10, 2012. According to the Verdict, the Company registered the appeal statement to the Jakarta High Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Gugatan Perpanjangan Bagi Hasil Pendapatan Tol untuk Pelebaran Kebon Jeruk – Tangerang dari PT Tirtobumi Prakarsatama (lanjutan)

Atas Putusan Banding tersebut, PT Tirtobumi mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI pada tanggal 24 Februari 2014 dan telah diputus tanggal 22 Desember 2014. Akan tetapi, pada tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan baru menerima Rilis Pemberitahuan dari MA atas Permohonan Kasasi PT Tirtobumi Nomor 1946K/PDT/2014.Jo.No.64/Pdt.G/2012/PN.Jkt. Tim, dengan Isi Putusan yaitu mengabulkan Gugatan PT Tirtobumi untuk sebagian dan Perusahaan wajib membayar ganti rugi PT Tirtobumi sebesar Rp1.247.576.000 atau setara dengan tambahan waktu Kerjasama Bagi Hasil selama 24 tahun 2 bulan.

Atas Putusan Kasasi Nomor 1946 K/Pdt/2014 tersebut pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui PN Tangerang, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menerima permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali untuk seluruhnya.
- b. Membatalkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tingkat kasasi No. 240 K/PDT/2012, tanggal 24 Juli 2012 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 200/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. tanggal 25 Januari 2010.

Berdasarkan situs resmi Mahkamah Agung, permohonan peninjauan kembali oleh Perusahaan telah dikabulkan.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan telah menerima salinan putusan Peninjauan Kembali dari konsultan hukum Kailimang dan Ponto.

46. CONTINGENCIES (continued)

d. Claim of Toll Revenue Sharing Against PT Tirtobumi Prakarsatama for Widening Kebon Jeruk – Tangerang Highway (continued)

Over the Jakarta High Court Decision, PT Tirtobumi Prakarsatama filed an appeal to the Supreme Court on February 24, 2014 and the verdict was read on December 22, 2014. However, on February 5, 2016, the Company just received Release Notification from Supreme Court regarding appeal request No. 1946K/PDT/2014.Jo.No.64/Pdt.G/2012?PN .Jk.Tim with contents as follows consented the claim of PT Tirtobumi partially and the Company was obligated to pay losses of PT Tirtobumi amounting to Rp1,247,576,000 or equivalent to additional period of profit sharing agreement for 24 years and 2 months.

Regarding the appeals decision no 1946 K/Pdt/2014 aforementioned on May 12, 2016, the Company applied for judicial review to Supreme Court through Tangerang District Court, with detail as follows :

- a. Accepted the request for judicial review from pleader entirely.
- b. Revoked Supreme Court's appeal decision No. 240 K/PDT/2012, dated July 24, 2012 Jo. Jakarta Pusat District Court's decision No. 200/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Pst. dated January 25, 2010.

According to Supreme Court's official website, the request for judicial review had been granted.

On May 23, 2017, the Company received a copy of the judicial review award from lawyer Kailimang and Ponto.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Penggantian Lahan

JBT, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membangun gedung kantor sesuai ketentuan di PPJT. Pembangunan gedung kantor tersebut akan dilakukan di area lahan yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Karena pembangunan gedung kantor tersebut di area lahan AP I dan Pelindo III, maka JBT memiliki kewajiban untuk memberikan penggantian lahan untuk AP I dan Pelindo III dengan nilai sebagai berikut:

Nomor/ Number	Dimiliki/ Owned by	Area/ Area	NJOP/ NJOP	Harga Penilaian/ Appraisal Price
1.	Angkasa Pura I	3.404 m ²	3.581.003	29.291.420
2.	Pelindo III (darat)	522 m ²	1.227.744	2.589.120
	Pelindo III (perairan)	41.490 m ²	-	-
Total			4.808.747	31.880.540

JBT menerima surat tembusan dari Dirjen Bina Marga Nomor TB09.02-DB/496 tanggal 16 Juni 2017 Perihal Tanah HPL Angkasa Pura I. Dalam surat tersebut Dirjen Bina Marga berpendapat bahwa lahan HPL milik PT Angkasa Pura I tidak dapat diberikan ganti rugi kecuali terhadap bangunan, tanaman, dan benda-benda di atas lahan HPL.

JBT, a subsidiary, has a liability to construct office building as required in PPJT. The construction of office building will be conducted in land owned by PT Angkasa Pura I (AP I) and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III). Since the construction of the office building conducted in land owned by AP I and Pelindo III, JBT has liabilities to give the land compensation to AP I and Pelindo III as follows:

JBT received a copy letter from the Director General of Highways No. TB09.02-DB / 496 dated June 16, 2017 regarding the Land of HPL Angkasa Pura I. In the letter DGH Bina Marga believes that PT Angkasa Pura I HPL land can not be given compensation for building, plants and objects on HPL land.

f. Klaim Kontraktor

JBT dan Waskita telah menunjuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai mediator atas kondisi ini. BPKP telah berkonsultasi kepada Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) dan LPJKN telah menunjuk Bapak Sarwono Hadjomujadi sebagai tenaga ahli FIDIC.

Pada tanggal 14 Desember 2015, JBT telah menerima surat pemanggilan dari Pengadilan Negeri Denpasar. Berdasarkan berita acara menyatakan bahwa JBT telah diminta untuk membayar klaim materiil dengan nilai sebesar Rp64.576.068 dan bunga sebesar 2 % setiap bulan sejak gugatan ini didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar.

f. Claim Contractor

JBT and Waskita have chosen Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as mediator for this case. BPKP has already consulted to Lembaga Pengadaan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) and LPJKN has already appointed Mr. Sarwono Hadjomujadi as FIDIC expert.

On December 14, 2015, JBT received a Court summons letter from the Denpasar District Court. Based on the report JBT has been asked to pay material claims amounting to Rp64,576,0678 and interest of 2% per month since this award has been registered in Secretariat of Denpasar District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Klaim Kontraktor (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Waskita mengajukan gugatan kepada JBT ke pengadilan negeri Denpasar. JBT telah menerima Putusan Dari Pengadilan Negeri Denpasar No 903/Pdt.G/2015/PN.DPS tanggal 20 Juni 2016 yang menyatakan bahwa JBT harus membayar klaim kepada Waskita. Pada tanggal 28 Juni 2016, JBT telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Denpasar.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Pengadilan Negeri Denpasar telah menerima permohonan banding JBT melalui Putusan No.156/PDT/2016/PT.DPS dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No.903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

Pada tanggal 14 Februari 2017, Waskita telah menyatakan kasasi dan pada tanggal 27 Februari 2017, Waskita telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Atas memori kasasi yang diajukan oleh Waskita, JBT telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 17 Maret 2017 yang telah teregister di Mahkamah Agung pada tanggal 8 Juni 2017 dengan nomor register 1680/Pdt/2017.

Pada tanggal 16 Agustus 2017, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan No. 1680 K/Pdt/2017 yang mengabulkan permohonan kasasi dari Waskita dan membatalkan Putusan Tinggi Denpasar No. 156/PDT/2016/PT.DPS tanggal 20 Desember 2016 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, JBT telah menyerahkan Memori Peninjauan Kembali No. 21/Akta.Pdt.P.K/2018/PN.Dps terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 1680 K/Pdt/2017 tanggal 16 Agustus 2017 melalui Pengadilan Negeri Denpasar.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, JBT melakukan pencabutan permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 1680 K/Pdt/2017 tanggal 16 Agustus 2017 melalui Pengadilan Negeri Denpasar.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim Contractor (continued)

On December 23, 2015, Waskita filed a lawsuit against JBT to the Denpasar District Court. JBT has received a Decision from the Denpasar District Court No. 903 / Pdt.G / 2015 / PN.DPS dated June 20, 2016 stating that JBT must pay a claim to Waskita. On June 28, 2016, JBT has filed an appeal to the Denpasar High Court.

On December 20, 2016, according to decision letter no 156/PDT/2016/PT.DPS Denpasar District Court received appeal petition from JBT and canceled the Denpasar District Court's decision No. 903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

On February 14, 2017, Waskita has declared the appeal and on February 27, 2017, Waskita has filed an appeal to the Supreme Court.

Based on memory of the appeal filed by Waskita, JBT has filled a counter appeal against the cassation on March 17, 2017 which has been registered in Supreme Court on June 8, 2017 with register number 1680/Pdt/2017.

On August 16, 2017, Supreme Court issued a decision No. 1680 K/Pdt/2017 which granted a cassation from Waskita and canceled the Denpasar High Court Decision No.156/PDT/2016/PT.DPS dated November 20, 2016 which canceled the Denpasar District Court Decision No. 903/Pdt.G/2015/PN.DPS.

On August 8, 2018, JBT has submitted the Judicial Review Memo No. 21/Akta.Pdt.P.K/2018/PN.Dps towards Supreme Court Decision No. 1680 K/Pdt/2017 dated August 16, 2017 through the Denpasar District Court.

On October 29, 2018, JBT revoked the application for the Judicial Review of the Supreme Court Decision No. 1680 K/Pdt/2017 dated August 16, 2017 through the Denpasar District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Klaim Kontraktor (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2018, JBT telah menandatangani Kesepakatan Perdamaian dengan Waskita, dalam perjanjian damai ini JBT diwajibkan membayar atas penambahan pekerjaan sebesar Rp71.033.674.551 (termasuk PPN) dan proses pembayaran dibagi menjadi dua tahap yaitu tanggal 20 Desember 2018 dan tanggal 28 Februari 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, JBT telah membayar sebesar Rp35.516.837.276 sesuai dengan Kesepakatan Perdamaian.

g. Pengembalian Investasi Pemerintah

JKT, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp203.792.000 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol seksi I dan II. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, JKT belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

JMB, entitas anak, wajib mengembalikan investasi Pemerintah sebesar Rp356.800.000 yang dilakukan atas pembangunan ruas tol dari Ring Road Manado sampai dengan SS Air Madidi sepanjang 14 Km. Investasi tersebut akan dikembalikan sesuai berita acara yang terlampir di PPJT selambat-lambatnya tahun 2054. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, JMB belum mengakui besaran jumlah terhutang karena belum adanya nilai estimasi yang valid atas progres dan belum ada serah terima atas aset tersebut.

h. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II)

Pada tanggal 17 Maret 1993, Perusahaan dan BTS membuat perjanjian kerjasama pelebaran Jalan Tol Jakarta – Cikampek ruas Cawang – Cibitung (BTS II) di mulai STA 21+120 untuk jangka waktu 22 tahun dan berakhir pada tanggal 15 September 2016.

46. CONTINGENCIES (continued)

f. Claim Contractor (continued)

On October 29, 2018, JBT signed a Peace Agreement with Waskita, based on the agreement, JBT is obliged to pay for additional work amounting to Rp71,033,674,551 (including VAT) and the payment process is divided into two phases on December 20, 2018 and February 28, 2019, respectively.

As of December 31, 2018, JBT has paid amounting to Rp35,516,837,276 in accordance with the Peace Agreement.

g. Return on Government Investment

JKT, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp203,792,000 made on the construction of toll road sections I and II. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. As of December 31, 2018, JKT has not recognized the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

JMB, a subsidiary, is obliged to return the Government's investment amounting to Rp356,800,000 made on the construction of toll road from Ring Road Manado until SS Air Madidi ranging 14 Km. The investment will be returned according to the minutes attached on PPJT. At the latest in year 2054. As of December 31, 2018, JMB has not recognized the magnitude of the amount owed due to the absence of a valid estimate of the value on the progress and no handover of the asset.

h. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit)

On March 17, 1993, the Company and BTS signed an agreement to widen Jakarta-Cikampek toll road Cawang-Cibitung section (BTS II) on STA21+120. The agreement was held for 22 years and ended on September 15, 2016.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2016, BTS melalui konsultan hukumnya menyampaikan surat tagihan Nomor 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada Perusahaan mengenai tagihan porsi bagi hasil milik BTS atas pendapatan Tol pada Ruas Cawang-Cibitung (Gugatan BTS II). BTS mengklaim Perusahaan tidak pernah membagi porsi bagi hasil pada ruas jalan tol STA 21+120 sampai dengan STA 21+787.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, BTS telah menyampaikan gugatan kepada Perusahaan melalui BANI dengan No Registrasi 880/VIII/ARB-BANI/2016 mengenai tagihan sebagaimana tersebut di atas dengan pokok gugatan agar Perusahaan membayar kepada BTS sebagai berikut :

1. Bagi hasil atas ruas Cawang–Cibitung (BTS BANI II) sebesar Rp211.958.032
2. Bunga atas tidak dibaginya porsi bagi hasil pendapat tol ruas Cawang-Cibitung sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juni 1999 sampai dengan berakhirnya perjanjian (15 September 2016).

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan telah membalas melalui surat Nomor AA.HK 02.1199 tanggal 19 Agustus 2016 tersebut yang intinya mohon kepada BTS untuk menyampaikan bukti-bukti pendukung yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Sekjen BANI menyampaikan surat kepada Perusahaan yang intinya Perusahaan diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis dan memilih serta menunjuk seorang arbiter.

Pada tanggal 13 Juni 2017, BANI telah menerbitkan Putusan No. 880/VIII/ARB-BANI/2016, yang pada intinya:

46. CONTINGENCIES (continued)

h. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)

On August 11, 2016, BTS through its legal consultant submitted a bill No. 233/wecolaw/AE-AI-RBP/VIII/2016 dated August 11, 2016 to the Company regarding claim of BTS's portion of revenue sharing on Cawang-Cibitung section (BTS Lawsuit II). BTS claimed the Company had never share their revenue sharing portion on section STA 21+120 to STA 21+787.

On August 16, 2016, BTS had filed a claim to the Company through BANI with registration number 880/VIII/ARB-BANI/2016 with primary claim for the Company to pay BTS as follows:

1. Revenue sharing of Cawang-Cibitung section (BTS BANI II) amounted Rp211,958,032
2. Interest of undistributed revenue sharing portion amounted 11% per annum since June 30 1999 to the termination of agreement (September 15 2016).

On August 19, 2016, the Company replied by letter No. AA.HK02.1199 dated August 19, 2016 which asked BTS to submit supporting documents which will be used as evaluation by the Company.

On August 31, 2016, the Secretary General of BANI delivered a letter to the Company that essentially requested the Company to provide written answers and to select and appoint an arbitrator.

On June 13, 2017, BANI has issued Decision Number 880 / VIII / ARB-BANI / 2016, which in essence:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

46. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Gugatan PT Bangun Tjipta Sarana terkait Perjanjian Kerjasama Bagi hasil Jalan Tol Ruas Cawang - Cibitung (Gugatan BTS BANI II) (lanjutan)

- a. Memerintahkan dan mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada BTS sebesar Rp113.160.713.
- b. Mewajibkan kepada Perusahaan untuk mengembalikan $\frac{1}{2}$ (seperdua) biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp1.528.052 kepada BTS.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan telah mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Timur telah menolak Permohonan Pembatalan Putusan BANI dari Perusahaan.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan telah mengajukan pernyataan Banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Perusahaan melalui Konsultan Hukum Adnan Buyung Nasution and Partner pada tanggal 20 Desember 2017 telah menerima Relaas pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Banding BTS. Dalam Relaas tersebut diberitahukan bahwa BTS telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 5 Desember 2017.

Berkas banding telah dilimpahkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur kepada Mahkamah Agung RI pada tanggal 19 Januari 2018.

Pada tanggal 1 Desember 2018, Perusahaan telah mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui pengadilan negeri Jakarta Timur.

i. Gugatan PT Maligi Permata Industrial Estate terkait Biaya Operasional dan Maintenance Gerbang Tol Karawang Barat 2

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menghadapi perkara litigasi/gugatan dari PT Maligi Permata Industrial Estate atas biaya operasional dan *maintenance* Gerbang Tol Karawang Barat 2. Penanganan perkara litigasi tersebut masih dalam proses peradilan di Pengadilan Negeri.

46. CONTINGENCIES (continued)

h. Lawsuit of PT Bangun Tjipta Sarana regarding Toll Road Revenue Sharing Agreement Cawang – Cibitung Section (BTS BANI II Lawsuit) (continued)

- a. Order and require the Company to pay to BTS amounting to Rp113,160,713.
- b. Require the Company to refund $\frac{1}{2}$ (half of) administrative fees, inspection fees and arbitrator fees of Rp1,528,052 to the BTS.

On August 3, 2017, the Company has submitted the plea of cancellation regarding the award of BANI to East Jakarta District Court. On October 10, 2017, the East Jakarta District Court has rejected the Company's Request for Termination of the BANI Decision.

On October 20, 2017, the Company filed an appeal to the Supreme Court through the East Jakarta District Court;

The Company through Legal Consultant Adnan Buyung Nasution and Partner on December 20, 2017 has received Relaas notice and Delivery Counter Appeal Memorandum of BTS. In Relaas it is notified that BTS has submitted Counter Memorandum Appeal on December 5, 2017.

The appeal file has been delegated by the East Jakarta District Court to the Supreme Court on January 19, 2018.

On December 1, 2018 the Company has submitted a Judicial Review Effort to the Supreme Court through the East Jakarta District Court.

i. Lawsuit of PT Maligi to the management of operational costs and maintenance of the West Karawang Toll Gate 2

On December 20, 2018, the Company faced litigation/ lawsuit from PT Maligi Permata Industrial Estate for operational and maintenance costs of the West Karawang Toll Gate 2. The handling of the litigation case is still in the court process in the Karawang District Court.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

47. OPERATING SEGMENTS

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah) :

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 / Period Ended December 31, 2018								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Surabaya	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	JTC	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segment Toll Revenues & Other Revenues	1.057.091	829.048	491.408	1.197.339	1.395.757	2.460.870	3.632.228	(1.279.252)	9.784.489
Pendapatan konstruksi/ Construction revenues	1.560.727	-	-	-	-	-	25.628.858	-	27.189.585
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	2.617.818	829.048	491.408	1.197.339	1.395.757	2.460.870	29.261.086	(1.279.252)	36.974.074
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Tol dan Usaha Lainnya/ Toll and other operating expenses	(827.848)	(305.957)	(209.833)	(412.345)	(360.186)	(752.972)	(2.261.128)	1.077.625	(4.052.644)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(1.531.626)	-	-	-	-	-	(25.472.294)	-	(27.003.921)
Laba Bruto/ Gross profit	258.344	523.091	281.575	784.994	1.035.571	1.707.898	1.527.664	(201.627)	5.917.509
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	241.348	550	545	(22)	7.666	1.892	14.095	(174.719)	91.355
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	935.147	633	289	274	368	1.260	96.586	(717.690)	316.865
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on divestment	876.911	-	-	-	-	-	-	-	876.911
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax expense of financial income	(26.520)	(127)	(58)	(54)	(74)	(252)	(19.316)	-	(46.401)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(836.040)	(32.370)	(23.993)	(36.622)	(25.370)	(48.578)	(507.375)	185.019	(1.325.329)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(795.528)	(2.436)	(603)	(6)	(511)	(19)	(54.313)	437.731	(415.683)
Laba Usaha/ Profit on operations	653.662	489.340	257.756	748.564	1.017.651	1.662.201	1.057.341	(471.287)	5.415.226
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(1.293.169)	-	-	-	-	-	(1.174.382)	627.891	(1.839.660)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(365.272)	-	-	-	-	-	13	-	(365.259)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(1.004.779)	489.340	257.756	748.564	1.017.651	1.662.201	(117.027)	156.604	3.210.306
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(973.484)	-	-	-	-	-	(200.332)	-	(1.173.816)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	(1.978.263)	489.340	257.756	748.564	1.017.651	1.662.201	(317.359)	156.604	2.036.491
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	3.058.314	4.352.826	1.712.334	5.709.016	8.502.603	14.575.672	56.039.721	(11.531.885)	82.418.601
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	19.269.230	283.996	155.878	246.110	328.980	535.010	45.819.963	(4.419.551)	62.219.615

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dikelola dan dikelompokkan dalam segmen usaha yang terdiri dari beberapa cabang sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group is managed and classified into business segments which consist of branches as follow (in million rupiah) :

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 / Period Ended December 31, 2017								
	Pusat/ Head Office	Jagorawi	Jakarta Cikampek	Purbaleunyi	Jakarta Tangerang	Camareng	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues									
Total Pendapatan Tol dan Usaha Lainnya untuk Segmen dilaporkan/ Total Segmented Tol Revenues & Other Revenues	1.041.531	887.710	1.289.979	1.316.376	766.598	1.512.999	3.108.770	(1.002.295)	8.921.668
Pendapatan Konstruksi/ Contruction Revenues	744.466	-	-	-	-	-	25.339.974	86.090	26.170.529
Pendapatan Entitas/ Total Revenues	1.785.997	887.710	1.289.979	1.316.376	766.598	1.512.999	28.448.744	(916.206)	35.092.197
Beban Pendapatan/ Cost of Revenues									
Beban Tol dan Usaha Lainnya/ Toll and other operating expenses	(662.502)	(328.121)	(428.436)	(413.391)	(217.571)	(433.586)	(2.116.912)	828.457	(3.772.061)
Beban Konstruksi/ Construction Expenses	(730.585)	-	-	-	-	-	(25.195.574)	(86.090)	(26.012.248)
Laba Bruto/ Gross profit)	392.910	559.589	861.543	902.985	549.027	1.079.413	1.136.258	(173.838)	5.307.887
Penghasilan Lain - lain/ Other Income	166.968	1.521	2.164	1.707	2.392	881	7.031	(126.806)	55.858
(Penghasilan) keuangan / Financial Income	900.943	371	224	346	1.115	325	91.639	(711.007)	283.956
Keuntungan dari pelepasan investasi/ Gain on Divestment	563.463	-	-	-	-	-	0	-	563.463
Beban pajak atas penghasilan keuangan/ Tax expense of financial income	(29.292)	-	-	-	-	-	(18.302)	-	(47.594)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(656.700)	(35.032)	(51.753)	(33.612)	(17.102)	(49.850)	(461.048)	152.631	(1.152.466)
Beban Lain - lain/ Other Expenses	(489.647)	(17.587)	(17.199)	(13.237)	(24.135)	(22.433)	(59.690)	280.906	(363.022)
Laba Usaha/ Profit on operations	848.645	508.863	794.979	858.190	511.297	1.008.336	695.888	(578.116)	4.648.082
Laba Rugi/ Profit and Loss									
Biaya Keuangan/ Finance Charges	(1.230.857)	-	-	-	-	-	(642.764)	604.751	(1.268.870)
Bagian Laba-Rugi atas Entitas Asosiasi/ Net Equity on Associates	(128.757)	-	-	-	-	-	-	-	(128.757)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Earning Before Income Tax	(510.969)	508.863	794.979	858.190	511.297	1.008.336	53.124	26.635	3.250.454
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax	(1.063.774)	-	-	-	-	-	(93.022)	-	(1.156.796)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	(1.574.743)	508.863	794.979	858.190	511.297	1.008.336	(39.898)	26.635	2.093.658
Aset Segmen Dilaporkan/ Segment Assets	7.200.195	3.988.454	4.947.066	7.506.741	2.901.358	9.957.100	58.202.753	(15.510.894)	79.192.773
Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Segment Liabilities	21.041.113	408.965	232.811	350.769	159.453	320.544	47.042.021	(8.722.342)	60.833.334

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola sistem manajemen resiko.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The business of the Group includes risks - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Group is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that may potentially have negative impact on achievement of The Group goals.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

	0 - 1 Tahun/ Year 0 - 1	> 1 Tahun/ > 1 Years	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Piutang Lain-lain			
Lancar - Bersih			
Pihak Berelasi	5.335.739.225	-	5.335.739.225
Pihak Ketiga	214.542.989	-	214.542.989
Total	5.550.282.214	-	5.550.282.214
Tidak Lancar - Bersih			
Pihak Berelasi		1.221.032.025	1.221.032.025
Pihak Ketiga	-	900.000	900.000
Total	-	1.221.932.025	1.221.932.025

Other Receivables
Current - Net
Related Party
Third Party
Total

Non Current - Net
Related Party
Third Party
Total

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued))

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risks and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Group.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

The main financial risks of the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and certain investments. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Kelompok Usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur terhadap suku bunga Kelompok Usaha dinilai rendah apabila ditinjau dari sisi posisi keuangan konsolidasian, namun Kelompok Usaha terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Kelompok Usaha terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Revenue, funding and most of the operating costs of the Group are made in the Rupiah currency and therefore the Group do not have significant exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also controls its cash flow projections and actual cash flow and continuously monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

d. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the consolidated statement of financial position, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the Group. Borrowings issued at variable interest rates expose the Company to cash flows from interest rate risk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value (continued)

	Monday, December 31, 2018 December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	5.942.954.293	5.942.954.293	Cash and cash equivalents
Dana ditetapkan penggunaannya	873.870.269	873.870.269	Restricted funds
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	3.160.399.864	3.160.399.864	Investment in associates
Piutang lain-lain - neto	1.221.032.025	1.221.032.025	Other receivables - net
Investasi jangka pendek	143.824.364	143.824.364	Short term investments
Total	11.342.080.815	11.342.080.815	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang kontraktor jangka pendek	1.098.460.334	1.098.460.334	Short-term contractors payable
Utang kontraktor jangka panjang	266.024.298	266.024.298	Long-term contractors payable
Utang usaha	321.811.466	321.811.466	Accounts payable
Beban akrual	19.598.305.368	19.598.305.368	Accrued expense
Utang bank jangka pendek	2.347.570.769	2.347.570.769	Short-term bank loan
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	-	Non-bank financial institutions loan
Beban akrual jangka panjang	1.211.003.298	1.211.003.298	Long-term accrued expense
Liabilitas keuangan lainnya	672.381.818	672.381.818	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long - term Liabilities
Liabilitas pembebasan tanah	1.622.185.557	1.622.185.557	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	1.000.000.000	1.000.000.000	Bonds payable
Utang bank	3.063.767.107	3.063.767.107	Bank loans
Provisi pelapisan jalan tol	320.958.063	320.958.063	Provision for overlay
Utang sewa pembiayaan	5.115.925	5.115.925	Finance lease payable
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long - term liabilities Net of current maturity
Utang bank	18.890.941.000	18.890.941.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.185.793.206	1.185.793.206	Non-bank financial institutions loan
Liabilitas kerjasama operasi	820.300	820.300	Joint operation liabilities
Utang sewa pembiayaan	9.460.947	9.460.947	Finance lease payable
Liabilitas pembebasan tanah	109.008.350	109.008.350	Land acquisition liabilities
Utang obligasi	6.447.433.975	6.447.433.975	Bonds payable
Provisi pelapisan jalan tol	264.714.678	264.714.678	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang lainnya	39.442.628	39.442.628	Other long-term liabilities
Total	58.475.199.087	58.475.199.087	Total

Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai Wajar (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba).

Selama tahun 2018, strategi Kelompok Usaha tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 5:1. Rasio utang terhadap adalah sebagai berikut:

	2018
Liabilitas Jangka Pendek	31.081.475.143
Liabilitas Jangka Panjang	31.138.139.848
Total Liabilitas	62.219.614.991
Total Ekuitas	20.198.985.799
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3,08 : 1

48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair Value (continued)

Capital Management

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings).

During the year 2018, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 5:1. The ratio of debt to equity are as follows:

	2017	
24.997.940.928		Short-term Liabilities
35.835.392.271		Long-term Liabilities
60.833.333.269		Total Liabilities
18.359.439.521		Total Equity
3,3 : 1		Debt to Equity Ratio

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

48. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

2018						
1 Januari 2018/	Arus Kas/	Efek Selisih Kurs/	Dekonsolidasi Entitas Anak dan Lain-lain/	31 Desember 2018/		
January 1, 2018	Cash Flows	Effect on Foreign Currency	Deconsolidated Subsidiaries and Others	December 31, 2018		
Utang Jangka Panjang						Long-term Liabilities
Utang Bank	22.996.820.432	6.619.330.053	-	(5.313.871.608)	24.302.278.877	Bank loans
Utang LKBB	1.034.051.688	169.862.452	-	(14.120.934)	1.189.793.206	Non bank financial institutions loan
Utang obligasi	8.418.391.797	(1.000.000.000)	-	29.042.177	7.447.433.975	Bonds payable
Utang pembebasan tanah	1.981.497.209	4.666.406	-	(254.969.708)	1.731.193.907	Land acquisition liabilities
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	34.430.761.125	5.793.858.911	-	(5.553.920.072)	34.670.699.964	Total liabilities from financing activities

2017						
1 Januari 2017/	Arus Kas/	Efek Selisih Kurs/	Dekonsolidasi Entitas Anak dan Lain-lain/	31 Desember 2017/		
January 1, 2017	Cash Flows	Effect on Foreign Currency	Deconsolidated Subsidiaries and Others	December 31, 2017		
Utang Jangka Panjang						Long-term Liabilities
Utang Bank	16.530.323.163	9.087.250.769	-	(2.620.753.501)	22.996.820.432	Bank loans
Utang LKBB	3.995.926.119	(2.553.611.728)	-	(408.262.703)	1.034.051.688	Non bank financial institutions loan
Utang obligasi	4.493.441.603	4.000.000.000	-	(75.049.806)	8.418.391.797	Bonds payable
Utang pembebasan tanah	2.335.337.392	(10.000.000)	-	(343.840.183)	1.981.497.209	Land acquisition liabilities
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	27.355.028.277	10.523.639.041	-	(3.447.906.193)	34.430.761.125	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan penyesuaian karena pihak-pihak terkait karena berlalunya waktu. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga dibayarkan sebagai arus kas aktivitas operasi.

The "Other Column" includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and adjustments of due to related parties due to the passage of time. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities

49. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi non kas dan pendanaan adalah sebagai berikut:

	31 December 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Takberwujud -		
Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Aset Tak Berwujud Lainnya	14.205.973.739	14.276.847.888
Aset Tetap dan Properti Investasi	9.490.176	(4.734.694)
Provisi Pelapisan Jalan Tol	442.523.470	490.261.353
Amortisasi biaya transaksi atas utang bank	15.245.861	24.929.621
Amortisasi biaya transaksi atas utang obligasi	29.042.177	(65.956.992)
Total	14.702.275.423	14.721.347.176

49. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplemental cash flows information related to non-cash investing and financing activities is as follows:

Intangible Assets -
Toll Road Concession Rights and Others
Fixed Asset and Investment Property
Provision for Overlay
Amortization of bank loan transaction cost
Amortization of bonds payable transaction cost
Total

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Februari 2019, terkait perubahan anggaran dasar sehubungan dengan rencana pembentukan Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Infrastruktur di mana Negara Republik Indonesia akan mengalihkan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan menjadi setoran modal dari PT Hutama Karya (Persero). Setelah adanya pengalihan saham tersebut, maka PT Hutama Karya (Persero) akan menjadi Induk Usaha (Holding). Dengan demikian, Perusahaan akan berubah menjadi entitas anak perusahaan BUMN.

Meskipun Negara Republik Indonesia akan melakukan pengalihan saham Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia di PT Hutama Karya (Persero), Negara Republik Indonesia akan tetap memiliki pengendalian baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

Sampai dengan tanggal 8 Maret 2019, perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait pengalihan saham masih belum berlaku efektif.

- b. Pada tanggal 28 Januari, 2019, JPB, mengadakan perjanjian kredit sindikasi antara JPB dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan SPPK No. BIN/2.2/012/R tanggal 28 Januari 2019. Maksimum fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp2.520.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan sebagian dana talangan tanah jalan tol Probolinggo-Banyuwangi. Jangka waktu kredit 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 28 Januari 2021. Tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Sampai dengan tanggal 8 Maret 2019, akta perjanjian kredit sindikasi masih dalam proses penyelesaian.

- c. Pengoperasian Ruas Relokasi Porong-Gempol

Jalan Tol Ruas Relokasi Porong - Gempol seksi Porong Kejapanan pada jalan tol Surabaya-Gempol sepanjang 6,34 km telah memenuhi persyaratan laik fungsi secara teknis, administratif, dan sistem operasi tol, sehingga dapat dioperasikan pada tanggal 14 Januari 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor: 57/KPTS/M2019.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. Based on, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on February 1, 2019, related to the amendment on the Company's AD in connection with the plan to establish an Infrastructure Sector State Owned Enterprise (BUMN) Holding in which the State of the Republic of Indonesia will transfer all B Series shares owned by the Republic of Indonesia to the Company into a capital deposit in PT Hutama Karya (Persero). After the transfer of shares, PT Hutama Karya (Persero) will become a holding company (Holding). Thus, the Company will turn into a subsidiary of a BUMN.

Even though the Republic of Indonesia will transfer the Company's shares in addition to the participation of the State capital of the Republic of Indonesia at PT Hutama Karya (Persero), the State of the Republic of Indonesia will continue to have direct and indirect control in the Company.

Until March 8, 2019, Amendments to the Company's articles of association relating to the transfer of shares are still not effective

- b. On January 28, 2019 JPB, signed syndicated loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk with SPPK No. BIN/2.2/012/R dated January 28, 2019. The maximum credit facility given is amounting to Rp2,520,000,000 used to finance part of bridging fund for acquisition of land Probolinggo-Banyuwangi toll road. The loan facility is valid 24 months from the signing date of the loan agreement until January 21, 2021. The loan bears interest at 8.25% per year.

Until March 8, 2019, notarial deed of syndicated bank loan still in process.

- c. Operation of Porong - Gempol Relocation Section

Porong - Gempol Toll Road Relocation Section Porong Kejapanan on the Surabaya-Gempol toll road with a length of 6.34 km has met the technical, administrative and toll operating system feasibility requirements, so that it can be operated on January 14, 2019 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing number: 57/KPTS/M2019.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the year then ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 Maret 2019.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

ISAK 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK No 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.

This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over Income tax treatments at financial report

**52. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on March 8, 2019.